

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)
PERIODE 2016-2019**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu persyaratan Guna Mencapai Derajat
Sarjana
Program Studi Administrasi Niaga**



Oleh :

**Alfonsus Moat Passar
2017010006**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NIAGA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS DR.SOETOMO
SURABAYA
2022**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

PERIODE 2016-2019

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu persyaratan Guna Mencapai Derajat
Sarjana
Program Studi Administrasi Niaga**



Oleh :

Alfonsus Moat Passar

2017010006

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NIAGA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS DR.SOETOMO
SURABAYA
2022**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2019

Oleh :

ALFONSUS MOAT PASSAR

2017010006

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NIAGA
FAKULTAS ILMUADMINISTRASI
UNIVERSITAS DR. SOETOMO
SURABAYA
2022**

**Menyetujui
pembimbing**

Dra. Damajanti Sri Lestari ,MM

NPP : 95.01.1197

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2019

Disusun Oleh :

ALFONSUS MOAT PASSAR

2017010006

**Telah dipertahankan di depan Sidang Dewan Pengaji
Pada Tanggal 12 Februari 2022 dan dinyatakan
Telah memenuhi syarat untuk diterima**

Susunan Dewan Pengaji

Pengaji I : Dra. Damajanti Srilestari, MM
Pengaji II : Liling Listyawati,S.Sos,MM
Pengaji III : Drs. M. Arfani, MM

Surabaya,12 Februari 2022

**Universitas Dr. Soetomo
Fakultas Ilmu Administrasi
Dekan,**

**Dr. Drs. Amirul Mustofa, M.Si
NIDN : 0718016601**

PERNYATAAN ORIGINALITAS

SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2019” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah SKRIPSI ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 12 Februari 2022

Mahasiswa,

Alfonsus Moat Passar
2017010006

Program Studi Ilmu Administrasi Niaga
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Dr. Soetomo.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul” **Pengaruh Kebijakan Dividen,Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2016-2019”.**

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya atas semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Ibu Dr.Siti Marwyah,SH,MH, selaku Rektor Universitas Dr. Seotomo Surabaya, yang telah memberikan kesempatan dan persetujuan kepada kami untuk mengikuti program studi Ilmu Administrasi Niaga.
2. Bapak Dr.Drs. Amirul Mustofa, M.Si , selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Dr. Soetomo Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan berbagai fasilitas dalam mengikuti program studi Ilmu Administrasi Niaga
3. Ketua program studi Ibu Liling Listyawati,S.Sos,MM yang telah memberikan bimbingan teknis dan akademik mengikuti perkuliahan pada program studi Administrasi Niaga.
4. Ibu Dra. Damajanti Srilestari, MM, sebagai pembimbing yang dengan sabar membimbing kami, sehingga kami dapat menyelesaikan karya ilmiah ini;
5. Seluruh Dosen dan Staff pengajar Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Dr. Soetomo Surabaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.

6. Kepada Mama tersayang Maria Ursula dan Ayahanda Benediktus Rimun, Kaka tercinta Maria T. Sidora,Yulianus B. Burik,Yohanes T. Bintraman , Adik tercinta Paulus J. Rimun dan juga keluarga besar saya yang senantiasa mendukung, mengarahkan dan mendoakan hingga saya sampai pada titik saat ini.
7. Seluruh teman sekelas angkatan 2017 dan kakak tingkat keluarga besar ilmu administrasi niaga yang telah memberikan semangat, perhatian, gagasan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini menjadi lebih sempurna.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini , serta penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca maupun untuk pengembangan ilmu selanjutnya. Terima kasih.

Surabaya,12 Februari 2022

Alfonsus Moat Passar

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah.....	6
Tujuan Penelitian	7
Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSATAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Manjemen Keuangan	11
2.2.2. Kebijakan Dividen	12
2.2.3. Kebijakan Hutang	15
2.2.4. Profitabilitas.....	18
2.2.5. Nilai Perusahaan	19
2.3. Hipotesis	23
2.4. Metode Analisis	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Jenis Penelitian.....	26
3.2. Subyek Penelitian.....	26
3.3. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	27
3.3.1. Identifikasi Variabel.....	27
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	28
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	29
3.6. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)	34
4.1.1 Visi dan Misi Perusahaan Bursa Efek Indonesia	35
4.1.2. Struktur Organisasi	36
4.1.3. Tugas dan Wewenang Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	37
4.2 Temuan Penelitian	47
4.2.1. Kebijakan Dividen(DPR).....	47
4.2.2. Kebijakan Hutang (DER).....	50
4.2.3 Profitabilitas (ROE)	54
4.2.4. Nilai Perusahaan (PBV).....	57
Hasil Analisis Data	61
Statistik Deskriptif	61
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda	70
4.4 Hipotesis	70
4.4.1 Uji Simultan (Uji F)	71

4.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	72
4.4.3 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	74
4.5 Koefisien determinasi (R ²)	75
4.6 Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	9
Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel	26
Table 4.1 Dividen Payout Ratio (DPR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.	48
Tabel 4.2 Debt to Equity Ratio (DER) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.	51
Tabel 4.3 Return On Equty (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.....	55
Tabel 4.4 Price to Book Value (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.....	58
Tabel 4.5 Descriptive Statistics Sebelum Outlier	61
Tabel 4.6 Deskriptif Variabel Penelitian Perusahaan Sampel	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (F-hitung)	72
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial)	73
Tabel 4.13 Pengujian Koefisien Parsial (r^2).....	74
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Model Analis.....	24
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	36
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier	64
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Sesudah Outlier.....	65
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Gambar 4.5 Kurva Distribusi uji t.....	74

ABSTRAK

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2019

Oleh :

Alfonsus Moat Passar
NIM. 2017010006

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2019. Sampel dipilih menggunakan strategi pengujian purposive dengan kriteria sampel adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2016 – 2019, perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan lengkap dalam periode 2016 – 2019, Perusahaan manufaktur yang membagikan deviden secara berturut-turut dalam periode 2016 – 2019, dan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Sumber informasi adalah laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengujian menggunakan metode regresi linier berganda, kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio*, kebijakan hutang diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* sedangkan Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* serta nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata kunci: kebijakan dividen; kebijakan hutang; profitabilitas; nilai perusahaan

ABSTRACT

THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, DEBT POLICY, AND PROFITABILITY ON THE VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

PERIOD 2016-2019

By :

Alfonsus Moat Passar

NIM. 2017010006

This study aims to examine the effect of dividend policy, debt policy, profitability on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research population is all manufacturing companies listed on the IDX for the 2016 – 2019 period. The sample was selected using a purposive testing strategy with the sample criteria being manufacturing companies listed on the IDX in the 2016 – 2019 period, manufacturing companies that have complete financial statements in the 2016 – 2019 period. Manufacturing companies that distributed dividends consecutively in the 2016 – 2019 period, and obtained a sample of 15 companies. The source of information is the annual financial statements of banking companies which are taken through the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The test uses multiple linear regression method. Dividend policy is measured by the Dividend Payout Ratio. Debt policy is measured using the Debt To Equity Ratio, while profitability is measured using Return On Equity and firm value is measured by Price to Book Value. The results showed that the dividend policy variable had a negative and insignificant effect on firm value, debt policy had a negative and significant effect on firm value, while profitability had a negative and insignificant effect on firm value.

Keywords: *dividend policy; debt policy; profitability; company value*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan salah satu perusahaan ialah untuk memaksimalisasi kesejahteraan pemilik perusahaan dengan meningkatkan nilai suatu perusahaan(Farah Margaretha,2004). Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal tercermin didalam biaya saham perusahaan sedangkan pemahaman tentang nilai perusahaan yang belum seharusnya dikatakan *go public* akan di akui apakah perusahaan tersebut akan dijual (total aktiva) dan kemungkinan perusahaan, peluang bisnis, iklim bisnis dan lain-lain.

Dalam memutuskan kebijakan keuangan,tidak terlepas dari peran penting pihak manajerial. Pemilik saham dapat memberikan kepercayaan kepada pihak manajerial dalam mengelola perusahaan termasuk dalam mengambil keputusan-keputusan bisnis yang diharapkan dapat meningkatkan kekayaan pemilik modal. Kepemilikan manajerial merupakan situasi dimana manajer mempunyai saham perusahaan atau bisa dikatakan manajer tersebut sekaligus sebagai pemilik saham perusahaan.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi maka perusahaan akan dipandang baik oleh calon investor. Pemilik perusahaan akan terus-menerus menunjukkan kepada calon investor jika perusahaan mereka benar-benar sebagai *alternative* investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan petunjuk yang baik tentang perusahaan, maka nilai perusahaan tersebut berada di bawah nilai yang sesungguhnya.Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012) Nilai perusahaan ialah nilai harga yang tersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan dijual. Perusahaan yang memperlihatkan keberhasilan yang lebih baik dari perusahaan lainnya,akan memiliki harga saham serta pasar saham yang lebih tinggi dan dapat

mengumpulkan lebih banyak modal. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*, dan dapat diartikan sebagai tolak ukur harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Nilai buku dapat dibandingkan antara modal dengan jumlah saham yang beredar. Berdasarkan nilai dari bukunya, *PBV (Price to Book Value)* dapat menunjukkan seberapa besar perusahaan yang mampu menghasilkan nilai yang relative dengan jumlah modal yang diinvestasikan.

Menurut *Fred J Weston* dan *Eugene F Brigham (2005)* Kebijakan dividen berhubungan dengan nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang ideal dapat menghasilkan keseimbangan di antara kebijakan dividen saat ini dengan perkembangan dikemudian hari, sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Tingkat harga saham dengan dividen yang diterima merupakan hasil pengembalian (*return*) kepada pemegang saham dengan waktu tertentu. Jika dividen yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya ditetapkan di sebuah perusahaan, maka *return* yang diperoleh investor akan semakin tinggi.

Kebijakan hutang bisa dihubungkan dengan nilai perusahaan. Kebijakan hutang adalah suatu kebijakan perusahaan mengenai sampai dimana suatu perusahaan memakai pendanaan hutang. Jika proporsi hutang tinggi maka harga saham suatu perusahaan juga tinggi. (*Fred J Weston dan Eugene F Brigham 2005*).

Jika ingin melakukan aktivitas operasinya, *profitable* dari perusahaan tersebut harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Jika perusahaan tidak mendapatkan keuntungan maka perusahaan tersebut akan susah untuk medapatkan modal dari luar. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi maka sahamnya sangat diminati oleh investor. Dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (*Fred J Weston dan Eugene F Brigham 2005*).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas. Namun hasil yang didapatkan hingga kini masih tidak konsisten. (*Fred J Weston dan Eugene F Brigham 2005*)

Profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi laba suatu perusahaan maka nilai perusahaan tersebut akan meningkat. Profitabilitas dapat membuat perusahaan memperoleh laba periode tertentu. Laba seringkali menjadi tolak ukur kinerja dari perusahaan, yang dimana suatu perusahaan mempunyai laba yang besar berarti kinerjanya baik. Semakin besar suatu laba maka semakin besar pula *return* yang akan didapatkan investor. Penurunan profitabilitas dapat mengakibatkan munculnya masalah bagi perusahaan dan dapat menjadi ancaman terhadap jalanya sebuah perusahaan. Perusahaan mengalami kesulitan keuangan dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan.

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus *ROE* (*Return on equity*) karena *ROE* (*Return on equity*) memiliki keterkaitan yang kuat untuk dihubungkan dengan variable *PBV* (*Price to Book Value*). Dimana *ROE* (*Return on equity*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Elfianto, 2011).

Menurut Baridwan (1997) Dividen merupakan pembagian laba yang diperoleh perusahaan kepada para pemilik saham yang sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Dividen ialah alasan investor untuk menanamkan investasinya, karena dividen adalah sebuah permasalahan yang sering kali dihadapi oleh perusahaan. Tujuan utama dari para investor adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengendalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan menginginkan pertumbuhan secara pesat agar mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemilik sahamnya. Menurut Agus Sartono (2010) Dividen ini terkait dengan keputusan apakah laba yang telah diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba yang ditahan agar pembiayaan investasi

dimasa mendatang. Investor. Pembagian dividen membuat pemegang saham memiliki tambahan *return* selain dari capital gain. Dividen diukur menggunakan *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Terdapat beberapa teori tentang pendanaan hutang dengan hubungan terhadap nilai perusahaan yaitu:

a. Teori struktur modal dari Miller dan Modigliani (*Capital structure theory*)

Pada teori ini mereka berpendapat bahwa dengan asumsi tidak ada pajak, *bancruptcy cost*, tidak adanya informasi asimetris antara pihak manajemen dengan para pemegang saham, dan pasar terlibat dalam kondisi yang efisien, maka value yang bisa diraih oleh perusahaan tidak terkait dengan bagaimana perusahaan melakukan strategi pendanaan. Setelah menghilangkan asumsi tentang ketiadaan pajak, hutang dapat menghemat pajak yang dibayar (karena hutang menimbulkan pembayaran bunga yang mengurangi jumlah penghasilan yang terkena pajak) sehingga nilai perusahaan bertambah.

b. *Trade off theory*

Pada teori ini menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan menggunakan hutang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para debtholders setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti (*bancruptcy cost of debt*)

c. Pendekatan teori keagenan(*Agency approach*)

Menurut pendekatan ini, struktur modal disusun untuk mengurangi konflik antar berbagai kelompok kepentingan. Konflik antara pemegang saham dengan manajer sebenarnya adalah konsep *free cashflow*. Tetapi ada kecenderungan bahwa manajer ingin menahan sumber daya (termasuk *free cash flow*) sehingga mempunyai kontrol atas sumber daya

tersebut. Hutang bisa dianggap sebagai cara untuk mengurangi konflikkeagenan terkait free cash flow. Jika perusahaan menggunakan hutang maka manajer akan dipaksa untuk mengeluarkan kas dari perusahaan (untuk membayar bunga).

d. Teori *signalling*

Jika manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, manajer tersebut tentunya ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor. Manajer bisa menggunakan utang yang lebih banyak, yang nantinya berperan sebagai sinyal yang lebih terpercaya. Ini karena perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Investor diharapkan akan menangkap sinyal tersebut, sinyal yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang prospektif di masa depan. Jadi, kita dapat menyimpulkan dari penjelasan diatas bahwasanya hutang merupakan tanda atau signal positif dari perusahaan.

Permasalahan yang dianalisis dalam penelitian ini ialah pengaruh kebijakan dividen yang diproksi dengan *Dividen Payout Ratio*(DPR), kebijakan hutang yang diproksi oleh *Debt to Equity Ratio*(DER) dan profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Equity*(ROE) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Price to Book Value Ratio*(PBV),

Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena jumlah perusahaan yang masuk kategori perusahaan manufaktur lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Alasan lain memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian ini adalah karena saham perusahaan manufaktur lebih banyak diminati oleh investor daripada perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur tidak terikat pada peraturan pemerintah, serta perusahaan manufaktur merupakan salah satu aset yang memiliki peranan penting dalam pembangunan, terlebih lagi dalam menghadapi era persaingan bebas, perusahaan manufaktur

dituntut semakin efektif dalam mempublikasikan laporan keuangannya dimana pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan dalam hal tersebut.

Hubungan antara variable yang telah diuji oleh penelitian terdahulu dengan hasil yang berbeda atau tidak konsisten. Berdasarkan latar belakang yang masih menunjukkan ketidak konsisten pengaruh antara DPR (dividen), DER (kebijakan hutang), ROE (profitabilitas) terhadap PBV (nilai perusahaan). Peneliti ingin meneliti tentang “pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
2. Apakah kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
3. Apakah kebijakan dividen dominan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profibilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur BEI periode 2016-2019.
2. Menguji pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

3. Menguji pengaruh dominan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya :

1. Bagi akademis sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang administrasi khususnya administrasi niaga.
2. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang dapat membantu peneliti selanjutnya khususnya tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur BEI periode 2016-2019.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan ditunjukan oleh

AA Ngurah Dharman Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016) menjelaskan tentang pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Titin Herawati(2013) menjelaskan tentang Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nani Martikarini (2016) menjelaskan tentang Profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Kebijakan hutang yang diukur dengan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Kebijakan dividen yang diukur dengan DPR berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV, ROE, DER dan DPR bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini terlihat dari nilai kontribusi yang mencapai 76,1% memiliki pengaruh terhadap PBV.

Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, Ria Putri (2012) menjelaskan tentang Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010, Kebijakan dividen yang diukur dengan variable *dividen payout ratio* (DPR) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan hutang yang diukur dengan variable *Debt to equity ratio*(DER) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Profitabilitas yang diukur dengan variable *Return on equity* (ROE) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan penelitian Terdahulu dangan Penelitian Sekarang

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	AA Ngurah Dharman Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variable Independen: Kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan.	Variabel Depend: Nilai Perusahaan.
2.	Titin Herawati(2013)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variable Independen: Kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas.	Variabel Depend: Nilai perusahaan
3.	Nani Martikarini (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011.	Variable Independen: Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen.	Variable Depend: Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2009-2011

4.	Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, Ria Putri (2012)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010	Variable Independen: Kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas.	Variable Dependen: Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005- 2010
----	---	--	---	--

Sumber : Diolah Penulis

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Manajemen Keuanagan

Manajemen keuangan adalah seni (art) dan ilmu (science), untuk me-manage uang, yang meliputi, proses , institusi/lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang di antara individu, bisnis dan pemerintah. Brigham dalam Kasmir (2016).

Menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2016) manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Menurut Martono dan Harjito (2007) manajemen keuangan adalah segala aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan secara menyeluruh.

Selanjutnya menurut Sudana (2011) manajemen keuangan merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana,

menggunakan dana, dan megelola aset dalam suatu organisasi perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai perusahaan.

2.2.2 Kebijakan Dividen (DPR)

Menurut Oktavia (2013) Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai bagaimana cara perusahaan menggunakan laba yang diperoleh apakah akan diinvestasikan kembali atau dibagi kepada pemegang saham sebagai dividen. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal oleh para investor dalam menilai baik buruknya suatu perusahaan, karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh pada nilai perusahaan.

Sartono (2001) mengatakan bahwa kebijakan dividen ialah suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham, atau akan ditahan guna untuk perdanaan investasi dimasa yang akan datang, rumus yang digunakan Sartono (2001) sebagai berikut :

$$DPR \text{ (Dividen Payout Ratio)} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%.$$

Dividen Payout Ratio membandingkan antara dividen yang dibayar dengan laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan.

Brigham (2001) menyebutkan tiga teori dari preferensi investor mengenai kebijakan dividen yang dapat mempengaruhi pandangan kita terhadap kebijakan dividen sebagai berikut:

1. Dividen Irrelevance Theory

Dividen Irrelevance Theory merupakan suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini sama seperti teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (MM), mereka berpendapat bahwa nilai dari suatu perusahaan hanya dapat ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba dan resiko bisnisnya. Dengan kata lain, MM berpendapat jika nilai perusahaan bergantung semata-mata pada pendapatan yang dihasilkan

oleh aktiva, bukan pada bagaimana cara pendapatan dibagi diantara dividend dan laba ditahan.

2. Dividen Irrelevance Theory

Myron Gordon dan John Litner berpendapat bahwa pengembalian yang diisyaratkan atas ekuitas akan turun jika rasio pembagian dividen dinaikan, karena investor kurang yakin terhadap penerimaan keuntungan modal (*capital gains*) yang akan dihasilkan dari laba yang ditahan dibandingkan dengan jika mereka menerima dividen.

Gordon dan Litner berpendapat bahwa sesungguhnya investor jauh lebih menghargai pendapatan dari dividen daripada pendapatan yang diharapkan dari keuntungan modal dikarenakan komponen hasil dari dividen resikonya jauh lebih kecil. MM tidak setuju dengan pendapat dari Gordon dan Litner, menurut MM, kebanyakan investor yang merencanakan untuk dapat menginvestasi kembali dividen mereka dalam saham dari perusahaan bersangkutan dalam banyak kasus, tingkat resiko dari arus kas perusahaan bagi investor dalam jangka panjang hanya ditentukan oleh tingkat arus kas operasinya, bukan oleh kebijakan pembagian dividen.

3. Teori Preferensi Pajak

Terdapat tiga alasan yang berkaitan dengan pajak untuk beranggapan bahwa investor mungkin lebih menyukai pembagian dividen yang lebih rendah daripada yang tinggi, yaitu:

- a. Tarif pajak terhadap pendapatan dividen lebih tinggi dari pada tarif pajak terhadap keuntungan modal.
- b. Pajak atas keuntungan tidak dibayarkan sampai saham terjual. Karena jika adanya efek nilai waktu maka jumlah pajak yang dibayarkan dimasa yang akan datang mempunyai biaya efektif yang lebih rendah dari pada sejumlah pajak yang dibayarkan dihari ini.

- c. Jika selembar saham yang dimiliki oleh seseorang sampai ia meninggal, sama sekali tidak ada pajak keuntungan modal yang terutang karena ahli waris menggunakan saham tersebut dapat menggunakan nilai saham pada hari kematian sebagai dasar biaya mereka dengan demikian mereka terhindar dari pajak keuntungan modal.

Karena adanya keuntungan pajak, para investor mungkin lebih suka perusahaan menahan sebagian besar laba perusahaan. Jika demikian investor mau membayar lebih tinggi untuk perusahaan yang membagi dividennya rendah daripada untuk perusahaan sejenis yang membagi dividennya lebih tinggi. Selain dari ketiga teori mengenai kebijakan dividen diatas, terdapat dua isu teoritis yang dapat mempengaruhi pandangan kita terhadap kebijakan dividen (Brigham, 2001):

a. *Information Content or Signalling Hypothesis*

Miller dan Modigliani berpendapat bahwa reaksi investor terhadap perubahan dalam kebijakan dividen tidak harus menunjukkan investor lebih menyukai dividen daripada laba ditahan. Sebaliknya, jika perubahan harga saham sesudah pembagian dividen hanya menunjukkan ada kandungan informasi atau pengisyarat (information content or signaling hypothesis).

b. *Clientele Effect*

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya maka kelompok yang berbeda atau klien dari pemegang saham menyukai kebijakan dividen yang berbeda. Pengaruh klien adalah kecendrungan suatu perusahaan untuk menarik sekelompok investor yang menyukai kebijakan dividennya (Brigham,2001).

2.2.3 Kebijakan Hutang (DER)

Hutang merupakan pengorbanan ekonomi yang harus dilakukan perusahaan dimasa yang akan datang karena tindakan atau transaksi sebelumnya. Pengorbanan ekonomi dapat berbentuk uang, aktiva, jasa, atau dapat dilakukan dengan pekerjaan tertentu.

Rumus yang digunakan untuk perhitungan *debt to equity ratio* DER menurut Agus Sartono (2001) adalah sebagai berikut :

$$\text{debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}.$$

Kebijakan hutang termasuk dalam kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Penentuan kebijakan hutang berkaitan dengan struktur modal karena hutang adalah salah satu komposisi dalam struktur modal. Mamduh (2004) mengatakan bahwa perusahaan dinilai beresiko jika perusahaan tersebut mempunyai porsi hutang yang sangat besar dalam struktur modal, namun jika sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang lebih kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan tersebut dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan.

Teori mengenai kebijakan hutang adalah sebagai berikut:

1) *Trade off Theory*

Teori ini beranggapan bahwa penggunaan hutang 100 persen sangat sulit untuk dijumpai. Kenyataannya semakin banyak hutang, maka semakin tinggi beban yang harus ditanggung. Suatu hal yang sangat penting adalah bahwa dengan meningkatnya hutang, maka semakin tinggi profitabilitas kebangkrutan. Beban yang harus ditanggung saat penggunaan hutang yang lebih besar ialah biaya kebangkrutan, biaya keagenan, beban bunga yang semakin besar dan sebagainya.

Mamduh (2004) berpendapat bahwa biaya kebangkrutan cukup signifikan, dapat mencapai 20 persen nilai perusahaan. Biaya tersebut mencakup dua hal:

- a) Biaya langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar biaya administrasi, pengacara, dan lainnya yang sejenis.
- b) Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadi karena dalam kondisi kebangkrutan, perusahaan lain atau pihak lain tidak mau berhubungan dengan perusahaan secara normal

2) Pecking Order Theory

Menurut Mamduh (2004) Teori pecking order menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir. Penggunaan hutang lebih disukai karena biayanya yang dikeluarkan untuk hutang yang lebih murah dibandingkan dengan biaya penerbitan saham. Urutan pendanaan menurut teori *pecking order* adalah sebagai berikut (Brealey dan Myers, 1991):

- a) Perusahaan lebih menyukai *internal financing* (dana internal). Dana internal tersebut diperoleh dari laba yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan.
- b) Perusahaan menyesuaikan target dividen *payout ratio* terhadap peluang investasi mereka, sementara mereka menghindari perubahan dividen secara drastis.
- c) Kebijakan dividen yang *sticky* ditambah fluktuasi profitabilitas dan peluang investasi yang tidak dapat diproyksi, berarti terkadang aliran kas internal melebihi kebutuhan investasi namun terkadang kurang dari kebutuhan investasi.
- d) Apabila pendanaan eksternal diperlukan, pertama-tama perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman, yaitu mulai dari penerbitan hutang *convertible bond*, dan *alternative* paling akhir yaitu saham.

3) Signaling Theory

Brigham dan Houston (2001) berpendapat bahwa sinyal ialah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan yang dengan prospek yang memberikan keuntungan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara lain, seperti menggunakan hutang. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manajer dan pemegang saham tidak mempunyai akses informasi perusahaan yang sama. Ada informasi yang hanya diketahui oleh manajer sedangkan pemegang saham tidak

tahu informasi tersebut sehingga terdapat informasi yang tidak simetri (*asymmetric information*) antara pemegang saham dan manajer. Mengakibatkan ketika struktur modal perusahaan mengalami perubahan, hal itu dapat memberikan infomasi kepada pemegang saham yang akan mengakibatkan nilai perusahaan berubah atau dengan kata lain perilaku manajer dalam hal menentukan struktur modal, dapat dianggap sebagai sinyal oleh pihak luar (Mamduh, 2004).

Menurut Ross (1977) mengembangkan model dimana suatu penggunaan hutang (struktur modal) merupakan sinyal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Apabila manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan ingin agar harga saham meningkat, perusahaan ingin mengkomunikasikan hal tersebut ke investor. Manajer dapat menggunakan hutang lebih banyak, sebagai sinyal yang lebih dapat di percaya. Hal itu dikarekan perusahaan yang meningkatkan hutang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

2.2.4 Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 1997). Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran tentang suatu tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkatkan dengan semakin tingginya profitabilitas. Menurut Nurhayati (2013) profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas merupakan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan (Weston dan Copeland, 1997) sedangkan menurut Brigham dan Houston (2001) mendefinisikan

profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk perhitungan Profitabilitas ini menurut Agus Sartono (2010) sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas saham biasa}} \times 100\%$$

Profitabilitas mempunyai tujuan penggunaan rasio bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang digunakan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana pendanaan yang digunakan baik modal sendiri.

2.2.5 Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Euis dan Taswan (2002) mengatakan jika memaksimalkan nilai perusahaan juga penting artinya dimana bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai suatu perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemgang saham yang merupakan tujuan utama dari perusahaan.

Menurut Harmono (2017) Nilai Perusahaan ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Harga Perlembar Saham}{Nilai Buku Perlembar Saham}$$

Menurut Weston dan Thomas (1997) dalam Lifessy (2011) ada lima cara yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, yaitu:

- 1) Sinkronisasi Aset berarti menciptakan keserasian antar asset. Manajemen perlu memastikan jika antara proses operasi taham pertama, kedua dan seterusnya menggunakan system dan teknologi yang sejalan dan *compatible*. Demikian pula perlu dilakukan sinkronisasi antar unit, antar divisi dan antar direktorat. Perlu dipastikan bahwa apa yang telah dikerjakan di satu unit kerja sejalan dengan apa yang dikerjakan oleh unit kerja lain.
- 2) Efisiensi kerja peningkatan, biasanya membutuhkan waktu yang cukup panjang karena jika lebih panjang dibandingkan dengan waktu untuk melakukan sinkronisasi. Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha peningkatan efisiensi, yaitu dukungan system kerja, proses pembelajaran, dan manajemen manusianya.
- 3) Perbaikan produktivitas sinkronisasi dan efisiensi merupakan syarat perbaikan produktifitas, yang memiliki arti adalah perusahaan dapat bekerja secara efisien dan efektif. Semakin sedikit sumber daya untuk menghasilkan jumlah keluaran atau produk dan produk tersebut sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Kinerja perusahaan yang baik nampak pada peningkatan profitabilitas, tergantung permasalahan perusahaan dan karakter dan industry dimana suatu perusahaan itu berada. Tidak memerlukan waktu satu tahun untuk dapat melihat hasil dari perbaikan perusahaan sampai menunjukkan peningkatan laba.
- 4) Perbaikan arus kas sejalan dengan sasaran pengelolaan keuangan perusahaan, keberhasilan suatu perusahaan bukan saja berdasarkan laba melainkan berdasarkan arus kasnya., terutama kas operasional (*operational cash flow*). Besar kecilnya suatu

laba tergantung dari system akuntansi yang diterapkan. Perubahan kebijakan akuntansi secara otomatis dapat mengubah profitabilitas. Jadi jangan terlalu percaya dengan angka laba yang tercantum dalam laporan keuangan. Berbeda dengan arus kas, angka arus kas diperoleh dengan dua cara, yaitu dengan cara langsung dan tidak langsung. Angka arus kas yang akan dihitung dengan cara langsung tidak mengalami kontaminasi kebijakan akuntansi, maka angka ini lebih netral dibandingkan dengan angka laba.

- 5) Peningkatan nilai peningkatan nilai berarti memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan berdasarkan atas kesehatan arus kas operasinya. Memaksimalisasi nilai merupakan upaya manajemen supaya proyeksi arus kas perusahaan akan selalu sehat dan membaik dari waktu ke waktu.

Menurut Indriyo (2002) dalam Lifessy (2011) aspek sebagai pedoman perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghindar resiko yang tinggi

Jika perusahaan sedang melaksanakan operasi yang tinggi. Prospek yang dimiliki kemungkinan laba yang tinggi tetapi mengandung risiko yang sangat tinggi perlu dihindari. Menerima prospek-prospek tersebut dalam jangka yang panjang berarti suatu kegagalan yang dapat mematahkan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

- 2) Membayarkan dividen

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Pada saat perusahaan sedang mengalami pertumbuhan, dividen yang dibayarkan kemungkinan kecil, hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat memupuk dana yang diperlukan pada saat pertumbuhan itu. Tetapi jika keadaan perusahaan sudah mapan, dimana pada saat itu penerimaan yang diperoleh sudah cukup besar sedangkan kebutuhan

pemupukan dana tidak terlalu besar maka dividen yang dibayarkan dapat diperbesar jumlahnya.

3) Mengusahakan pertumbuhan

Jika suatu perusahaan dapat mengembangkan penjualan, hal ini dapat membuat terjadinya keselamatan usaha didalam persaingan pasar. Maka perusahaan yang berusaha memaksimalkan nilai perusahaan harus secara terus-menerus mengusahakan pertumbuhan dari penjualan dan penghasilan.

4) Mempertahankan tingginya harga pasar persaham

Harga saham adalah perhatian utama bagi manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Manajer selalu berusaha kearah itu untuk mendorong masyarakat agar bersedia menanamkan uangnya kedalam perusahaan itu. Dengan pemilihan investasi yang tepat penanam modal yang bijaksana bagi masyarakat. Hal tersebut dapat membantu mempertinggi nilai perusahaan.

2.3 Hipotesis

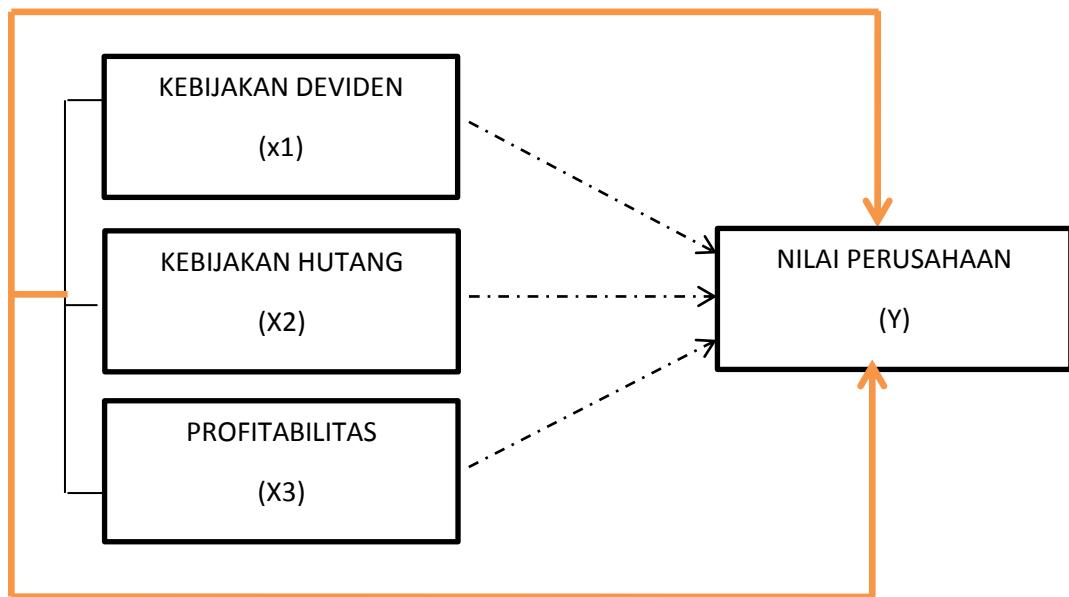
Hipotesis merupakan taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dan langkah selanjutnya. Berdasarkan teori dan kerangka berpikir, maka hipotesis yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. H_1 : Diduga kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
2. H_2 : Diduga kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
3. H_3 : Diduga kebijakan dividen dominan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

2.4 Model Analisis

Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu hal menjadi bagian-bagian atau komponen tertentu sehingga bisa diketahui ciri atau tanda pada setiap bagian, hubungan antar bagian satu sama lain, dan juga fungsi dari masing-masing bagian.

Gambar 2.1 Model Analisis



Sumber diolah penulis

- Kebijakan deviden (x_1), kebijakan hutang (x_2), profitabilitas (x_3) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y)
- Kebijakan deviden (x_1), kebijakan hutang (x_2), profitabilitas (x_3) masing-masing secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis pendekatan yang digunakan ialah pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau juga lebih, maka ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Penelitian ini juga menggunakan penelitian kausal. Penelitian kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu kebijakan diveden, kebijakan hutang dan profitabilitas. Sedangkan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria yang termasuk dalam kategori Manufaktur tahun 2016-2019.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2019	142
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap berturut-turut	(39)
3.	Perusahaan keuangan yang mempublikasikan laporan keuangan dengan menggunakan nominal rupiah pada periode 2016-2019	103
4.	Perusahaan yang tidak menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangan periode 2016-2019	(88)
5.	Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen berturut-turut selama periode 2016-2019	15
	Jumlah perusahaan sampel yang memenuhi kriteria	15
	Tahun pengamatan	4
	Jumlah laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel	60

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Identifikasi Variabel

a. Variabel Independen

Menurut Sarwono (2010) Variabel independen ialah variabel bebas yang merupakan variabel stimulasi atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain.

Dalam penelitian variabel independen:

- 1) Kebijakan dividen
- 2) Kebijakan hutang
- 3) Profitabilitas

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah nilai perusahaan. Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012) berpendapat bahwa nilai perusahaan merupakan nilai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

a. Kebijakan Dividen (X1)

Kebijakan dividen merupakan kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan apakah akan membayar dividen atau tidak, mengurangi atau meningkatkan jumlah dividen, atau akan membayar dividen dengan jumlah yang sama dengan periode sebelumnya.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini dapat diukur dengan *Dividen Payout Ratio (DPR)* yang dapat dilihat pada tahun yang dianalisis dihitung dengan:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{Pendapatan per saham}}$$

b. Kebijakan Hutang (X2)

kebijakan hutang adalah segala jenis hutang yang diciptakan oleh suatu perusahaan baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang. Rasio ini menggambarkan proporsi suatu perusahaan mendanai operasinya dengan menggunakan hutang. Dalam penelitian ini ukuran *debt ratio* merupakan *proxy* dari kebijakan hutang perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Profitabilitas (X3)

Rasio profitabilitas menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan suatu keuntungan. Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas perusahaan menggunakan *Proxy Return on Equity* (ROE). Rasio ROE merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Rumus dari *Proxy Return on Equity* (ROE) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%.$$

d. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan ditentukan oleh pasar saham. Nilai perusahaan yang sahamnya tidak untuk diperdagangkan kepada publik sangat dipengaruhi oleh pasar yang sama. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan rasio Nilai Buku Per Lembar Saham (PBV). Dimana rasio PBV dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu data Kuantitatif.

Data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecendrungan dapat dianalisis dengan teknik statistik.

Sedangkan sumbernya merupakan data sekunder yaitu data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpulan data. Data penelitian diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan di publikasikan. Data ini didapatkan dari:

Bursa Efek Indondesia, www.idx.co.id

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen atau laporan tertulis yang telah di publikasikan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pencarian data secara dokumentatif dapat menggunakan media cetak, website, blog ilmiah, laporan hasil riset dan lain-lain. Dengan menggunakan teknik dokumentasi didapatnya laporan keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia dan pengumpulan informasi pada literatur-literatur yang relevan dan mendukung materi yang dapat dibahas. Pencarian bisa juga melalui buku teks/e-book, jurnal/e-jurnal, karya tulis ilmiah, skripsi, disertasi, procedius, catatan hasil seminar,studi pustaka.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis statistik. Metode analisis statistik ini dapat dibagi dua, yaitu: analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menggambarkan profil suatu perusahaan yang akan dijadikan sampel dan mengidentifikasi variabel yang akan diuji

pada setiap hipotesis. Statistik deskriptif meliputi mean, standar deviasi, variance, maksimum dan minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk menganalisis data penelitian sebelum uji hipotesis. Uji asumsi klasik dapat dilakukan agar mengetahui apakah model regresi memenuhi kriteria BLUE (*best, linear, unbiased, dan efficient estimator*). Maka harus dilakukannya:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel bebas dan variabel terikat ataupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang memiliki distribusi data normal atau juga mendekati normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan situasi dimana terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen. Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2006). Dalam model regresi tidak dibolehkan terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkolerasi maka variabel yang lainnya tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresiter dapat kesamaan atau perbedaan varians dan satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ghozali (2006) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t (periode analisis) dengan kesalahan penganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika ingin mengetahui ada atau tidaknya auto korelasi dalam suatu model regresi dilakukannya pengujian dengan menggunakan uji Durbin-Watson (uji Dw). Pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi adalah:

- (a) jika $0 < d < d_1$ maka tidak ada korelasi positif,
- (b) jika $d_1 < d < d_u$ maka tidak ada korelasi positif,
- (c) jika $4 - d_1 < d < 4$ maka tidak ada korelasi negatif,
- (d) jika $4 - d_u < d < 4 - d_1$ maka tidak ada korelasi negatif,
- (e) jika $d_u < d < 4 - d_u$ maka tidak ada korelasi positif maupun negatif

(Ghozali, 2006).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur suatu kekuatan dari dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi berganda yang dapat dilakukan dengan bantuan program pengelolaan data statistik.

Berikut rumus dari regresi linear berganda(*multiple linear regression*) yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*)

α : Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$: Koefisien Regresi

X_1 : Kebijakan Dividen

X_2 : Kebijakan Hutang

X_3 : Profitabilitas

e : *Error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (uji F)

Ghozali (2006) berpendapat bahwa uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap dependen. Menurut Ghozali (2009) Uji statistik F ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikan 0,05.

Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H^0 diterima dan H^1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t dilakukan agar mengetahui apakah dari masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, dikatakan diterima jika signifikan kurang dari 0,05 (5%) dan jika ditolak maka signifikan lebih dari 0,05(5%).

c. Uji Dominan (Koefisien determinasi parsial (r^2))

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengukur faktor manakah yang paling berpengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai r^2 yang besar menunjukkan variabel independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Tujuan menghitung koefisien determinasi parsial (r^2) adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

5. Koefisien Determinasi Simultan (R2)

Menurut Ghozali (2009) Koefisien determinasi (R2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai (R2) yang kecil berarti merupakan kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Kelemahan yang paling dasar dalam penggunaan koefisien determinasi ialah terdapat dari jumlah variabel independen yang masuk kedalam model.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Bursa Efek Jakarta kembali dibuka pada tanggal 10 Agustus 1977 dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru di bawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham ini menjadi PT. Bursa Efek Jakarta mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.

Tahun 1955 adalah tahun Bursa Efek Jakarta memasuki babak baru, karena pada tanggal 22 Mei 1995 Bursa Efek Jakarta meluncurkan Jakarta Automated Trading System (JATS). JATS merupakan suatu sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan di banding sistem perdagangan manual.

Pada bulan Juli 2000, Bursa Efek Jakarta merupakan perdagangan tanpa warkat (ckripess trading) dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, serta untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi. Tahun 2001 Bursa Efek Jakarta mulai menerapkan perdagangan jarak jauh (Remote

Trading), sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan.

Tahun 2007 menjadi titik penting dalam sejarah perkembangan Pasar Modal Indonesia. Dengan persetujuan para pemegang saham kedua bursa, BES digabungkan ke dalam BEJ yang kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia.

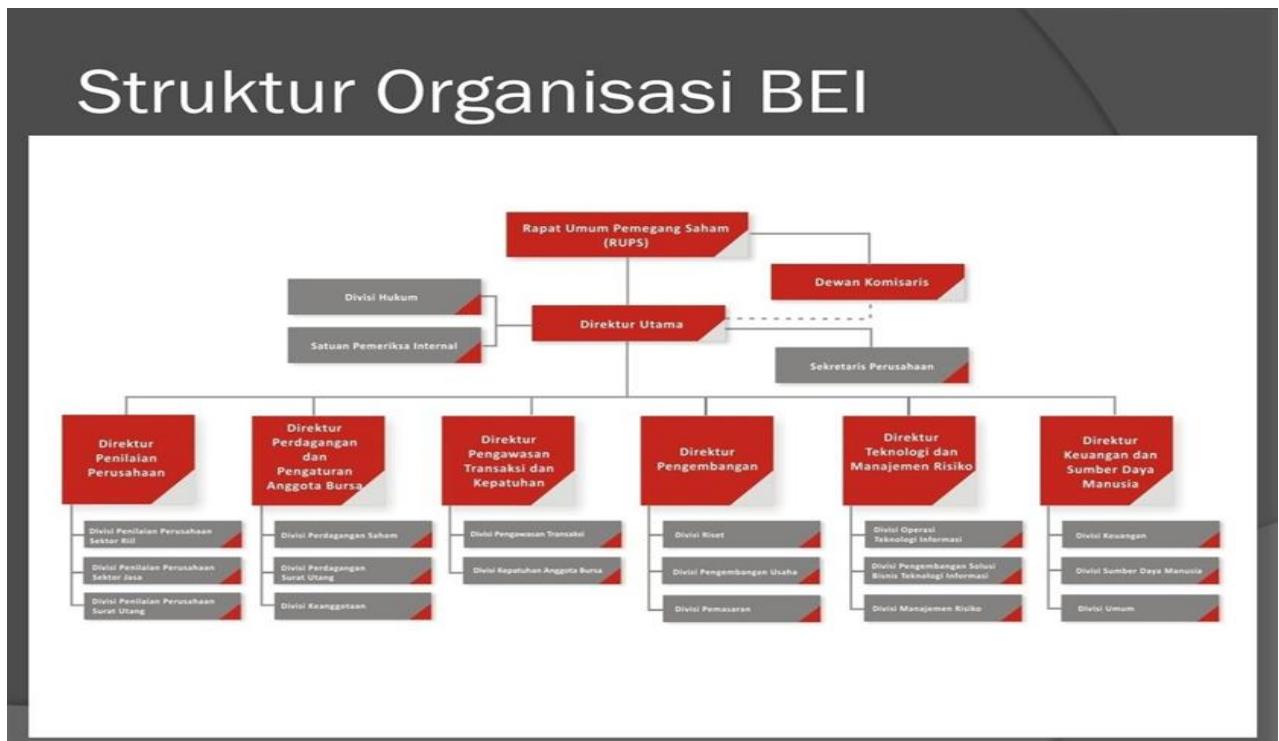
Pada tahun 2008, Pasar Modal Indonesia terkena imbas krisis keuangan dunia menyebabkan tanggal 8-10 Oktober 2008 terjadi penghentian sementara perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 2 Maret 2009 Bursa Efek Indonesia meluncurkan sistem perdagangan baru yakni Jakarta Automated Trading System Next Generation (JATS Next-G), yang merupakan pengganti sistem JATS yang beroperasi sejak Mei 1995.

4.1.1. Visi dan Misi Perusahaan Bursa Efek Indonesia

- a. Visi Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.
- b. Misi menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggarahnya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisiensi serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).

4.1.2. Struktur Organisasi

GAMBAR 4.1
Bagan Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Sumber : www.idx.co.id

Perusahaan manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan, tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual. Karakteristik utama industri manufaktur adalah mengolah sumber daya menjadi barang jadi melalui suatu proses pabrikasi. Aktivitas perusahaan yang tergolong dalam kelompok industri manufaktur mempunyai tiga kegiatan utama yaitu (Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal, Pedoman 42 Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, 2002). Kegiatan utama untuk memperoleh atau menyimpan input atau bahan baku, kegiatan pengolahan atau pabrikasi atau perakitan atas bahan baku menjadi barang jadi, kegiatan menyimpan atau memasarkan barang jadi.

4.1.3. Tugas dan Wewenang Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan struktur organisasi maka diperlukan suatu sistem pembagian tugaskerja dan wewenang yaitu sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris (Dekom) atau Direksi terkait penetapan keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan kebijakanBursa.
2. Peran Dewan Komisaris(DEKOM) bertanggung jawab atas pengawasan dan pengarahan Direksi dalam mengelola Bursa sehari-hari. Dekom bertugas mengarahkan pengelolaan tersebut sesuai dengan visi dan misi Bursa yang telah digariskan, serta kebijakan dan panduan tata kelola perusahaan yangberlaku, dalam rangka mengupayakan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi segenap pemangku kepentingan. Di dalam menjalankan fungsi pengawasan, setiap anggota Dekom secara berkala menerima penjelasan dan laporan mengenai perkembangan Pasar Modal pada umumnya dan perkembangan bursa pada khususnya. Untuk memperoleh informasi lengkap yang mendukung proses pembuatan keputusan, anggota Dekom memiliki akses penuh kepada setiap pejabat senior Bursa dan jasa konsultan profesional independen yang ditunjuk BEI. Proses ini memastikan kemandirian dan integritas keputusan- keputusan Dekom yang ditetapkan. Dalam rangka memantau perkembangan pencapaian kinerja Perseroan secara intensif serta memberikan masukan konstruktif kepada Direksi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi.
3. Direktur Utama Bertanggung jawab untuk mengordinasikan para Direktur serta kegiatan- kegiatan Satuan Pemeriksa Internal, Sekretaris Perusahaan termasuk hubungan masyarakat, dan Divisi Hukum.

a. Divisi Hukum

1. Bertanggung jawab untuk memastikan produk hukum yang akan dikeluarkan oleh perseroan sesuai dengan kaidah-kaidah hukum yang berlaku dan kepentingan perseroan terlindungi dalam hubungan kerjasama atau kontraktual antara perseroan dengan pihak lain dan telai sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Memastikan pemberian pendapat hukum sebagai legal advisor atas permasalahan hukum berkenaan dengan produk hukum yang telah diberlakukan oleh perseroan, kajian hukum dan penyelesaian dalam sengketa hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Satuan Pemeriksa Internal

1. Bertanggung jawab sebagai quality assurance terhadap pelaksanaan pencapaian sasaran perusahaan dengan mempertimbangkan aspek efektifitas dan efisiensi melalui pemeriksaan berkala maupun insidentil terhadap kegiatan internal organisasi, serta melakukan pelaporan dan pemberian rekomendasi perbaikan yang diperlukan atas hasil pemeriksaan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Ketua Bapepam.
 2. Bertanggung jawab atas pemantauan kegiatan tindak lanjut dari rekomendasi yang dibangun berdasarkan hasil pemeriksaan internal yang dilakukan.
- c. Sekretaris Perusahaan Bertanggung jawab atas tersedianya rencana kerja perusahaan dan terciptanya kerjasama serta komunikasi yang harmonis dan efektif antara direksi dengan stakeholder lainnya dalam rangka mencapai tujuan serta meningkatkan citra perusahaan.

4. Direktur Penilaian Perusahaan Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

1. Penilaian pendahuluan perusahaan
2. Pencatatan perusahaan
3. Penilaian keterbukaan perusahaan
4. Penelaahan aksi korporasi perusahaan.

5 Pembinaan emiten termasuk edukasi perusahaan.

Direktur Penilaian Perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi, diantaranya:

a. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Riil Bertanggung jawab untuk mengordinasikan dan melaksanakan:

1. Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di Bursa.
2. Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di bursa.
3. Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku.
4. Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada public.
5. Pembinaan perusahaan tercatat termasuk pemberian sanksi.
6. Proses delisting baik yang bersifat voluntary maupun force delisting.
7. Pelaksanaan suspensi dan insuspensi.
8. Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten termasuk corporate action.

9. Pembuatan dan penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil yang mencatatkan saham.

b. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Jasa Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

1. Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di bursa termasuk ETF

2. Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di bursa

3. Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku

4. Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada public

5. Pembinaan perusahaan tercatat termasuk pemberian sanksi

6. Proses delisting baik yang bersifat voluntary maupun force delisting

7. Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten termasuk corporate action

8. Pembuatan dan penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil yang mencatatkan saham.

c.Divisi Penilaian Perusahaan – Surat Utang

1. Proses evaluasi pendahuluan calon emiten penerbit surat utang sampai dengan pencatatan di bursa, baik efek surat utang, sukuk maupun EBA

2. Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku

3. Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada public

4. Pembinaan perusahaan tercata termasuk pemberian sanksi
 5. Pelaksanaan suspensi dan insuspensi
 6. Proses penghapusan pencatatan baik karena jatuh tempo, pelunasan awal, konversi maupun force delisting
 7. Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten, efek yang dicatatkan serta corporate action yang dilakukan
 8. Penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil dan jasa yang mencatatkan surat utang.
5. Direktur Perdagangan dan Pengaturan anggota Bursa Bertanggung jawab atas kegiatan operasional perdagangan saham, perdagangan informasi pasar data feed, perdagangan surat utang dan derivatif serta pelaporan transaksi surat utang. Dan juga bertanggung jawab atas pengelolaan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan anggota bursa dan partisipan sebagai berikut :
1. Pengkajian terhadap persyaratan keanggotaan
 2. Kewajiban pelaporan
 3. Pelatihan dan pendidikan
 4. Pengawasan khusus terhadap anggota bursa Direktur Penilaian Perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi diantaranya:
- a. Divisi Perdagangan Saham

1. Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan perdagangan saham setiap hari bursa dengan melakukan koordinasi kegiatan pengembangan dan operasional perdagangan saham sehingga terlaksana perdagangan saham yang wajar, teratur dan efisien.
2. Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan dan operasional penyebaran data dan informasi, sehingga penyebaran data perdagangan dapat mendukung informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi dan meningkatkan pendapatan penjualan perdagangan informasi pasar.

b. Divisi Perdagangan Surat Utang

1. Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional perdagangan surat utang dan derivatif, penyempurnaan, pengembangan sistem dan sarana pasar perdagangan surat utang dan derivatif sehingga tercipta pasar surat utang.
2. Bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya kegiatan pelaporan surat utang, penyempurnaan, pengembangan sistem dan sarana pelaporan surat utang sehingga tercipta sistem pelaporan surat utang yang teratur dan efisien.

c. Divisi Keanggotaan Bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi calon anggota Bursa dan partisipan, pemantauan, pembinaan, pengembangan, penegakan disiplin anggota bursa serta membantu anggota bursa dan partisipan untuk membentuk, memiliki dan menjaga kredibilitas serta integritas di pasar modal.

6. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.

- a. Divisi Transaksi Bertanggung jawab untuk mematiskan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.
- b. Divisi Kepatuhan Anggota baru Bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan anggota bursa terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal termasuk pengendalian internal melalui kegiatan pemeriksaan berkala dan pemeriksaan sewaktu-waktu guna meminimalisasi risiko yang mungkin timbul terhadap nasabah, anggota bursa, dan industri pasar modal.

7. Direktur Pengembangan Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- 1.Pengelolaan riset pasar modal dan ekonomi
- 2.Pengembangan produk dan usaha
- 3.Kegiatan pemasaran
- 4.Kegiatan edukasi dan sosialisasi

Direktur Pengembangan terdiri dari berbagai divisi, diantaranya Divisi riset, Divisi Pengembangan usaha, dan Divisi Pemasaran. Yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Divisi Riset
 - 1. Bertanggung jawab untuk mengolah dan menyajikan data statistik perdagangan, emiten dan anggota bursa, melakukan analisis pasar untuk mencapai efisiensi dan pengembangan bursa serta mengelola data historis perdagangan dan publikasi rutin lainnya sebagai bahan referensi dan dasar untuk membuat keputusan yang dapat diandalkan.
 - 2. Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pengelolaan Pusat Referensi Pasar Modal.

b. Divisi Pengembangan Usaha Bertanggung jawab atas pengembangan produk-produk bursa dan kegiatan pengembangan pasar untuk meningkatkan likuiditas pasar dan daya saing.

c. Divisi Pemasaran Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat luas dalam rangka mencari dan menambah investor dalam emiten.

8. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Resiko Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

1.Pengembangan solusi bisnis teknologi informasi

2.Operasional teknologi informasi

3.Manajemen resiko

4. Pengelolaan data database management

Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Resiko terdiri dari berbagai divisi diantaranya, Divisi Operasional Teknologi Informasi, Divisi Pengembangan Solusi Bisnis Teknologi Informasi, dan Divisi Manajemen Resiko. Yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Divisi Operasional Teknologi Informasi Bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi, operasi, kepatuhan kebijakan, pengawasan pemantauan, evaluasi dan pemeliharaan kinerja infrastruktur berbasis teknologi secara efektif dan efisien sesuai dengan visi, misi dan strategi Bursa Efek Indonesia.

b. Divisi Pengembangan Solusi Bisnis Teknologi Informasi Bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya kegiatan perencanaan, evaluasi, pengembangan dan pemutakhiran sistem aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan dan selaras dengan perkembangan teknologi terkini, serta memastikan adanya

peningkatan kualitas yang berkelanjutan terhadap aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi.

c. Divisi Manajemen Resiko

1. Memastikan perencanaan, pengukuran, monitoring pengelolaan dan pengendalian risiko di dalam organisasi secara sistematis dan terintegrasi. Melakukan monitoring risiko operasional pasar modal, memberikan rekomendasi dan implementasi untuk memperbaiki proses, reporting dan pengendalian untuk menentukan tingkat risiko yang masih dapat diterima dalam pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan kegiatan utama pasar modal.

2. Bertanggung jawab dalam membangun strategi dan implementasi penerapan good corporate governance GCG di dalam organisasi.

9. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

1. Pengelolaan keuangan perusahaan

2. Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia

3. Pengelolaan administrasi dan kegiatan umum lainnya Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia terdiri dari bebagai divisi diantaranya, yaitu Divisi Keuangan, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Divisi Umum. Yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Divisi Keuangan Bertanggung jawab atas keseluruhan fungsi akuntansi dan perpajakan, dan anggaran serta pengelolaan keuangan untuk memperoleh hasil yang optimal sehingga

dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mendukung aktifitas operasional perusahaan.

- b. Divisi Sumber Daya Manusia Memastikan terpenuhinya pengadaan, penempatan, pendidikan dan pengembangan karyawan secara terencana, efektif dan efisien di setiap unit kerja, serta mengadministrasikan strategi yang berkaitan dengan kompensasi da jasa, dan hubungan industrial sehingga karyawan Bursa Efek Indonesia berkualitas dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan untuk mendukung rencana strategis perusahaan.
- c. Divisi Umum Bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan dan kelancaran pemenuhan kebutuhan atas fasilitas, seperti: sarana perkantoran, infrastruktur serta jasa.

4.2 Temuan Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2017–2019. Populasi perusahaan manufaktur yang go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 142 perusahaan. Berdasarkan kriteria dengan menggunakan metode purposive sampling, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan (lampiran 2)

Penelitian ini melihat pengaruh kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER), profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV). Untuk melihat pengaruh kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER), profitabilitas (ROE) dan nilai perusahaan (PBV) maka dibutuhkan perhitungan ratio masing-masing variabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut adalah

4.2.1. Kebijakan Dividen(DPR)

Menurut Oktavia (2013) Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai bagaimana cara perusahaan menggunakan laba yang diperoleh apakah akan diinvestasikan

kembali atau dibagi kepada pemegang saham sebagai dividen. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal oleh para investor dalam menilai baik buruknya suatu perusahaan, karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh pada nilai perusahaan.

Sartono (2001) mengatakan bahwa kebijakan dividen ialah suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham, atau akan ditahan guna untuk perdanaan investasi dimasa yang akan datang, rumus yang digunakan Sartono (2001) sebagai berikut :

$$DPR \text{ (Dividen Payout Ratio)} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%.$$

Dividen Payout Ratio membandingkan antara dividen yang dibayar dengan laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan.

Contoh perhitungan DPR pada Semen Gresik(SMGR) pada tahun 2016 sebagai berikut:

$$DPR = \frac{1.808.588.162}{4.535.036.823} \times 100\% = 0,3988 = 39,88\%.$$

Berikut ini adalah perhitungan Kebijakan Dividen (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

Table 4.1

Dividen Payout Ratio (DPR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1.	Semen Gresik	39,88 %	88,52%	26,11%	51,95%
2.	Wijaya Karya Beton	4,6 %	24 %	20,64%	28,19%
3.	Arwana Citra Mulya	40,15%	30,04%	55,68%	53,86%
4.	Mandom Indonesia Tbk	50,86%	46,02%	47,63%	58,18%
5.	Ekadharma Internasional Tbk	7,7%	14,67%	16,98%	27,8%
6.	Tempo ScanPasific Tbk	41,24%	43,7%	32,4%	33,31%
7.	Champion Pasific Indonesia Tbk	70,1%	5,37%	8,75%	7,99%
8.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	21,36%	36,77%	20,71%	53,27%
9.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	7,34%	51,43%	51,3%	31,1%
10.	Malindo Feedmill Tbk	40,13%	74,67%	12,6%	32,31%

11.	Astra Internasional Tbk	37,15%	29,41%	28,1%	32,1%
12.	Ricky PutraGlobalindoTbk	13,71%	11,62%	10,41%	11,18%
13.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	35,74%	83,08%	28,89%	27,61%
14.	Nippon Indosari Corporindo Tbk	19,20%	51,33%	28,31%	25,25%
15.	Multi Bintang Indonesia Tbk	94,18%	81,43%	67,29%	75,51%

Sumber data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.1 diatas bahwa perhitungan Kebijakan Dividen (DPR) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Semen Gresik SMGR pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 88,52%, dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 22,61% dan kembali mengalami peningkatajn pada tahun 2019 sebesar 51,95%,
2. DPR pada WTTON pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 24% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 20,64% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 28,19%.
3. DPR pada ARNA pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 30,04% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 55,68% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 53,86%.
4. DPR pada TCID pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 46,02% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 47,63% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 58,18%.
5. DPR pada EKAD pada tahun2017 mengalami peningkatan sebesar 14,67% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 16,98% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 27,08%.
6. DPR pada TSPC pada tahun 2017 membali mengalami peningkatan sebesar 58,18% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 40,37% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 33,4%.

7. DPR pada IGAR pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 5,73% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 8,75% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 7,99%.
8. DPR pada CPIN pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 36,77% dan pada tahun 2018 20,17% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 53,27%.
9. DPR pada JPFA pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 51,43% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 51,3% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 31,1%.
10. DPR pada MAIN pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 74,69% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 12,6% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 32,31%.
11. DPR pada ASII pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 29,41% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 28,1% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 32,1%.
12. DPR pada RICY pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 11,62% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 10,41% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 11,18%.
13. DPR pada CEKA pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 83,08% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 28,89% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 27,61%.
14. DPR pada ROTI pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 51,33% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 28,31% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 25,25%.

15. DPR pada MLBI pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 81,43% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 67,29% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 75,51%.

4.2.2. Kebijakan Hutang (DER)

Kebijakan Hutang merupakan pengorbanan ekonomi yang harus dilakukan perusahaan dimasa yang akan datang karena tindakan atau transaksi sebelumnya. Pengorbanan ekonomi dapat berbentuk uang, aktiva, jasa, atau dapat dilakukan dengan pekerjaan tertentu.

Rumus yang digunakan untuk perhitungan *debt to equity ratio* DER menurut Agus Sartono (2001) adalah sebagai berikut :

$$\text{debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Contoh perhitungan Kebijakan Hutang (DER) pada Semen Gersik(SMGR) tahun 2016 sebagai berikut :

$$\text{Semen Gersik (SMGR) pada tahun 2016 DER} = \frac{13.652.504.525}{30.574.391.457} = 0,4465 = 44,65\%$$

Berikut ini adalah perhitungan Kebijakan Dividen (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

Tabel 4.2

Debt to Equity Ratio (DER) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1.	Semen Gresik	44,65%	60,85%	56,26%	129,57%
2.	Wijaya Karya Beton	87,16%	157,21%	182,19%	194,65%
3.	Arwana Citra Mulya	38,56%	55,56%	50,73%	52,88%
4.	Mandom Indonesia Tbk	22,54%	27,09%	23,96%	26,35%
5.	Ekadharma Internasional Tbk	18,67%	20,20%	17,75%	13,41%
6.	Tempo ScanPasific Tbk	42,08%	46,29%	44,85%	44,58%
7.	Champion Pasific Indonesia Tbk	17,58%	16,08%	18,07%	9,43%
8.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	70,97%	56,15%	42,56%	39,30%
9.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	105,38%	130,42%	125,55%	119,99%
10.	Malindo Feedmill Tbk	119,34%	144,79%	125,38%	125,07%
11.	Astra Internasional Tbk	87,16%	89,02%	97,69%	88,45%
12.	Ricky PutraGlobalindoTbk	212,41%	218,77%	246,06%	254,25%
13.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	60,59%	54,21%	19,69%	23,14%
14.	Nippon Indosari Corporindo Tbk	102,36%	61,68%	50,63%	51,33%
15.	Multi Bintang Indonesia Tbk	177,22%	135,70%	147,48%	152,78%

Sumber data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.2 diatas bahwa perhitungan Kebijakan hutang (DER) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. DER pada SMGR pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 60,85% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 56,26% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 129,57% .
2. DER pada WTOH pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 157,21% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 182,19% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 194,65% .
3. DER pada ARNA pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 55,56% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 50,73% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 52,88%.

4. DER pada TCID pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 27,09% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 23,96% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 26,35%.
5. DER pada EKAD pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 20,02% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 17,75% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 13,41%.
6. DER pada TSPC pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 46,29% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 44,85% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 44,58%.
7. DER pada IGAR pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 16,08% dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 18,07% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 94,3 %.
8. DER pada CPIN pada tahun 2017 mengalami penurunann sebesar 56,15% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 42,56% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 39,32%.
9. DER pada JPFA pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 130,42% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 125,55% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 119,99%.
10. DER pada MAIN pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 144,79% dan pada tahu 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 125,38% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 120,07%. DER pada
11. ASII pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 89,02% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 97,69% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 88,45%.

12. DER pada RICY pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 218,77% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 246,04% dan pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan sebesar 254,25%.
13. DER pada CEKA pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 54,21% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 19,69% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 23,14% .
14. DER pada ROTI pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 61,68% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 50,63% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 51,39%.
15. DER pada MLBI pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 135,70% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 147,48% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 152,78%.

4.2.3 Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 1997). Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran tentang suatu tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkatkan dengan semakin tingginya profitabilitas.

Menurut Nurhayati (2013) profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas merupakan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan (Weston dan Copeland, 1997) sedangkan menurut Brigham dan Houston (2001) mendefinisikan profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk perhitungan Profitabilitas ini menurut Agus Sartono (2010) sebagai berikut :

$$\text{ROE (Return On Equity)} = \frac{\text{Labah bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas saham biasa}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan Profitabilitas (ROE) pada Semen Gersik(SMGR) tahun 2016 sebagai berikut :

$$\text{Semen Gersik (SMGR) pada tahun 2016 ROE} = \frac{4.535.036.825}{30.574.391457} \times 100\% = 0,1483 = 14,83\%.$$

Berikut ini adalah perhitungan Profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

Tabel 4.3

Return On Equty (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1.	Semen Gresik	14,83%	66,8%	9,46%	6,99%
2.	Wijaya Karya Beton	7,58%	12,38%	15,51%	14,55%
3.	Arwana Citra Mulya	9,63%	11,86%	14,42%	18,49%
4.	Mandom Indonesia Tbk	9,08%	9,63%	8,77%	7,18%
5.	Ekadharma Internasional Tbk	15,31%	1,14%	10,21%	9,07%
6.	Tempo ScanPasific Tbk	11,76%	10,96%	9,94%	10,27%
7.	Champion Pasific Indonesia Tbk	18,54%	16,39%	9,25%	11,33%
8.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	15,71%	15,91%	23,47%	17,23%
9.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23,16%	12,04%	22,05%	16,45%
10.	Malindo Feedmill Tbk	12,14%	2,62%	14,98%	7,51%
11.	Astra Internasional Tbk	13,08%	14,77%	15,69%	14,25%
12.	Ricky PutraGlobalindoTbk	3,42%	3,84%	4,15%	3,12%
13.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	28,12%	11,89%	9,49%	19,04%
14.	Nippon Indosari Corporindo Tbk	19,39%	4,79%	4,35%	7,64%
15.	Multi Bintang Indonesia Tbk	119,67%	112,71%	126,51%	105,24%

Sumber data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.3 diatas bahwa perhitungan Profitabilitas (ROE) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. SMGR mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 6,711 % dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 9,46% dan kembali mengalami penurunan sebesar 6,99%.
2. ROE pada WTON pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 12,38% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 15,51% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 14,55%.
3. ROE pada ARNA pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 11,86% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 14,42% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 18,49%.
4. ROE pada TCID pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 9,63% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 8,77% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 7,18%.
5. ROE pada EKAD pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 0,1149% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 10,21% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 9,07%.
6. ROE pada TSTC pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 10,96% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 9,94% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 10,27%.
7. ROE pada IGAR pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 16,39% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 9,25% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 11,33%.

8. ROE pada CPIN pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 15,91% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 23,47% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 17,23%.
9. ROE pada JPFA pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 12,04% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 22,05% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 16,45%.
10. ROE pada MAIN pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 2,62% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 14,98% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 7,51%.
11. ROE pada ASII pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,1477% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 15,69% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 14,25%.
12. ROE pada RICY pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 3,84% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 4,15% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 3,76%.
13. ROE pada CEKA pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 11,89% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 9,48% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 19,04%.
14. ROE pada ROTI pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 4,79% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 4,35% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 7,64%.
15. ROE pada MLBI pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 112,71% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 126,51% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 105,24%.

4.2.4. Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Euis dan Taswan (2002) mengatakan jika memaksimalkan nilai perusahaan juga penting artinya dimana bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai suatu perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari perusahaan.

Menurut Harmono (2017) Nilai Perusahaan ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$(Price to Book Value) \text{ PBV} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Contoh perhitungan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan Semen Gresik (SMGR) tahun 2016, $9.175 = (\frac{30.574.391.458}{5.931.520.000}) = 177,99\%$.

Berikut ini adalah perhitungan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

Tabel 4.4

Price to Book Value (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1.	Semen Gresik	177,99%	144,57%	112,53%	144,31%
2.	Wijaya Karya Beton	189,21%	158,83%	104,66%	100,35%
3.	Arwana Citra Mulya	402,65%	243,91%	281,17%	295,71%
4.	Mandom Indonesia Tbk	140,94%	193,67%	175,84%	109,50%
5.	Ekadharma Internasional Tbk	69,64%	73,27%	82,45%	122,04%
6.	Tempo ScanPasific Tbk	191,25%	159,38%	115,13%	118,53%
7.	Champion Pasific Indonesia Tbk	135,26%	83,15%	77,3%	69,53%
8.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	357,91%	313,27%	610,97%	544,74%
9.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	131,93%	112,79%	178,98%	217,51%
10.	Malindo Feedmill Tbk	166,81%	973,85%	167,03%	194,22%
11.	Astra Internasional Tbk	239,44%	214,93%	190,96%	183,16%
12.	Ricky PutraGlobalindoTbk	23,95%	22,37%	236,54%	266,47%
13.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	90,46%	84,95%	83,76%	55,24%
14.	Nippon Indosari Corporindo Tbk	686,07%	279,69%	254,5%	244,05%
15.	Multi Bintang Indonesia Tbk	301,68%	270,57%	288,74%	297,84%

Sumber data diolah penulis

Berdasarkan tabel 4.4 diatas bahwa perhitungan Profitabilitas (ROE) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PBV pada SMGR pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 144,57%, dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 112,53% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 144,32%.
- PBV pada WTON pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 158,83% ,dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 104,46% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 100,35.

3. PBV pada ARNA pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 243,91% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 281,17% dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 295,71%.
4. PBV pada TCID pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 193,67% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 175,84% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 166,79%.
5. PBV pada EKAD pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 73,27% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 82,45% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 122,04%.
6. PBV pada TSPC pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 159,38%, dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 115,13% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 118,53% .
7. PBV pada IGAR pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 20,831%, dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 7,73% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 69,53%.
8. PBV pada CPIN pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 313,27%, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 610,97% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 544,74.
9. PBV pada JPFA pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 112,79% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 178,98% dan kembali mengalami peningakatan pada tahun 2019 sebesar 217,51%
10. PBV pada MAIN pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 973,85% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 167,03% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 194,22%.

11. PBV pada ASII pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 214,93% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 190,96% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 183,16%.
12. PBV pada RICY pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 22,37% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 236,54% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 266,47%.
13. PBV pada CEKA pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 84,95% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 83,76% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 55,24%.
14. PBV pada ROTI mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 279,69% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 25,45% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 244,05%.
15. PBV pada MLBI pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 270,57% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 288,74% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 297,84%.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini serta untuk menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi dari masing-masing variabel yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen yang diproksikan ke dalam Kebijakan Dividen (DPR) kebijakan hutang (DER) profitabilitas (ROE), dan terhadap nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen. Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Descriptive Statistics Sebelum Outlier

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	60	.0016	40.2650	4.516712	6.6167427
DPR	60	.0460	14.6730	.618607	1.8664039
DER	60	.0943	2.5425	.842870	.6311935
ROE	60	.0262	1.2651	.201175	.2738721
Valid N (listwise)	60				

Sumber Data: SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil analisis statistic deskriptif menunjukkan jika sampel yang digunakan sebanyak 60 data yang didapatkan dari metode penelitian ini ialah data sekunder(data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi) dimana data penelitian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id. Karena datanya ada yang outlier (data yang menyimpang terlalu jauh dari data yang lainnya dalam suatu rangkaian data (pencilan)) sebanyak 22 data maka data yang harus dihapus sehingga menjadi 38 data yang diopservasi. Berikut merupakan hasil setelah dilakukannya outlier mengenai analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskriptif Variabel Penelitian Perusahaan Sampel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	38	.0016	14.0940	4.511763	4.1550129
DPR	38	.0537	14.6730	.746113	2.3314470
DER	38	.1341	2.5425	.859384	.7215831
ROE	38	.0342	1.2651	.217992	.2956919
Valid N (listwise)	38				

Sumber: Output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.6 dari 38 perusahaan menjadi sampel , di dapatkan Variabel DPR (dividen) selama periode pengamatan (2016-2019) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,74611 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,33144 yang menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata (mean). Hal ini mengindikasikan bahwa data variabel DPR selama periode pengamatan dapat dikatakan baik karena standar deviasi lebih rendah di bandingakan nilai rata-rata(mean).Hal ini menunjukan tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari variabel DPR.

Variabel DER (kebijakan hutang) selama periode pengamatan (2016-2019) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,85938 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,721583 yang menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata (mean). Hal ini mengindikasikan bahwa data variabel DER selama periode pengamatan dapat dikatakan baik di karenakan Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata (mean) menunjukan variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari variabel DER .

Variabel ROE (profitabilitas) selama periode pengamatan (2016-2019) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,21799 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,29569 bahwa nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan nilai rata-rata (mean) menunjukan bahwa data yang digunakan variabel ROE mempunyai sebaran besar karena standar deviasi lebih besar dari nilai meannya , sehingga simpangan data ROE ini di katakan tidak baik,hal ini menunjukan bahwa data variabel ROE dalam penelitian ini terdapat beberapa kesenjangan dan *outlier* (data yang terlalu ekstrim).

Variabel PBV (nilai perusahaan) selama periode pengamatan (2016-2019) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 4,51176 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,155012 yang menunjukkan bahwa nilai standar deviasi rendah dibandingkan nilai rata-rata (mean). Hal ini mengindikasikan bahwa data variabel DER selama periode pengamatan dapat dikatakan baik

karena standar deviasi lebih rendah di bandingkan nilai rata-rata(mean). Hal ini menunjukan tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari variabel PBV.

4.4.2 Uji Asumsi Klasik

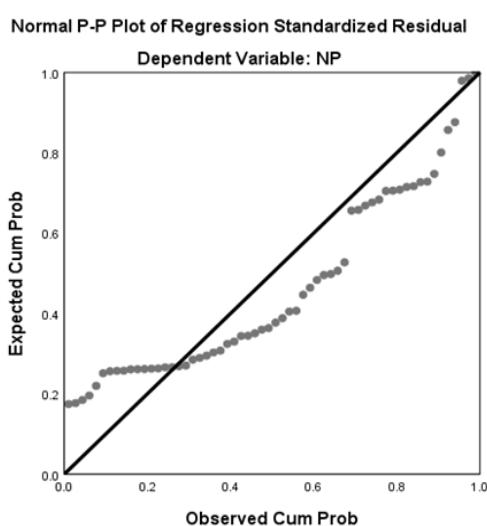
Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan. Dikarenakan variabel independen dalam penelitian ini berjumlah lebih dari satu dan menggunakan metode parametrik, sehingga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2006) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau kedua-duanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Gambar 4.2

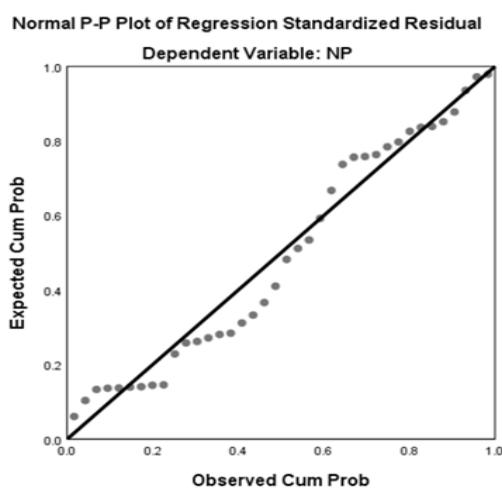
Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier



Sumber: Output SPSS versi 25

Kemudian dilakukan pengujian seperti grafik diatas agar dapat dilihat apakah datanya benar berdistribusi normal atau tidak normal. Menurut grafik normalitas diatas bahwa data tersebut tidak normal di karenakan adanya titik – titik menyebar yang tidak mengikuti arah garis diagonal, sehingga menunjukkan data yang ada telah berdistribusi tidak normal atau model regresi berdistribusi tidak normal ,maka dilakukannya outlier data(uji ulang).

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas Sesudah Outlier



Sumber: Output SPSS versi 25

Berdasarkan gambar 4.3 tersebut dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar mengikuti arah garis diagonal, sehingga menunjukkan data yang ada telah berdistribusi normal atau model regresi berdistribusi normal.

Kemudian, digunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov untuk melihat apakah benar data berdistribusi normal, dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel atau data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.57681871
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.114
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 ^c

Test distribution is Normal.

Sumber Data: SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut Kemudian,digunakan pengujian kolmogorov smirnov untuk melihat apakah benar data berdistribusi normal.Diperoleh hasil nilai signifikansi 0,170 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai error terdistribusi normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan situasi dimana terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen. Menurut Ghazali (2006) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi tidak boleh terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DPR	0.972	1.029
DER	0.948	1.055
ROE	0.975	1.026

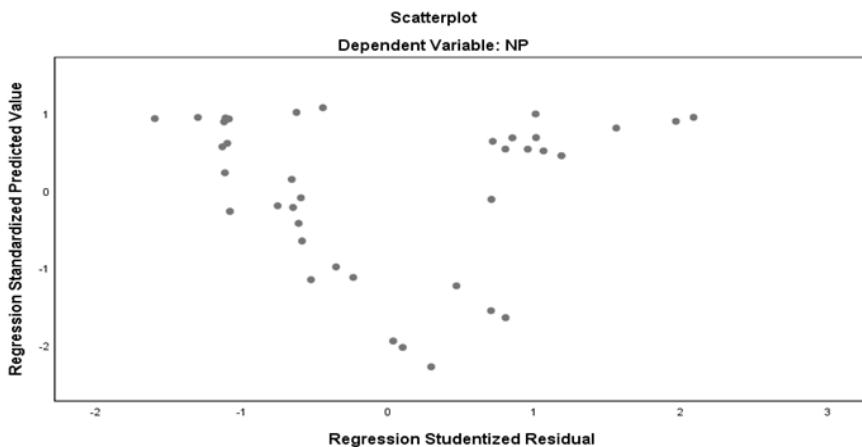
Sumber: Output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.8 diatas maka dikatakan hasil uji multikolinieriar DPR memiliki toleran sebesar 0,972 dan nilai VIF sebesar 1,029. Hasil uji multikolinieriar DER memiliki toleran sebesar 0,948 dan nilai VIF sebesar 1,055. Sedangkan hasil uji multikolinear ROE memiliki toleran sebesar 0,975 dan nilai VIF sebesar 1,026. Semua variabel dikatakan terbebas dari multikolinieritas memiliki $VIF < 10$ dan nilai toleran $> 0,1$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dapat kesamaan atau perbedaan varians dan satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas (Ghozali (2006). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data: SPSS 25

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar tidak merata atau tidak membentuk pola yang jelas, dan terlihat bahwa titik – titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t (periode analisis) dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Jika ingin mengetahui ada atau tidaknya auto korelasi dalam suatu model regresi dilakukannya pengujian dengan menggunakan uji Durbin-Watson (uji Dw). Pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi adalah:

- (a) jika $0 < d < d_1$ maka tidak ada korelasi positif,
- (b) jika $d_1 < d < d_u$ maka tidak ada korelasi positif,
- (c) jika $4 - d_1 < d < 4$ maka tidak ada korelasi negatif,
- (d) jika $4 - d_u < d < 4 - d_1$ maka tidak ada korelasi negatif,
- (e) jika $d_u < d < 4 - d_u$ maka tidak ada korelasi positif maupun negatif

(Ghozali, 2006)

Hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Mod el	R e	Squa r e R Square	Adjusted R Square	Std. Error		R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin- Watson			
							F e Change	F						
				df1	df2									
1	,509 ^a	,259	,194	3,731284	,259	3,960	3	34	,016	1,120				
				2										

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber Data: SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh nilai:

$$N = 38 \text{ (Jumlah Perusahaan)}$$

$$D = 1,120 \text{ (Durbin Watson)}$$

$$DL = 1,317 \text{ (Tabel Durbin Watson)}$$

$$DU = 1,656 \text{ (Tabel Durbin Watson)}$$

$$4-DL = 4-1,317=2,783$$

$$4-DU = 4-1,656= 2,344$$

Tabel diatas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,120. Nilai ini akan dibandingkan dengan DW tabel dengan jumlah sampel 38 data, jumlah variabel bebas 3 dan tingkat kepercayaan 5% di dapat nilai batas bawah dl (1,137) dan batas atas du (1,656). Maka rumus yang digunakan $0 < d < dl = 0 < 1,120 < 1,656$, kesimpulannya dapat dikatakan untuk model ini tidak ada autokorelasi positif, artinya jika nilai standard eror cendrung lebih kecil dari seharusnya maka akan mengakibatkan nilai t hitung membesar dari seharusnya.

4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara

variabel dependen dengan variabel independen. Teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program pengolahan data statistik. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.433	1.056		7.037	0.000
DPR	-0.154	0.267	-0.086	-0.577	0.568
DER	-2.463	0.873	-0.428	-2.820	0.008
ROE	-3.166	2.101	-0.225	-1.507	0.141

a. Dependent Variable: NP

Sumber Data: SPSS 25

Adapun rumus dari regresi linier berganda (*multiple linear regression*) secara umum yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$PBV = 7,433 - 0,154 DPR - 2,463 DER - 3,166 ROE$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, diperoleh informasi yaitu nilai $\alpha = 7,433$, menyatakan bahwa jika nilai kebijakan dividen , kebijakan hutang dan profitabilitas masing masing bernilai 0, maka nilai perusahaan sebesar 7,433. Kemudian nilai koefisien regresi (X_1) sebesar(- 0,154), artinya apabila nilai kebijakan dividen (DPR) naik 1satuan , maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,154. Selanjutnya nilai koefisien regresi (X_2) sebesar (- 2,463) artinya apabila nilai kebijakan hutang (DER) naik 1satuan maka nilai perusahaan akan turun sebesar 2,463 dan nilai koefiseien regresi (X_3) sebesar (-3,166), artinya apabila nilai profitabilitas (ROE) naik 1satuan maka nilai perusahaan akan turun sebesar 3,166.

4.4 Hipotesis

4.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap dependen atau terikat (Ghozali, 2006). Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2009).

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Dalam menentukan F tabel digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan rumus :

$$df_1 = 3 \text{ (jumlah variabel bebas)}$$

$$df_2 = n - k - 1 \text{ (n = jumlah sampel)}$$

maka $df_1 = 3$ sedangkan $df_2 = 38 - 3 - 1 = 34$. Sehingga hasil diperoleh untuk F tabel adalah 2,88. Sehingga dapat dilihat hasil Uji Simultan (f-hitung) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Simultan (F-hitung)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.409	3	55.136	3.960	.016 ^b
	Residual	473.364	34	13.922		
	Total	638.773	37			

a. Dependent Variable: NP

b.Predictors: (Constant), ROE, DPR, DER

Sumber Data: SPSS 25

Pada Tabel 4.11 Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kredit dividen , kebijakan hutang , dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar $0,016 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar 3,960. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,960 > 2,88$) . Maka dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independen (kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

4.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variable independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, di terima jika signifikan kurang dari 0,05 (5%) dan di tolak jika signifikan lebih dari 0,05 (5%).

Dalam menentukan t tabel $df = n - k - 1$, maka $38 - 3 - 1 = 34$ dan taraf signifikan dua sisi adalah 0,025, jadi hasil diperoleh untuk t tabel yaitu 2,032 . Sehingga dapat dilihat untuk hasil uji t pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.433	1.056		7.037	0.000
DPR	-0.154	0.267	-0.086	-0.577	0.568
DER	-2.463	0.873	-0.428	-2.820	0.008
ROE	-3.166	2.101	-0.225	-1.507	0.141

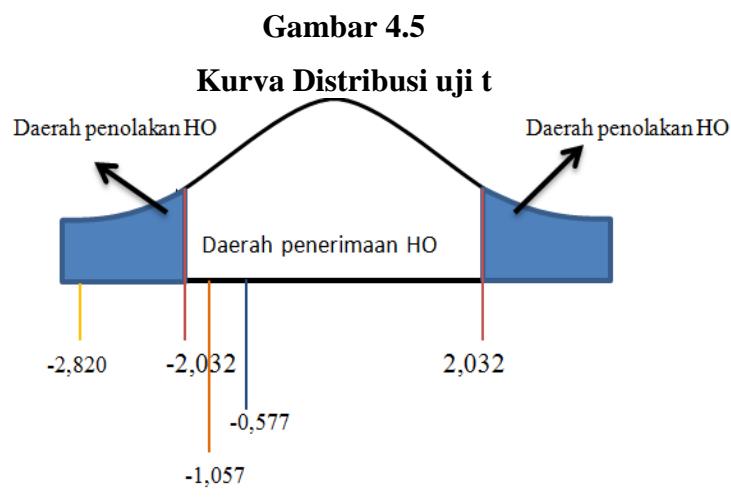
a. Dependent Variable: NP

Sumber Data: SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.12 diatas hasil Uji t parsial adalah sebagai berikut:

1. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap PBV adalah sebesar $0,568 > 0,05$ dan t hitung sebesar $-0,577$ berada di daerah penerimaan H_0 , artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak maka dapat disimpulkan kebijakan dividen (DPR) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).
2. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Kebijakan Hutang (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar $0,008 < 0,05$ dan t hitung $-2,820$ berada di daerah penolakan H_0 , artinya H_0 di tolak dan H_1 diterima maka dapat disimpulkan Kebijakan Hutang (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).
3. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar $0,141 > 0,05$ dan t hitung $-1,057$ berada di daerah penerimaan H_0 , artinya H_0 diterima dan H_1 di tolak maka dapat di simpulkan bahwa profitabilitas (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) .

Sehingga dapat dilihat kurva distribusi uji t pada gambar berikut :



Sumber diolah oleh penulis

4.4.3 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel independen (DPR, DER, ROE) secara parsial terhadap variabel terikat (PBV). Besarnya nilai koefisien korelasi parsial dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.13
Pengujian Koefisien Parsial (r^2)

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Correlations			
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	7,433	1,056	7,037	,000			
	DPR	-,154	,267	-,577	,568	-,014	-,099	-,085
	DER	-2,463	,873	-,428	-,2820	,008	-,449	-,435
	ROE	-3,166	2,101	-,225	-,1507	,141	-,292	-,250
								-,222

a. Dependent Variable: PBV

Sumber Data: SPSS 25

- a. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13 di atas dapat diketahui besarnya Koefisien korelasi (r^2) setiap variabel independen. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dihitung menggunakan rumus r^2 dikalikan 100% ($r^2 \times 100\%$).

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi secara parsial (r^2) dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi Kebijakan Dividen (DPR) sebesar -0,099, sehingga besarnya pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah $(-0,099)^2 \times 100\% = -0,98\%$.
2. Koefisien korelasi Kebijakan Hutang (DER) sebesar -0,435, sehingga besarnya pengaruh Kebijakan Hutang (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah $(-0,435)^2 \times 100\% = -18,9\%$.

3. Koefisien korelasi Profitabilitas (ROE) sebesar -0,250, sehingga besarnya pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah $(-0,250)^2 \times 100\% = -6,25\%$.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) terbesar adalah pada Kebijakan Dividen (DPR) yaitu sebesar -0,099 (-0,98%), jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kebijakan Dividen (DPR) memiliki pengaruh dominan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan nilai persentase hubungan sebesar -0,98 %

4.5 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Menurut Ghazali (2009) Pada intinya koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Kelemahan dari penggunaan koefisien determinasi adalah terdapat jumlah variabel independen yang masuk kedalam model. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 1 maka semakin baik variabel independen memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.509 ^a	0.259	0.194	3.7312842	0.259	3.960	3	34	0.016

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR, DER

b. Dependent Variable: NP

Sumber Data: SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat jika nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,259 atau setara dengan 25% dimana 0,25 masih jauh dari kata 1.dapat diketahui bahwa hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,25 atau setara dengan 25% yang artinya bahwa nilai DPR, DER, dan ROE hanya dapat memberikan informasi mengenai nilai perusahaan sebagai variabel dependen mampu menjelaskan sebesar 0,25%. Sedangkan sisanya sebesar 0,75% dijelaskan dari variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.6 Pembahasan

1. Pengaruh Kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji Regresi Linear Berganda diperoleh hasil koefisien regresi sebesar -0,154 yang berarti kebijakan dividen (DPR) mempunyai hubungan negatif terhadap nilai perusahaan (PBV),sedangkan untuk hasil uji t diperoleh t hitung sebesar $-0,577 < t$ tabel sebesar 2,032 dan hasil signifikansi sebesar 0,568 lebih besar dari 0,05 . Sehingga dapat disimpulkan kebijakan dividen berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Miller, Merton H dan Modigliani, Franco. 1961. *Dividend Policy, Growth, and The Valuation of Shares. The Journal of Business* Vol. 34, No. 4 (Oct., 1961), pp. 411-433, yang mengatakan bahwa harga pasar dan nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Menurut Franco Modigliani dan Miller (MM) yang mempengaruhi nilai perusahan ialah seberapa besar kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba. Sedangkan membagi laba menjadi dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Miftahurrohman (2014) yang membuktikan jika kebijakan dividen berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahan.

2. Pengaruh Kebijakan Hutang (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diporoleh hasil koefisien regresi sebesar -2,463 yang berarti kebijakan hutang (DER) mempunyai hubungan negatif terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan untuk hasil uji t diperoleh t hitung sebesar $-2,820 < t$ tabel sebesar 2,032 hasil signifikan sebesar 0,008 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang yang diproksikan dengan DER yang memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Artinya, peningkatan penggunaan hutang dalam perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan itu juga sebaliknya. Dan hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Chowdhuri (2010) dan Benardi (2010). Mereka menemukan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini terjadi karena perusahaan yang diteliti memiliki hutang yang besar sehingga menyebabkan biaya modalnya tinggi melebihi manfaat pajak yang ingin diperoleh, sedangkan penjualan perusahaan tidak menunjukkan kenaikan yang besar. Semakin tinggi kebijakan hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan(PBV)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh hasil koefesien regresi sebesar -3,166 yang berarti profitabilitas (ROE) mempunyai hubungan negatif terhadap Nilai perusahaan (PBV). Sedangkan untuk hasil uji t diperoleh t hitung sebesar $-1,507 < t$ tabel sebesar 2,032 dan hasil signifikan sebesar 0,141. Maka dapat disimpulkan profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki hubungan negative dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga hipotesis ketiga juga tidak terbukti. Hal ini dapat disimpulkan apabila profitabilitas perusahaan meningkat maka nilai perusahaan itu akan turun. Adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan

menandakan jika profitabilitas perusahaan sangatlah berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini investor sangat memperhatikan profitabilitas perusahaan. Sehingga naik atau turunnya profitabilitas perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Grandy Tarima (2016) yang berpendapat bahwa Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Rasio Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin baik tingkat keuntungan suatu perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Harga saham yang meningkat mencerminkan nilai perusahaan yang baik bagi investor. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham tergantung pada laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan tingginya tingkat laba yang dihasilkan, berarti prospek perusahaan untuk menjalankan operasinya di masa depan juga tinggi sehingga nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan akan meningkat pula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas akan menurunkan nilai perusahaan. Meskipun perusahaan mengalami peningkatan keuntungan namun perusahaan menggunakan keuntungan tersebut untuk laba ditahan dan tidak dibagikan kepada pemegang saham. Sehingga investor menganggap itu signal yang negative dan berdampak pada nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan(PBV) Berdasarkan hasil uji Regresi Linear Berganda diperoleh hasil koefisien regresi sebesar -0,154 yang berarti kebijakan dividen (DPR) mempunyai hubungan negatif terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan untuk hasil uji t diperoleh t hitung sebesar -0,577 berada di daerah penerimaan H₀, artinya H₀ diterima dan H₁ ditolak maka dapat disimpulkan kebijakan dividen (DPR) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dan hasil signifikansi sebesar 0,568 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan kebijakan dividen berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan .
2. Kebijakan Hutang (DER) berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diporoleh hasil koefisien regresi sebesar -2,463 yang berarti kebijakan hutang (DER) mempunyai hubungan negatif terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan untuk hasil uji t diperoleh t hitung sebesar -2,820 berada di daerah penolakan H₀,artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima maka dapat disimpulkan Kebijakan Hutang (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dan hasil signifikan sebesar 0,008 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang yang diproksikan dengan DER yang memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua terbukti. Kondisi ini terjadi karena perusahaan yang diteliti memiliki hutang

yang besar sehingga menyebabkan biaya modalnya tinggi melebihi manfaat pajak yang ingin diperoleh, sedangkan penjualan perusahaan tidak menunjukkan kenaikan yang besar. Semakin tinggi kebijakan hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan.

3. Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan(PBV)
Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh hasil koefesien regresi sebesar -3,166 yang berarti profitabilitas (ROE) mempunyai hubungan negatif terhadap Nilai perusahaan (PBV), sedangkan untuk hasil uji t diperoleh t hitung sebesar-1,057 berada di daerah penerimaan H0, artinya H0 diterima dan H1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) tidak memiliki berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) . Adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan menandakan jika profitabilitas perusahaan sangatlah berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan tingginya tingkat laba yang dihasilkan, berarti prospek perusahaan untuk menjalankan operasinya di masa depan juga tinggi sehingga nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan akan meningkat pula.
4. Berdasarkan hasil uji F-hitung diperoleh kesimpulan bahwa kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER), dan Profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut ;

1. Perusahaan harus menyediakan informasi keuangan yang lengkap dan jelas untuk mengurangi informasi asimetri supaya bisa dijadikan sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan oleh pihak eksternal pengguna laporan keuangan perusahaan atau investor.
2. Yang perlu diperhatikan oleh para calon investor yang akan berinvestasi harus melihat kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan berdasarkan pada hasil penelitian ini yang beranggapan bahwa , kebijakan hutang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan, maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang sangat baik sehingga memiliki prospek kedepan yang lebih baik dan layak untuk dibeli sahamnya atau diinvestasikan.
3. Penelitian ini diharapkan, bisa menjadikan pertimbangan pihak perusahaan dalam membuat keputusan untuk menggunakan hutang. Pertimbangan yang bisa digunakan manajer bahwa perusahaan seharusnya menggunakan semaksimal mungkin sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan investasinya sebelum menggunakan sumber yang lain. Tertutama hutang .
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selain perusahaan manufaktur untuk dapat dijadikan sampel penelitian, agar hasil penelitian dapat diterapkan pada jenis industri yang lainnya, diharapkan memperpanjang tahun penelitian, sehingga jumlah data yang didapatkan lebih banyak dan mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. 1997. “*Intermediate Accounting*”. Yogyakarta: BPFE.
- Brealey, R. A. & Myers, S. C. 1991. *Principles of Corporate Finance*, 4th edition. McGraw Hill Inc.
- Brigham, Eugene F, dan Houston Joel F. 2001. “*Manajemen Keuangan*”. Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Elfianto N. 2011. Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Euis Soliha dan Taswan. 2002. “Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. STIE STIKUBANK, Semarang.
- Ghozali, I. 2006. *Pengembangan Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, I. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi. Angkasa Raya.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lifessy. M. 2011. “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening”. *Skripsi Akuntansi* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Mamduh. 2004. “*Manajemen Keuangan* Edisi 1”. BPFE : Yogyakarta.
- Margareta, F. 2004. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan: Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Martikarini N. 2013. “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi*. Universitas Gunadarma.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Nurhayati, M. 2013. “Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa”. *Jurnal Keuangan dan Bisnis* 5 (2) : 145-153.
- Octavia, L. 2013. “Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2008-2012”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Putra, A. A. N. D. A., and Putu V. Lestari. 2016. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5, (7)

- Ross, S.A. 1977. "The Determination of Financial Structure The Incentive-Signaling Approach". *The Bell Journal of Economics*, 8, 23-40.
- Sartono, A. 1997. *Manajemen Keuangan*, BPFE, Yogyakarta.
- Sartono, A. 2001. "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi", Edisi Empat,. BPFE; Yogyakarta.
- Sartono. A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogjakarta: BPFE.
- Sarwono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta. :Graha Ilmu
- Suad, H., dan E. Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi keenam. Cetakan Pertama. Yogyakarta; UPP STIM YKPN.
- Sudana , I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabetha: Bandung
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed. Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 9. (1) : 41-48.
- Titin Herawati (2013) menjelaskan tentang Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
- Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, Ria Putri (2012) menjelaskan tentang *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010*

Lampiran 1

Daftar Perusahaan Manufaktur		
Sub Sektor dan Semen		
No	Nama Perusahaan	Kode
1.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP
2.	Semen Baturaja Perse	SMBR
3.	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
4.	Semen Gresik	SMGR
5.	Wijaya Karya Beton	WTON
Sub Sektor Keramik, Porselen, dan Kaca		
No	Nama Perusahaan	Kode
6.	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
7.	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
8.	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	IKAI
9.	Keramika Indonesia Assosiasi	KIAS
10.	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
11.	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
Sub Sektor Logam dan sejenisnya		
No	Nama Perusahaan	Kode
12.	Alasaka Induskindo Tbk	ALKA
13.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
14.	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
15.	Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON
16.	Citra Turbindo Tbk	CTBN
17.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
18.	Indal Aluminium Industry	INAI
19.	Steel Pipe Industry of Indonesia	ISSP

20.	Itamaraya Tbk	ITMA
21.	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
22.	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
23.	Krakatau Steel Tbk	KRAS
24.	Lion Metal Works	LION
25.	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
26.	Hanson International Tbk	MYRX
27.	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
28.	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
29.	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS

Sub Sektor Logam dan Sejenisnya

No	Nama perusahaan	Kode
30.	Barito Pasific Tbk	BRPT
31.	Budi Acid Jaya Tbk	BUDI
32.	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
33.	Ekadharma International Tbk	EKAD
34.	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA
35.	Intan Wijaya International Tbk	INCI
36.	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI
37	Indo Acitama Tbk	SRSN
38.	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
39.	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC

Sub Sektor Plastik dan Kemasan

No	Nama Perusahaan	Kode
40.	Alam Karya Unggul Tbk	AKKU
41.	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
42.	Asiaplast Industries Tbk	APLI

43.	Berlina Tbk	BRNA
44.	Titan Kimia Nusantara Tbk	FPNI
45.	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
46.	Impack Pratama Industry Tbk	IMPC
47.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOP
48.	Sekawan Intipratama Tbk	SIAP
49.	Siwani Makmur Tbk	SIMA
50.	Tunas Aifin Tbk	TALF
51.	Trias Sentosa Tbk	TRST
52.	Yana Prima Hasta persada Tbk	YPAS

Sub Sektor Pakan Ternak

No	Nama Perusahaan	Kode
53.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
54.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
55.	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
56	Siearad Produce Tbk	SIPD

Sub Sektor Kayu dan Pengolahannya

No	Nama Perusahaan	Kode
57.	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI
58.	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT

Sub Sektor Pulp dan Kertas

No	Nama Perusahaan	Kode
59.	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
60.	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	DAJK
61.	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
62.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP

63.	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU
64.	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI
65.	Suparma Tbk	SPMA
66.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
2.	Aneka Industri	
Mesin dan alat Berat		
No	Nama Perusahaan	Kode
67.	Grand Kartech Tbk	KRAH
68.	United Tractors	UNTR
Otomotif dan Komponen		
No	Nama Perusahaan	Kode
69.	Astra Internasional Tbk	ASII
70.	Astra auto Part Tbk	AUTO
71.	Indo Kordsa Tbk	BRAM
72.	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
73.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
74.	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
75.	Indospring Tbk	INDS
76.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
77.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
78.	Nippres Tbk	NIPS
79.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
80.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
Tekstil dan Garment		
No	Nama Perusahaan	Kode
81.	Polychem Indonesia Tbk	ADMG

82.	Argo Pantex Tbk	ARGO
83.	Centex Tbk	CNTX
84.	Eratex Djaya Tbk	ERTX
85.	Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI
86.	Pan Asia Indosyntec	HDTX
87.	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR
88.	Apac Citra Centeretex Tbk	MYTX
89.	Pan Brohers Tbk	PBRX
90.	Asia Pasific Fibers Tbk	POLY
91.	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
92.	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
93.	Sunson Textile Manufacturee Tbk	SSTM
94.	Trisula International Tbk	TRIS
95.	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT
96.	Unitex Tbl	UNTX

Alas Kaki

No	Nama Perusahaan	Kode
97.	Sepatu Bata Tbk	BATA
98.	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA

Kabel

No	Nama Perusahaan	Kode
99.	Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI
100.	Jembo Cabie Company Tbk	JECC
102.	KMI and Cable Manufacturing Tbk	KBLI
103.	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
104.	Supreme Cable Manufacturing Tbk	SCCO
105.	Voksel Electrik Tbk	VOKS

Elektronika		
No	Nama Perusahaan	Kode
106.	Sat Nusa Persada Tbk	PTSN
3. Industri Barang komsumsi		
Makanan dan Minuman		
No	Nama Perusahaan	Kode
107.	Akasha Wira International Tbk	ADES
108.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
109.	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
110.	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
111.	Davomas Abadi Tbk	DAVO
112.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
113.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
114.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
115.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
116.	Mayora Indah Tbk	MYOR
117.	Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
118.	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
119.	Sekar Bumi Tbk	VOKS
120.	Sekar Laut Tbk	SKLT
121.	Siantar Top Tbk	STTP
123.	Ultrajaya Milk Industry Trading Tbk	ULTJ
Rokok		
No	Nama Perusahaan	Kode
124.	Gudang Garam Tbk	GGRM
125.	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP

126.	Bentoel International Tbk	RMBA
127.	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM

Farmasi

No	Nama Perusahaan	Kode
128.	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
129.	Indofarma Tbk	INAF
130.	Kimia Farma Tbk	KAEF
131.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
132.	Merch Farma Tbk	MERK
133.	Pyridam Farma Tbk	PYFA
134.	Schering Plough Indonesia Tbk	VOKS
135.	Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
136.	Taisho Pharmaceutical Tbk	SQBI
137.	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC

Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga

No	Nama Perusahaan	Kode
138.	Martina Bertho Tbk	MBTO
139.	Mustika Ratu Tbk	MRAT
140.	Mandom Indonesia Tbk	TCID
141.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Peralatan Rumah Tangga

No	Nama Perusahaan	Kode
142.	Chitose Internasional Tbk	CINT

Lampiran 2

Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Semen Gresik	SMGR
2	Wijaya Karya Beton	WTON
3	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
4	Tempo scan Pasific Tbk	TSPC
5	Ekadharma International Tbk	EKAD
6	Mandom Indonesia	TCID
7	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
8	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
9	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
10	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
11	Astra Internasional Tbk	ASII
12	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
13	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
14	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
15	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI

Lampiran 3

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT SEMEN INDONESIA (P)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATE

D STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

DECEMBER 31, 20

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
of Rupiah, unless otherwise stated)

(Expressed in thousands)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3j,5	3.637.760.116	2.834.444.371	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3k,5	28.733.149	13.984.560	Restricted cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3g,6	8.453.004	13.262.624	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp92.847.911 pada 31 Desember 2017 dan Rp109.333.448 pada 31 Desember 2016				- Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp92,847,911 at December 31, 2017 and Rp109,333,448 at December 31, 2016
- Pihak berelasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp28.966.934 pada 31 Desember 2017 dan Rp22.522.624 pada 31 Desember 2016	3g,7	4.031.171.228	3.199.717.689	- Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp28,966,934 at December 31, 2017 and Rp22,522,624 at December 31, 2016
Piutang lain-lain	3g,7,43	854.495.086	638.200.521	Other receivables
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp12.562.386 pada 31 Desember 2017 dan Rp10.095.155 pada 31 Desember 2016				- Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp12,562,386 at December 31, 2017 and Rp10,095,155 at December 31, 2016
- Pihak berelasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp2.953.688 pada 31 Desember 2017 dan Rp909.208 pada 31 Desember 2016	3g,8	73.004.526	154.747.650	- Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp2,953,688 at December 31, 2017 and Rp909,208 at December 31, 2016
Persediaan - bersih	3g,8,43	36.343.891	25.617.852	Inventories - net
Uang muka	3m,9	3.686.332.189	2.671.144.517	Advances
Beban dibayar dimuka	10	209.115.185	144.944.397	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3n,11	95.802.638	74.384.913	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3z,12	1.132.561.717	594.222.863	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		8.045.804	8.486.870	
		13.801.818.533	10.373.158.827	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3z,40	664.718.161	752.492.323	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	31,13	83.664.640	93.984.643	Investment in associates
Properti investasi	3o,14	146.461.993	160.694.045	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan depleksi sebesar Rp15.369.481.980 pada 31 Desember 2017 dan Rp13.594.170.672 pada 31 Desember 2016				Fixed assets, net of accumulated depreciation and depletion of Rp15,369,481,980 at December 31, 2017 and Rp13,594,170,672 at December 31, 2016
Beban tangguhan - bersih	3p,3w,15	32.523.309.598	30.846.750.207	Deferred charges - net
Aset takberwujud - bersih dan <i>goodwill</i>	3u,16	115.933.340	117.653.721	Intangible assets - net and goodwill
Uang muka investasi	3q,3r,17	1.269.644.424	1.355.079.570	Advances for investment
Aset tidak lancar lainnya	18	14.254.911	179.217.050	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		343.697.366	347.865.596	
JUMLAH ASET		35.161.684.433	33.853.737.155	Total Non-Current Assets
		48.963.502.966	44.226.895.982	TOTAL ASSETS

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK****LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES****CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	3h,20,43	1.193.063.247	819.024.714	
Utang usaha				Short-term borrowings
- Pihak ketiga	3h,23	4.070.189.302	3.249.070.457	Trade payables
- Pihak berelasi	23,43	856.887.653	828.686.605	- Third parties
Utang lain-lain				- Related parties
- Pihak ketiga	3h,24	236.241.839	266.382.815	Other payables
- Pihak berelasi	24,43	86.225.118	38.868.025	- Third parties
Beban akrual	3h,25	630.053.673	677.378.424	- Related parties
Utang pajak	3z,26	245.687.716	363.827.010	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3y,42	726.250.833	867.466.489	Taxes payable
Uang muka penjualan	27	31.528.385	49.466.442	Short-term employee benefits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				liabilities
- Pinjaman bank	3h,20,43	602.177.467	866.543.711	long-term liabilities
- Liabilitas sewa pembiayaan	3t,22	125.271.821	124.958.736	- Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>8.803.577.054</u>	<u>8.151.673.428</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	3z,40	71.538.186	38.650.880	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3y,42	1.279.712.096	823.029.982	
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities net of current maturities
- Pinjaman bank	3h,20,43	4.715.120.564	3.988.450.846	- Bank loans
- Utang obligasi	3h,21	2.993.704.359	-	- Bonds payable
- Liabilitas sewa pembiayaan	3t,22	389.956.191	461.397.183	- Finance lease liabilities
Provisi jangka panjang	3v,28	224.035.574	182.760.693	Long-term provisions
Liabilitas jangka panjang lainnya	3h,24	46.806.640	6.541.513	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>9.720.873.610</u>	<u>5.500.831.097</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>18.524.450.664</u>	<u>13.652.504.525</u>	Total Liabilities
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B, Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B tahun 2017 dan 20.000.000.000 saham tahun 2016				Equity attributable to equity holders of the parent entity:
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.931.519.999 saham Seri B tahun 2017 dan 5.931.520.000 saham tahun 2016	3h,29	593.152.000	593.152.000	Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share for Series A Dwiwarna share and Series B Shares
Tambahan modal disetor	3h,30	1.458.257.900	1.458.257.900	Authorized - 1 Series A Dwiwarna share and 19,999,999,999 Series B shares in 2017 and 20,000,000,000 shares in 2016
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	3d,49	28.928.287	28.928.287	Issued and fully paid - 1 Series A Dwiwarna and 5,931,519,999 Series B shares in 2017 and 5,931,520,000 shares in 2016
Komponen ekuitas lainnya		101.295.697	426.872.903	Additional paid-in capital
Saldo laba				Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
- Ditentukan penggunaannya		253.338.000	253.338.000	Other components of equity
- Belum ditentukan penggunaannya		26.480.022.941	26.274.646.670	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>28.914.994.825</u>	<u>29.035.195.760</u>	- Appropriated
Kepentingan non-pengendali		<u>1.524.057.477</u>	<u>1.539.195.697</u>	- Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>30.439.052.302</u>	<u>30.574.391.457</u>	Total equity attributable to the owners of the parent entity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>48.963.502.966</u>	<u>44.226.895.982</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN	3x,33	27.813.664.176	26.134.306.138	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3x,34	(19.854.065.409)	(16.278.433.690)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		7.959.598.767	9.855.872.448	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3x,35	(2.411.722.674)	(2.719.372.979)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3x,36	(2.421.984.391)	(2.163.084.920)	General and administration expenses
Penghasilan operasi lainnya - bersih	3x,37	218.067.383	253.698.752	Other operating income - net
Penghasilan keuangan	3x,38	168.672.686	183.772.800	Finance income
Beban keuangan	3x,38	(756.448.075)	(363.493.284)	Finance costs
Bagian (rugi) laba bersih entitas asosiasi	31,13	(9.637.333)	37.228.726	Share in net (loss) profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.746.546.363	5.084.621.543	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3z,40	(703.520.449)	(549.584.720)	Income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.043.025.914	4.535.036.823	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	3y,39	(399.261.278)	(42.796.098)	Remeasurements of defined benefits obligation
Manfaat pajak penghasilan	3z,39,40	97.034.342	10.840.615	Income tax benefit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	39	(302.226.936)	(31.955.483)	Remeasurements of defined benefits obligation - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Mutasi neto lindung nilai arus kas Selisih kurs dari penjabaran	3dd,39	(56.801)	1.157.903	Net movement on cash flow hedges Exchange difference from translation
kegiatan usaha luar negeri	3e,39	(33.148.049)	(135.895.379)	of foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif laintahun berjalan - setelah pajak		(335.431.786)	(166.692.959)	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.707.594.128	4.368.343.864	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3c,41	2.014.014.753	4.521.596.208	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3c,32	29.011.161	13.440.615	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.043.025.914	4.535.036.823	NET PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3c	1.688.437.547	4.395.313.845	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3c	19.156.581	(26.969.981)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.707.594.128	4.368.343.864	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	3aa,41	340	762	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements

which are an integral part of the consolidated financial statements

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT SEMEN INDONESIA (P

CONSOLIDATED

DECEMBER 31, 2

ASSET	Catatan/ Notes	2018	2017 *)	ASSETS
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3j,5	5.245.730.518	3.637.760.116	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3k,5	31.332.430	28.733.149	Restricted cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3g,6	8.453.004	8.453.004	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp112.435.948 pada 31 Desember 2018 dan Rp92.847.911 pada 31 Desember 2017				- Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp112,435,948 at December 31, 2018 and Rp92,847,911 at December 31, 2017
- Pihak berelasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp27.967.036 pada 31 Desember 2018 dan Rp28.966.934 pada 31 Desember 2017	3g,7	4.585.339.434	4.031.171.228	- Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp27,967,036 at December 31, 2018 and Rp28,966,934 at December 31, 2017
Piutang lain-lain	3g,7,43	1.200.875.923	854.495.086	Other receivables
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp38.787.724 pada 31 Desember 2018 dan Rp12.562.386 pada 31 Desember 2017				- Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp38,787,724 at December 31, 2018 and Rp12,562,386 at December 31, 2017
- Pihak berelasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp1.566.759 pada 31 Desember 2018 dan Rp2.953.688 pada 31 Desember 2017	3g,8	128.196.069	73.004.526	- Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp1,566,759 at December 31, 2018 and Rp2,953,688 at December 31, 2017
Persediaan - bersih	3g,8,43	45.305.835	36.343.891	Inventories - net
Uang muka	3m,9	3.544.142.429	3.686.332.189	Advances
Beban dibayar dimuka	10	162.972.049	209.115.185	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3n,11	61.727.992	95.802.638	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3z,12	985.728.316	1.132.561.717	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>16.007.685.627</u>	<u>13.801.818.533</u>	Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3z,40	506.557.499	764.351.543	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	31,13	85.637.708	83.664.640	Investment in associates
Properti investasi	3o,14	132.042.739	146.461.993	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan depleksi sebesar Rp16.966.821.508 pada 31 Desember 2018 dan Rp15.369.481.980 pada 31 Desember 2017				Fixed assets, net of accumulated depreciation and depletion of Rp16,966,821,508 at December 31, 2018 and Rp15,369,481,980 at December 31, 2017
Beban tangguhan - bersih	3p,3w,15	32.748.895.968	32.523.309.598	Deferred charges - net
Aset takberwujud - bersih dan <i>goodwill</i>	3u,16	114.671.261	115.933.340	Intangible assets - net and goodwill
Uang muka investasi	3q,3r,17	1.211.665.990	1.269.644.424	Advances for investment
Aset tidak lancar lainnya	18	5.418.625	14.254.911	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>35.148.204.600</u>	<u>35.266.831.680</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>51.155.890.227</u>	<u>49.068.650.213</u>	TOTAL ASSETS

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Catatan/ Notes	2018	2017 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	3h,20,43	1.551.659.339	1.193.063.247
Utang usaha			
- Pihak ketiga	3h,23	3.769.232.616	4.070.189.302
- Pihak berelasi	23,43	706.916.162	856.887.653
Utang lain-lain			
- Pihak ketiga	3h,24	261.590.306	236.241.839
- Pihak berelasi	24,43	46.729.403	86.225.118
Beban akrual	3h,25	901.429.463	630.053.673
Utang pajak	3z,26	362.783.333	245.687.716
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3y,42	392.573.073	726.250.833
Uang muka penjualan	27	37.800.284	31.528.385
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman bank	3h,20,43	83.738.982	602.177.467
- Liabilitas sewa pembiayaan	3t,22	88.384.638	125.271.821
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		8.202.837.599	8.803.577.054
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	3z,40	207.233.488	71.538.186
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3y,42	1.433.259.303	1.777.879.006
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman bank	3h,20,43	4.872.138.666	4.715.120.564
- Utang obligasi	3h,21	2.994.901.610	2.993.704.359
- Liabilitas sewa pembiayaan	3t,22	273.292.868	389.956.191
Provisi jangka panjang	3v,28	228.188.046	224.035.574
Liabilitas jangka panjang lainnya	3h,24	207.743.125	46.806.640
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.216.757.106	10.219.040.520
Jumlah Liabilitas		18.419.594.705	19.022.617.574
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 (angka penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B,			
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.931.519.999 saham Seri B	3h,29	593.152.000	593.152.000
Tambahan modal disetor	3h,30	1.458.257.900	1.458.257.900
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali			
Komponen ekuitas lainnya			
Saldo laba			
- Ditentukan penggunaannya			
- Belum ditentukan penggunaannya			
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		253.338.000	253.338.000
Kepentingan non-pengendali			
Jumlah Ekuitas		28.360.440.327	26.087.003.278
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		51.155.890.227	49.068.650.213

*) Disajikan kembali (Catatan 52)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) As restated (Note 52)

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 *)	
PENDAPATAN	3x,33	30.687.625.970	27.813.664.176	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3x,34	(21.357.095.645)	(19.854.065.409)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		9.330.530.325	7.959.598.767	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3x,35	(2.237.002.603)	(2.411.722.674)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3x,36	(2.320.262.405)	(2.914.637.436)	General and administration expenses
Penghasilan operasi lainnya - bersih	3x,37	107.373.802	218.067.383	Other operating income - net
Penghasilan keuangan	3x,38	181.972.833	168.672.686	Finance income
Beban keuangan	3x,38	(959.259.087)	(756.448.075)	Finance costs
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	31,13	1.606.458	(9.637.333)	Share in net (loss) profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.104.959.323	2.253.893.318	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3z,40	(1.019.255.087)	(603.887.067)	Income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		3.085.704.236	1.650.006.251	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	3y,39	413.113.083	(399.261.278)	Remeasurements of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3z,39,40	(97.606.073)	97.034.342	Income (expense) tax benefit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	39	315.507.010	(302.226.936)	Remeasurements of defined benefits obligation - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Mutasi neto lindung nilai arus kasSelisih kurs dari penjabaran	39	-	(56.801)	Net movement on cash flow hedges Exchange difference from translation
kegiatan usaha luar negeri	3e,39	116.162.487	(33.148.049)	of foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif laintahun berjalan - setelah pajak		431.669.497	(335.431.786)	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.517.373.733	1.314.574.465	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3c,41	3.079.115.411	1.620.995.090	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3c,32	6.588.825	29.011.161	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		3.085.704.236	1.650.006.251	NET PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3c	3.475.788.182	1.295.417.884	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3c	41.585.551	19.156.581	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.517.373.733	1.314.574.465	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	3aa,41	519	273	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

*) Disajikan kembali (Catatan 52)

*) As restated (Note 52)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan

See accompanying notes to consolidated financial statements

bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

which are an integral part of the consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF

FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/

ASET	2019	Notes	2018	ASSET	
				CURRENT ASSET	
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	3.950.448	5	5.245.731	Cash and cash equivalents	
Investasi jangka pendek	67.222		8.453	Short-term investments	
Piutang usaha:				Trade receivable	
- Pihak berelasi	1.493.872	6	1.187.905	Related party	
- Pihak ketiga	4.995.989	6	4.598.310	Third party	
Piutang lain-lain:				Other receivable	
- Pihak berelasi	111.994		45.306	Related party	
- Pihak ketiga	257.736		128.196	Third party	
Persediaan	4.641.646	7	3.544.142	Inventories	
Uang muka	136.159		162.972	Advances	
Beban dibayar di muka	215.667		176.399	Prepaid expenses	
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes	
- Pajak penghasilan badan	538.150	8a	744.716	Corporate income tax	
- Pajak lain-lain	225.728	8a	241.012	Other tax	
Aset lancar lainnya	23.920		7.882	Other current assets	
Jumlah Aset Lancar	16.658.531		16.091.024	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR					
Kas yang dibatasi penggunaannya	57.356	9	31.332	Restricted cash	
Aset pajak tangguhan	658.262	8e	562.609	Deferred tax assets	
Investasi pada entitas asosiasi	89.001	10	85.638	Investments in associates	
Investasi pada ventura bersama	52.108		55.822	Investments in joint ventures	
Properti investasi	119.602	11	132.043	Investment properties	
Aset tetap	56.601.702	12	32.391.950	Fixed assets	

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIESHalaman - 1/2 - *Schedule***LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF**FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS	2019	Catatan/ Notes	2018	LIABILITIES
				CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	1.211.916	14	1.551.659	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	864.792	16	670.705	Related parties -
- Pihak ketiga	4.804.967	16	3.805.444	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	19.462		32.116	Related parties -
- Pihak ketiga	555.664		286.787	Third parties -
Akrual	1.222.508	17	901.429	Accruals
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	326.508	8c	148.088	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	299.122	8c	214.695	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	735.066	29	392.573	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka penjualan	119.918		37.800	Sales advances
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman bank	2.052.348	14	50.136	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	27.981	14	88.387	Finance lease liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	12.240.252		8.179.819	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	3.838.407	8e	207.233	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.235.955	29	1.433.259	Long-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Pinjaman bank	17.659.900	14	4.644.083	Bank loans -
- Utang obligasi	7.065.345	14	2.994.902	Bonds payable -
- Liabilitas sewa pembiayaan	24.457	14	273.293	Finance lease liabilities -
Provisi jangka panjang	264.891	18	228.188	Long-term provision
Liabilitas jangka panjang lainnya	585.936		207.744	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	31.674.891		9.988.702	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	43.915.143		18.168.521	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	2.000.000	15	-	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN
ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/3 - *Schedule*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B,			<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity:</i>
Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 lembar saham Seri B			<i>Share capital - par value of Rp 100 (full amount) per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 5.931.519.999 lembar saham seri B	593.152	19	<i>Authorized - 1 Series A Dwiwarna share and 19,999,999,999 Series B shares</i>
Tambahan modal disetor	1.458.258	20	<i>Issued and fully paid</i>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	28.928	28.928	<i>- 1 Series A Dwiwarna share and 5,931,519,999 Series B shares</i>
Komponen ekuitas lainnya	422.194		<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba			<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
- Ditentukan penggunaannya	253.338	253.338	<i>Other equity components</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>29.520.945</u>	<u>28.360.440</u>	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	32.276.815	31.192.085	<i>Appropriated</i>
Kepentingan nonpengendali	1.615.109	22	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	33.891.924	32.615.315	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
	79.807.067	50.783.836	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILANKOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIRCONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	40.368.107	23	30.687.626	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(27.654.124)	24	(21.357.096)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	12.713.983		9.330.530	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.084.107)	25	(2.237.003)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.536.797)	25	(2.320.262)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan	217.823		181.973	Finance income
Beban keuangan	(3.205.298)	26	(959.259)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(1.793)		1.606	Share of result of associates and joint venture
Penghasilan operasi lainnya - bersih	27		107.374	Other operating income - net
	<u>91.964</u>			
LABA SEBELUM PAJAK				
PENGHASILAN	3.195.775		4.104.959	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(824.542)	8d	(1.019.255)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>2.371.233</u>	3	<u>3.085.704</u>	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(7.523)		413.113	Remeasurements of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	1.795	8e	(97.606)	Related income tax
	<u>(5.728)</u>		<u>315.507</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri	(97.354)		116.162	Exchange difference from translation of foreign operations
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(103.082)		431.669	Total other comprehensive (loss)/income for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>2.268.151</u>	1	<u>3.517.373</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
KEPADA:				Owners of the parent entity -
- Pemilik entitas induk	2.392.151		3.079.115	Non-controlling interests -
- Kepentingan nonpengendali		22		

	(20.91 8)	6.58 9	
LABA TAHUN BERJALAN	2.371.23 3	3.085.70 4	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	2.316.376	3.475.788	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	(48.22 5)	41.58 5	Non-controlling interests -
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.268.15 1	3.517.373	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham (dinyatakan Rupiah penuh)			<i>Earnings per share(expressed in full Rupiah)</i>
Dasar dan dilusian	403	28	<i>Basic and diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yangtidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

Lampiran 4

Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam
Rupiah)

As of December 31, 2017 (Expressed in Rupiah)

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	Catatan/ Notes	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
ASET				
ASSET				
ASSET LANCAR				
				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	59.531.055.920	2d,2n, 2s,4,29 2s,5,	3.165.484.220	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha Pihak berelasi	502.676.230.333	12,17,29 2g,28	442.233.969.661	<i>Trade receivablesRelated party</i>
Pihak ketiga - neto	22.834.027.951		18.675.638.370	<i>Third party - net</i>
Piutang lain-lain	2.152.202.872	2s,6,29	2.135.778.219	<i>Other receivables</i>
Persediaan	150.201.267.307	2e,7,12,17	168.265.862.770	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	245.387.359	2o,16a	2.023.005.000	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	1.818.719.078	2f,8	1.937.480.868	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain	731.633.426	9	4.454.826.805	<i>Other current assets</i>
TOTAL ASSET LANCAR	740.190.524.246		642.892.045.913	TOTAL CURRENT ASSETS
ASSET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan - neto	11.641.710.201	2o,16f 2h,2i,	10.376.393.708	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	833.704.877.050	10,12,17 2o,	858.698.468.313	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tidak lancar lain-lain	15.809.450.076	2s,11,29	31.249.391.212	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASSET TIDAK LANCAR	861.156.037.327		900.324.253.233	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASSET	1.601.346.561.573		1.543.216.299.146	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial

The original consolidated financial statements
included herein

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember
2017 (Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31,
2017 (Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:				Short-term debts:
Utang bank	51.357.288.546	2s,12,29	102.454.590.953	Bank loan
Utang pemberian konsumen	760.090.706		81.863.860	Consumer financing payable
pihak ketiga				Trade payables to third parties
Utang usaha kepada	212.601.679.994	2n,2s,13,29	206.152.925.328	Other payables
Utang lain-lain	19.118.748.908	2n,2s,14,29	4.566.974.562	Accrued expenses
Beban akrual	117.994.410.775	2n,2s,15,29	104.013.583.368	Taxes payable
Utang pajak	29.137.643.758	2o,16b	22.439.196.910	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2s,17,29		Current maturities of long-term debts:
Utang bank - neto	24.182.975.673		24.898.530.476	Bank loans - net
Utang kepada pemasok	-	2n	12.023.485.395	Due to suppliers
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	455.152.838.360		476.631.150.85	TOTAL CURRENT LIABILITIES
			2	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank - neto	60.499.410.955	2s,17,29	75.071.443.833	Bank loans - net
Utang lain-lain	5.010.985.980	2s,14,29	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	51.283.533.739	2m,18	43.425.503.202	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	116.793.930.674		118.496.947.035	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	571.946.769.034		595.128.097.88	TOTAL LIABILITIES
			7	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock Authorized - 12,000,000,000
Modal dasar - 12.000.000.000				
saham dengan nilai nominal				shares at par value of
Rp12,5 per saham				Rp12,5 per share Issued and fully paid
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	20	91.767.887.200	7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	661.790.808	1b,2k,2q,21	661.790.808	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	921.185.324.412		840.962.177.316	Retained earnings
Total	1.013.615.002.420		933.391.855.324	Total
Kepentingan nonpengendali	15.784.790.119	19	14.696.345.935	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.029.399.792.539		948.088.201.259	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.601.346.561.573		1.543.216.299.146	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the
consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial

The original consolidated financial statements
included herein

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember
2017
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

*For the Year Ended December 31, 2017 (Expressed in
Rupiah)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/

Year ended December 31,

		Catatan/ Notes		
	2017		2016	
PENJUALAN NETO	1.732.985.361.870	2g,21,23,28	1.511.978.367.218	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.328.188.268.126	2g,21,24,28	1.182.892.442.278	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	404.797.093.744		329.085.924.940	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(166.016.838.507)	21,25	(148.241.385.093)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(55.577.976.150)	21,25	(46.480.834.432)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	328.136.364	10	159.309.194	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(407.636.326)	2n	5.952.196.588	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	3.656.672.349		3.081.046.628	Other income
Beban lain-lain	(44.030.759)		(603.815.072)	Other expenses
LABA USAHA	186.735.420.715		142.952.442.753	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	196.351.222		52.736.696	Finance income - net
Beban keuangan	(20.727.830.903)	12,17,26	(19.166.879.525)	Finance costs
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	166.203.941.034		123.838.299.924	INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	43.967.782.057	20,16c	35.067.817.204	Current
Tangguhan	52.249.334		(2.605.428.255)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	44.020.031.391		32.462.388.949	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	122.183.909.643		91.375.910.975	PROFIT FOR THE YEAR
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(5.270.263.310)	2m,18c	(3.473.133.296)	Actuarial loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	1.317.565.827	20,16e	868.283.324	Related income tax
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN				
TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(3.952.697.483)		(2.604.849.972)	OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN				
BERJALAN	118.231.212.160		88.771.061.003	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.				The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial

The original consolidated financial statements
included herein

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LABA TAHUN BERJALAN YANG

DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:

Pemilik Entitas Induk	120.830.029.477	
Kepentingan nonpengendali	1.353.880.166	2b,19
TOTAL	122.183.909.643	

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF

PROFIT FOR THE YEAR

ATTRIBUTABLE TO:

Owners of the Parent Entity
Non-controlling interests

TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial

The original consolidated financial statements
included herein

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

KOMPREHENSIF LAIN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal **31 Desember
2017**

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND**

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

**For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/

Year ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	116.930.301.976		87.962.724.498	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	1.300.910.184	2b,19	808.336.505	Non-controlling interests
TOTAL	118.231.212.160		88.771.061.003	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	16,46	2p,27	12,32	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the
consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial

The original consolidated financial statements included herein

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

As of December 31, 2018 (Expressed in Rupiah)

	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	Catatan/ Notes	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	192.813.271.612	2d,2n, 2s,4,29 2s,5,	59.531.055.920	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	480.061.330.487	12,17,29 2g,28	502.676.230.333	<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	21.962.959.354	22,834.027.951		<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	1.821.247.242	2s,6,29	2.152.202.872	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain	123.729.877.593	2e,7,12,17	150.201.267.307	<i>Other receivables</i>
Persediaan	3.734.349.450	2o,16a	245.387.359	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	1.755.745.190	2f,8	1.818.719.078	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	1.709.203.184	9	731.633.426	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain				<i>Other current assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	827.587.984.112		740.190.524.246	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	14.401.797.512	2o,16f 2h,2i,	11.641.710.201	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	795.547.807.911	10,12,17 2o,	833.704.877.050	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tidak lancar lain-lain	15.368.396.195	2s,11,29	15.809.450.076	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	825.318.001.618		861.156.037.327	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.652.905.985.730		1.601.346.561.573	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2018 FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF

**As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:				Short-term debts:
Utang bank	40.051.866.937	2s,12,29	51.357.288.546	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	452.429.529		760.090.706	Consumer financing payable
Usaha kepada pihak ketiga	230.796.692.119	2n,2s,13,29 2m,2n,	212.601.679.994	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	15.200.953.405	2s,14,18,29	19.118.748.908	Other payables
Beban akrual	132.654.679.140	2n,2s,15,29	117.994.410.775	Accrued expenses
Utang pajak	33.308.311.353	2o,16b	29.137.643.758	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Utang bank - neto	24.182.975.673	2s,17,29	24.182.975.673	Current maturities of long-term debt: Bank loans - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	476.647.908.156		455.152.838.360	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Utang bank - neto	30.207.733.708	2s,17,29	60.499.410.955	Long-term debt - net of current maturities: Bank loans - net
Utang lain-lain	-	2s,14,29	5.010.985.980	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	49.453.914.762	2m,18	51.283.533.739	Long-term employee benefits liability - net of current maturities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	79.661.648.470		116.793.930.674	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	556.309.556.626		571.946.769.034	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000				Authorized - 12,000,000,000
saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	20	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	661.790.808	1b,2k,2q,2 1	661.790.808	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(3.288.013.935)	2t,20	-	
Saldo laba	990.351.066.117	22	921.185.324.412	Treasury stock
Total	1.079.492.730.190		1.013.615.002.420	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	17.103.698.914	2b,19	15.784.790.119	Total
TOTAL EKUITAS	1.096.596.429.104		1.029.399.792.539	Non-controlling interests
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.652.905.985.730		1.601.346.561.573	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILANKOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**For the Year Ended December 31, 2018 (Expressed in
Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/

Year ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	1.971.478.070.171	2g,21,23,28	1.732.985.361.870	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.499.579.696.351	2g,21,24	1.328.188.268.126	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	471.898.373.820		404.797.093.744	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(192.785.485.679)	21,25	(166.016.838.507)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(60.385.299.552)	21,25	(55.577.976.150)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	926.506.010	10	328.136.364	Gain on sale of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto	(2.681.423.869)	2n	(407.636.326)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	5.254.066.280		3.656.672.349	Other income
Beban lain-lain	(4.840.382)		(44.030.759)	Other expenses
LABA USAHA	222.221.896.628		186.735.420.715	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	4.190.255.277		196.351.222	Finance income - net
Beban keuangan	(14.682.211.729)	12,17,26	(20.727.830.903)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	211.729.940.176		166.203.941.034	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK				
PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	56.510.046.755	20,16c	43.967.782.057	Current
Tangguhan	(2.987.905.181)		52.249.334	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	53.522.141.574		44.020.031.391	Income tax expense - net

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LABA TAHUN BERJALAN	158.207.798.602	122.183.909.643	PROFIT FOR THE YEAR
<hr/>			
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial			<i>Actuarial gain (loss) on</i>
atas liabilitas imbalan kerja	911.271.480	2m,18c	<i>employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(227.817.870)	2o,16e	<i>Related income tax</i>
<hr/>			
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK			
	683.453.610	(3.952.697.483)	INCOME (EXPENSE)FOR THE YEAR - AFTER TAX
<hr/>			
TOTAL PENGHASILAN			
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	158.891.252.212	118.231.212.160	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
<hr/>			
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	156.623.497.165	120.830.029.477	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	1.584.301.437	2b,19	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	158.207.798.602	122.183.909.643	TOTAL
<hr/>			

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILANKOMPREHENSIF LAIN **CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

For the Year Ended December 31, 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/

Year ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN				TOTAL COMPREHENSIVE
BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	157.260.993.417		116.930.301.976	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	1.630.258.795	2b,19	1.300.910.184	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	158.891.252.212		118.231.212.160	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	21,33	2p,27	16,46	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam
Rupiah)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

**As of December 31, 2019 (Expressed
in Rupiah)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	348.977.786.130	2d,2n, 2s,4,29 2s,5, 12,17,29	192.813.271.612	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	494.132.691.237	2g,28	480.061.330.487	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	28.044.819.399		21.962.959.354	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain	1.686.278.206	2s,6,29	1.821.247.242	<i>Other receivables</i>
Persediaan	93.726.557.117	2e,7,12,17	123.729.877.593	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	3.577.905.747	2o,16a	3.734.349.450	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	1.459.555.476	2f,8	1.755.745.190	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain	4.249.629.419	9	1.709.203.184	<i>Other current assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	975.855.222.731		827.587.984.112	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	20.438.923.186	2o,16f 2h,2i, 10,12,17 2o, 2s,11,29	14.401.797.512	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	799.758.119.934		795.547.807.911	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tidak lancar lain-lain	3.084.803.492		15.368.396.195	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	823.281.846.612		825.318.001.618	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.799.137.069.343		1.652.905.985.730	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember
2019 (Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF**

**FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31,
2019 (Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:				<i>Short-term debts:</i>
Utang bank	46.447.564.303	2s,12,29	40.051.866.937	<i>Bank loan</i>
Utang pemberian konsumen	186.003.704		452.429.529	<i>Consumer financing payable</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	230.149.293.517	2n,2s,13,29	230.796.692.119	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang lain-lain	85.575.175.267	2s,14,18,29	15.200.953.405	
Beban akrual	159.468.461.365	2n,2s,15,29	132.654.679.140	<i>Other payables</i>
Utang pajak	40.177.817.864	2o,16b	33.308.311.353	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Utang bank - neto	-	2s,17,29	24.182.975.673	<i>Taxes payable</i> <i>Current maturities of long-term debt</i> : <i>Bank loans - net</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	562.004.316.020		476.647.908.156	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Utang bank - neto	-	2s,17,29	30.207.733.708	<i>Long-term debt - net of current maturities</i> : <i>Bank loans - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangibagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	60.350.990.723	2m,18	49.453.914.762	<i>Long-term employee benefits liability - net of current maturities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	60.350.990.723		79.661.648.470	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	622.355.306.743		556.309.556.626	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Modal saham				<i>Capital stock</i> <i>Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share</i>
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				<i>Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	20	91.767.887.200	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Tambahan modal disetor - neto	661.790.808	1b,2k,2q,21	661.790.808	<i>Treasury stock</i>
Saham treasuri	(5.722.155.518)	2t,20	(3.288.013.935)	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba	1.071.496.671.111	22	990.351.066.117	
Total	1.158.204.193.601		1.079.492.730.190	<i>Total</i>
Kepentingan nonpengendali	18.577.568.999	2b,19	17.103.698.914	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	1.176.781.762.600		1.096.596.429.104	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.799.137.069.343		1.652.905.985.730	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31
Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND**

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/

	2019	Catatan/ Notes	2018	Y e a r
PENJUALAN NETO	2.151.801.131.686	2g,21,23,28	1.971.478.070.171	
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>1.583.142.041.266</u>	2g,21,24	<u>1.499.579.696.351</u>	
LABA KOTOR	568.659.090.420		471.898.373.820	
Beban penjualan	(219.137.231.389)	21,25	(192.785.485.679)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(66.940.355.669)	21,25	(60.385.299.552)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	808.386.522	10	926.506.010	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3.958.173.253	2n	(2.681.423.869)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	2.400.284.481		5.254.066.280	Other income
Beban lain-lain	(277.922.995)		(4.840.382)	Other expenses
LABA USAHA	289.470.424.623		222.221.896.628	
Pendapatan keuangan - neto	10.596.735.807		4.190.255.277	Finance income - net
Beban keuangan	(8.459.795.056)	12,17,26	(14.682.211.729)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	291.607.365.374		211.729.940.176	
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				
Kini	74.189.171.801	20,16c	56.510.046.755	
Tangguhan	(257.045.936)		(2.987.905.181)	
Beban pajak penghasilan - neto	73.932.125.865		53.522.141.574	
LABA TAHUN BERJALAN	217.675.239.509		158.207.798.602	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(23.120.318.952)	2m,18c	911.271.480	
Pajak penghasilan terkait	5.780.079.738	2o,16e	(227.817.870)	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				
TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(17.340.239.214)		683.453.610	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN				
BERJALAN	200.335.000.295		158.891.252.212	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk	215.534.820.322		156.623.497.165	
Kepentingan nonpengendali	2.140.419.187	2b	1.584.301.437	
TOTAL	217.675.239.509		158.207.798.602	
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)				
Item that will not be reclassified to profit or loss:				
Actuarial gain (loss) on employee benefits liability				
Related income tax				
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR - AFTER TAX				
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR				
PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:				
Owners of the Parent Entity				
Non-controlling interests				
TOTAL				

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal **31 Desember
2019**

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND**

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

**For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/

Year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Owners of the Parent Entity
Pemilik Entitas Induk	198.392.630.210		157.260.993.417	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali	1.942.370.085	2b,19	1.630.258.795	
TOTAL	200.335.000.295		158.891.252.212	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	29,41	2p,27	21,33	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2018 and 2017

(In full Rupiah, unless otherwise stated)

ASSET	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	ASSETSCURRENT ASSETS
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	5	865,016,441,666	637,755,397,032	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Usaha - Bersih				<i>Trade Receivables - Net</i>
Pihak Berelasi	6, 37	773,475,283,819	838,596,731,678	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	6	439,644,832,427	380,881,547,744	<i>Third Parties</i>
Pendapatan Akan Diterima	7	1,555,187,953,279	911,929,130,402	<i>Accrued Income</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	8	325,926,469,255	--	<i>Gross Amount Due From Customer</i>
Piutang Lain-Lain	9	17,406,032,756	8,937,516,360	<i>Other Receivables</i>
Pajak Dibayar Dimuka	21	308,656,107,909	169,493,117,104	<i>Prepaid Taxes</i>
Persediaan	10	1,206,104,516,907	1,034,176,711,455	<i>Inventories</i>
Uang Muka	11	68,518,828,958	74,710,472,986	<i>Advances</i>
Biaya Dibayar Dimuka	12	246,845,324,992	220,235,021,088	<i>Prepaid Expenses</i>
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	<u>63,932,605,069</u>	<u>74,661,528,549</u>	<i>Project on Progress</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>5,870,714,397,037</u>	<u>4,351,377,174,399</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	21	1,312,527,614	--	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi Entitas Asosiasi	14	25,614,001,227	25,374,362,971	<i>Investment in Associates</i>
Investasi Ventura Bersama	15	31,796,331,784	7,385,518,901	<i>Investments in Joint Ventures</i>
Properti Investasi	16	4,380,000,000	4,380,000,000	<i>Investment Property</i>
Aset Tetap - Bersih	17	2,947,961,042,010	2,679,459,038,772	<i>Fixed Assets - Net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3,011,063,902,635</u>	<u>2,716,598,920,644</u>	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		<u>8,881,778,299,672</u>	<u>7,067,976,095,043</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

As of December 31, 2018 and 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	LIABILITIES AND EQUITY CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman Jangka Pendek	18	1,455,222,308,428	1,245,417,243,015	Short-Term Loan
Utang Usaha	20			Trade Payables
Pihak Ketiga		1,059,903,288,914	892,162,663,381	Third Parties
Pihak Berelasi		86,265,013,242	21,111,006,832	Related Parties
Utang Pajak	21	99,083,680,988	63,421,459,139	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	22	555,711,077,059	304,367,519,903	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	23	188,932,859,940	197,020,231,082	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	24	1,694,138,394,591	1,218,397,884,745	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	25	73,486,801,908	74,416,360,615	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Utang Jangka Panjang:				Non-current debt:
Pinjaman Bank	27	--	200,000,000,000	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	19	<u>35,343,034,464</u>	--	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5,248,086,459,534</u>	<u>4,216,314,368,712</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				
Pinjaman Bank	27	350,000,000,000	--	Non-Current Debt, Net of current portion
Utang Sewa Pembiayaan	19	39,754,903,981	--	Bank Loan
Imbalan Pascakerja	26	95,523,494,539	90,977,669,991	Finance Lease Payables
Liabilitas Pajak Tangguhan	21	<u>11,601,431,413</u>	<u>12,748,722,255</u>	Post-Employment Benefits
Jumlah Utang Jangka Panjang		<u>496,879,829,933</u>	<u>103,726,392,246</u>	Deferred Tax Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>5,744,966,289,467</u>	<u>4,320,040,760,958</u>	Total Non - Current Liabilities
EKUITAS				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN				
KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK				
Modal Saham				EQUITY
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor				
8.715.466.600 saham. Nilai nominal Rp100 per saham.	29	871,546,660,000	871,546,660,000	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Tambahan Modal Disetor	30	973,193,706,603	973,193,706,603	Capital Stock
Saham Diperoleh Kembali	29	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Authorized Capital share, par value of Rp 100 per share.
Saldo Laba				Issued and paid up are 8,715,466,600 shares.
Ditentukan Penggunaannya	31	143,194,248,877	74,769,409,332	Additional Paid-in Capital
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	<u>1.134,793,746,643</u>	<u>814,724,357,014</u>	Treasury Stock
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>3,064,482,168,980</u>	<u>2,675,987,939,806</u>	Retained Earnings
Kepentingan Nonpengendali	28	<u>72,329,841,225</u>	<u>71,947,394,279</u>	Appropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>3,136,812,010,205</u>	<u>2,747,935,334,085</u>	Unappropriated
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8,881,778,299,672</u>	<u>7,067,976,095,043</u>	Equity Attributable to Owners of the Company
				Non-Controlling Interest
				TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN USAHA	33	6,930,628,258,854	5,362,263,237,778	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(6,048,206,381,338)	(4,695,623,846,375)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		882,421,877,516	666,639,391,403	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	35			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(141,580,112,489)	(127,516,201,846)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis		(6,274,324,383)	(5,214,598,539)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran		(2,021,579,905)	(3,549,851,346)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(149,876,016,777)	(136,280,651,731)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		732,545,860,739	530,358,739,672	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bunga		4,987,414,532	3,804,332,754	Interest Income
Beban Bunga		(94,839,584,808)	(88,526,521,259)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang		(7,344,937,296)	(7,930,585,711)	Loss on Impairment of Receivable
Rugi Selisih Kurs		(363,241,698)	(1,403,827,073)	Loss on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(37,859,993,541)	(15,659,279,665)	Final Tax Expenses
Laba Bersih Entitas Asosiasi		239,638,256	874,362,971	Equity in Net Income of Associates
Laba Bersih Pada Ventura Bersama		24,410,812,884	450,220,729	Equity in Net Income of Joint Ventures
Lain - lain Bersih		(2,524,665,383)	(2,465,822,258)	Others - Net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain		(113,294,557,054)	(110,857,119,512)	Total Other - Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		619,251,303,685	419,501,620,158	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	21.d	(132,611,129,232)	(79,042,760,767)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		486,640,174,453	340,458,859,391	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi :				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarialatas				Actuarial Gain (Loss) from Defined
Liabilitas Imbalan Pasti		3,380,185,582	(2,041,546,850)	Benefit Liabilities
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		3,380,185,582	(2,041,546,850)	Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		490,020,360,035	338,417,312,541	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		486,353,057,930	337,124,197,724	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		287,116,523	3,334,661,667	Non-Controlling Interest
JUMLAH		486,640,174,453	340,458,859,391	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		489,637,913,088	334,995,259,585	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		382,446,947	3,422,052,956	Non-Controlling Interest
JUMLAH		490,020,360,035	338,417,312,541	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	32	55.80	38.68	EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL
POSITION**

*As of December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless
otherwise stated)*

	Catatan/ Notes			ASSETSCURRENT ASSETS
		2019 Rp	2018 Rp	
ASET ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	5	1,602,280,750,520	865,016,441,666	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	6, 38	738,604,641,514	773,475,283,819	Related Parties
Pihak Ketiga	6	570,928,456,771	439,644,832,427	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima	7	1,822,894,033,207	1,555,187,953,279	Accrued Income
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	8	461,166,732,495	325,926,469,255	Gross Amount Due From Customer
Piutang Lain-Lain	9	21,459,194,735	17,406,032,756	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	22.a	408,574,050,787	308,656,107,909	Prepaid Taxes
Persediaan	10	1,148,378,932,136	1,206,104,516,907	Inventories
Uang Muka	11	38,473,203,747	68,518,828,958	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	12	304,145,062,649	246,845,324,992	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	<u>52,007,487,274</u>	<u>63,932,605,069</u>	Project on Progress
Jumlah Aset Lancar		<u>7,168,912,545,835</u>	<u>5,870,714,397,037</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Pajak Tangguhan	22.c	3,911,023,727	1,312,527,614	Deferred Tax Assets
Investasi Entitas Asosiasi	14	30,322,603,468	25,614,001,227	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	15	21,846,517,440	31,796,331,784	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	16	79,408,000,000	4,380,000,000	Investment Property
Aset Tetap - Bersih	17	3,012,075,396,737	2,947,961,042,010	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	18	21,419,000,000	--	Other Non-current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3,168,982,541,372</u>	<u>3,011,063,902,635</u>	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		<u>10,337,895,087,207</u>	<u>8,881,778,299,672</u>	TOTAL ASSETS

	31 Desember/ Catatan/ December 31, <u>Notes</u>	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
		Rp	Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	285.755.312.130	369.170.524.762
Aset keuangan lainnya - lancar	6	3.175.806.183	3.264.059.759
Piutang usaha	7		
Pihak berelasi	30	426.033.343.382	372.943.508.175
Pihak ketiga		24.770.926.780	14.257.300.359
Piutang lain-lain	8	2.628.618.860	3.433.372.190
Persediaan - bersih	9	677.051.920.275	542.466.904.015
Uang muka		1.373.856.173	7.043.137.718
Biaya dibayar dimuka	10	7.401.925.525	8.170.843.126
Pajak dibayar dimuka	11	-	12.678.661.082
Jumlah Aset Lancar		<u>1.428.191.709.308</u>	<u>1.333.428.311.186</u>
			<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain	8	974.612.696	1.728.025.454
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	518.340.896	721.704.385
Aset pajak tangguhan - bersih	26	48.268.410.677	50.257.771.847
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.077.638.318.376 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 938.743.858.761)	12	938.300.134.590	998.708.967.039
Estimasi tagihan pajak penghasilan	11	55.365.892.322	-
Perangkat lunak komputer - bersih	13	70.366.701.362	50.651.611.322
Uang jaminan	14	<u>9.206.819.088</u>	<u>9.647.120.568</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.123.000.911.631</u>	<u>1.111.715.200.615</u>
			<i>Total Non-current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>2.551.192.620.939</u>	<u>2.445.143.511.801</u>
			<i>TOTAL ASSETS</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.*

	<u>Notes</u>	31 Desember/ Catatan/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	15		
Pihak berelasi	30	3.651.209.598	5.366.092.105
Pihak ketiga		90.818.435.732	67.487.721.394
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	33.139.575.841	24.915.446.884
Utang pajak	17	16.847.090.588	17.338.516.336
Biaya yang masih harus dibayar	18		Accrued expenses
Pihak berelasi	30	14.373.468.662	9.654.255.688
Pihak ketiga		97.022.970.442	102.746.934.044
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>255.852.750.863</u>	<u>227.508.966.451</u> Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	19	273.301.915.731	242.192.729.452 Employee benefits obligation
Jaminan pelanggan		2.894.137.183	2.978.650.759 Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>276.196.052.914</u>	<u>245.171.380.211</u> Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>532.048.803.777</u>	<u>472.680.346.662</u> TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			EQUITY
Modal dasar - 804.266.668 saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor -			Authorized - 804,266,668 shares
201.066.667 saham	20	100.533.333.500	Subscribed and paid up -
Tambahan modal disetor	21	188.531.610.794	100.533.333.500 201,066,667 shares
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	6	150.733.500	188.531.610.794 Additional paid-in capital
Saldo laba			Available-for-sale ("AFS") financial
Ditentukan penggunaannya	28	20.106.666.700	Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>1.709.821.472.668</u>	20.106.666.700 Appropriated
Jumlah Ekuitas		<u>2.019.143.817.162</u>	<u>1.663.137.080.645</u> Unappropriated
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.551.192.620.939</u>	<u>2.445.143.511.801</u> TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
AND
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan/ 2019 Notes	2018	Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH	2.804.151.670.769	22.30	2.648.754.344.347	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN SOLD	<u>1.873.937.759.675</u>	<u>23.30.37</u>	<u>1.747.787.915.935</u>	COST OF GOODS
LABA BRUTO	<u>930.213.911.094</u>		<u>900.966.428.412</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	510.131.022.209	492.254.888.626		Selling
Umum dan administrasi	<u>229.289.192.021</u>	<u>229.749.812.470</u>		General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>739.420.214.230</u>		<u>722.004.701.096</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>190.793.696.864</u>		<u>178.961.727.316</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	12.636.033.410	5.6.8	21.065.143.694	Interest income
Keuntungan atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	506.524.989	12	860.134.040	Gain on sale/disposal of property and equipment - net
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(1.725.291.961)		4.307.734.542	(Loss) gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>(1.218.605.208)</u>	<u>25</u>	<u>29.431.215.072</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>10.198.661.230</u>		<u>55.664.227.348</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>200.992.358.094</u>		<u>234.625.954.664</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(49.001.451.250)		(60.174.660.250)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(6.841.562.283)</u>		<u>(1.401.851.658)</u>	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	<u>(55.843.013.533)</u>		<u>(61.576.511.908)</u>	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>145.149.344.561</u>		<u>173.049.442.756</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian) keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	(14.016.952.398)	19.26	23.503.502.429	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Actuarial (loss) gain on defined benefit obligation - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Rugi) laba nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>(3.740.000)</u>	<u>6</u>	<u>21.217.000</u>	Items that will be reclassified subsequently to profit or loss: Net fair value (loss) gain on available-for-sale financial assets
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF (RUGI) LAIN TAHUN BERJALAN				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR,
SETELAH PAJAK	<u>(14.020.692.398)</u>		<u>23.524.719.429</u>	NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>131.128.652.163</u>		<u>196.574.162.185</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	<u>722</u>	<u>27</u>	<u>861</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
statements
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial
statements
which are an integral part of the financial

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are
an integral part of these consolidated financial statements taken as
whole

ASET

ASET LANCAR

	Catatan/ Notes	2017	2016	ASSETS
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3f,3g,3r,5,38	112.224.189.675	94.849.702.667	CURRENT ASSETS
Deposito berjangka	3f,3g,3r,6, 16,38	10.783.092.044	9.567.151.821	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	3r,7,38	17.567.115.000	20.139.711.000	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha				<i>Short-term investments</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar				<i>Trade receivables</i>
Rp 229.182.630 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 263.549.345 pada tanggal 31 Desember 2016	3f,3h,3r,8,38 3e,3h,3r,9,38	91.329.537.970 150.119.668	81.737.871.362 -	<i>Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 229,182,630 as of December 31, 2017 and Rp 263,549,345 as of December 31, 2016</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	3r,37	90.770.399	135.760.110	<i>Other receivables</i>
Persediaan	3i,10	171.149.332.500	124.204.877.915	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	3j,11	1.628.663.994	1.755.633.760	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian	12	7.807.245.881	3.799.688.974	<i>Advance for purchases</i>
Aset lancar lain-lain		887.020.325	1.453.686.027	<i>Others current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		413.617.087.456	337.644.083.636	<i>Total Current Assets</i>

ASET TIDAK LANCAR

Piutang pihak berelasi	3e,3r,9,38	311.851.485	295.116.835	NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	3d,13	3.342.827.946	3.346.372.490	<i>Due from related parties</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar				<i>Investment in share</i>
Rp 93.977.654.350 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 70.339.979.380 pada tanggal 31 Desember 2016	3k,14 3m,18c	364.850.961.596 2.507.283.426	354.771.515.162 541.107.999	<i>Property plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 93,977,654,350 as of December 31, 2017 and Rp 70,339,979,380 as of December 31, 2016</i>
Aset pajak tangguhan - bersih				<i>Deferred tax assets - net</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan	3m,18b 15	307.963.639 11.829.670.624	- 5.910.434.586	<i>Estimated claim for income tax refunds</i>
Aset tidak lancar lain-lain				<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		383.150.558.716	364.864.547.072	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		796.767.646.172	702.508.630.708	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3r,16,38	22.786.837.920	14.411.744.209	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3f,3r,17,38	46.707.968.385	21.947.743.743	Third parties
Pihak berelasi	3e,3r,9,17,38	1.255.483.724	1.157.754.094	Related parties
Utang pajak	3m,18a	5.055.118.014	14.546.715.823	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3n,3r,19,38	5.789.254.283	5.425.840.440	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	3r,20,38	752.739.045	1.146.928.808	Accrued expenses
Utang dividen	24	410.085.312	322.615.289	Dividend payables
Uang muka dari pelanggan	27	648.633.754	667.133.836	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	3r,16,38	6.600.212.273	5.975.903.784	Bank loans
Utang lain-lain	3r,21,38	<u>1.518.389.015</u>	<u>3.508.070.416</u>	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>91.524.721.725</u>	<u>69.110.450.442</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	3r,16,38	16.469.122.068	20.723.190.142	Bank loans
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	3n,22	<u>25.956.076.914</u>	<u>20.670.182.399</u>	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>42.425.198.982</u>	<u>41.393.372.541</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>133.949.920.707</u>	<u>110.503.822.983</u>	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	2017	2016	EQUITY <i>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity</i>
EKUITAS				<i>Capital stock - Rp 50 par value per share</i>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada				<i>Authorized - 1.600.000.000 shares as of December 31, 2017 and 2016</i>
Pemilik Entitas Induk				<i>Issued and fully paid - 698,775,000 shares</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				<i>Additional paid-in capital - net</i>
Modal dasar - 1.600.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016				<i>Other components of equity Differences arising from changes in equity of subsidiary</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 698.775.000 saham	23	34.938.750.000	34.938.750.000	<i>Differences arising from foreign currency translation of financial statements</i>
Tambahan modal disetor - bersih	25	138.490.000	138.490.000	<i>Unrealized gain in market value of available for sale marketable securities</i>
Komponen ekuitas lain				<i>Remeasurement losses on defined benefit program</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas				<i>Revaluation surplus of property plant and equipment</i>
Entitas Anak	3c	(3.528.637.968)	(3.561.918.298)	<i>Retained earnings</i>
Selisih kurs atas penjabaran mata uang asing laporan keuangan	3c,3f	11.012.440.063	930.737.214	
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	3r,7	8.893.011.447	11.465.607.447	
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti	22	(7.347.699.003)	(5.602.963.835)	
Surplus revaluasi aset tetap	3k	210.309.789.730	219.239.964.861	
Saldo laba				
Belum ditentukan penggunaannya				<i>Unappropriated</i>
Telah ditentukan penggunaannya - untuk dana cadangan umum	24	378.699.075.653	305.594.242.512	<i>Appropriated for general reserve</i>
Sub - jumlah		640.315.219.922	570.342.909.901	<i>Sub - total</i>
Kepentingan Non-Pengendali	3c,26	22.502.505.543	21.661.897.824	<i>Non-Controlling Interest</i>
JUMLAH EKUITAS		662.817.725.465	592.004.807.725	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		796.767.646.172	702.508.630.708	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Penjualan	3p,27	643.591.823.505	568.638.832.579	Sales
Beban pokok penjualan	3e,3p,9,28	(450.211.453.881)	(370.430.890.081)	Cost of goods sold
LABA BRUTO		193.380.369.624	198.207.942.498	GROSS PROFIT
Beban usaha	3p,29	(88.863.894.329)	(77.712.783.827)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	3p,30	541.156.508	1.565.520.209	Other income
Beban lainnya	3p,31	(3.493.682.521)	(2.817.616.691)	Other expenses
LABA USAHA		101.563.949.282	119.243.062.189	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	3p,32	4.221.107.845	2.403.137.268	Finance income
Beban keuangan	3p,33	(3.109.860.211)	(3.069.890.000)	Finance charges
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	3d,13	(25.887.235)	(127.279.478)	Share in net losses of associates
LABA SEBELUM PAJAK		102.649.309.681	118.449.029.979	INCOME BEFOR TAX
Beban pajak:				Tax benefit expense:
Kini	3m,18b	(28.462.131.550)	(28.236.470.841)	Current
Tangguhan	3m,18c	2.008.487.598	473.262.392	Deferred
Jumlah Beban Pajak - bersih		(26.453.643.952)	(27.763.208.449)	Total Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		76.195.665.729	90.685.821.530	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Items Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods:
Surplus revaluasi aset tetap	14	-	229.637.609.865	Surplus of property, plant and equipment revaluation
Pengukuran kembali program imbalan pasti	22	(2.326.313.558)	(882.427.988)	Remeasurement on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	14,18c	581.578.390	(5.774.548.928)	Related income tax
Jumlah		(1.744.735.168)	222.980.632.949	Total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	7	(2.572.596.000)	(592.839.000)	Unrealized gain loss on market value of available for sale securities
Selisih kurs atas penjabaran mata uang asing laporan keuangan	3c,3f	10.114.983.179	(5.958.397.109)	Differences arising from foreign currency translation of financial statements
Jumlah		7.542.387.179	(6.551.236.109)	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		5.797.652.011	216.429.396.840	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		81.993.317.740	307.115.218.370	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
**AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME -
Continued**

Catatan / Notes	2017	2016	Net income attributable to:
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	75.355.058.010	87.814.993.495	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	26 840.607.719	2.870.828.035	<i>Non-controlling interest</i>
	<u><u>76.195.665.729</u></u>	<u><u>90.685.821.530</u></u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	81.152.710.021	304.244.390.335	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	26 840.607.719	2.870.828.035	<i>Non-controlling interest</i>
	<u><u>81.993.317.740</u></u>	<u><u>307.115.218.370</u></u>	
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	30,36	<u><u>108</u></u>	Earning per share attributable to owner of the Parent Entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

	Catatan/ Notes	2018	2017	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas	3f,3g,3r,5, 37,41a,42	113.192.178.060	112.224.189.675	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	3f,3g,3r,6, 37,41a,42	11.647.130.033	10.783.092.044	<i>Time deposits</i>
Investasi jangka pendek	3r,7,42	13.154.935.430	17.567.115.000	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 216.672.539 dan Rp 229.182.630, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	3f,3h,3r,8,37,42 3e,3h,3r,10,	103.475.087.830	91.329.537.970	<i>Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 216,672,539 and Rp 229,182,630 as of December 31, 2018 and December 31, 2017</i>
Pihak berelasi	37,42	767.971.462	150.119.668	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	3r,9,42	955.593.457	90.770.399	<i>Other receivables</i>
Persediaan	3i,11	213.627.724.812	171.149.332.500	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	3m,21a	118.308.207	-	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	3j,12	3.642.590.972	1.628.663.994	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian	13	36.415.737	7.807.245.881	<i>Advance for purchases</i>
Aset lancar lain-lain	14	854.685.715	887.020.325	<i>Others current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		461.472.621.715	413.617.087.456	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
NON-CURRENT ASSETS				
Piutang pihak berelasi	3e,3r,10,42	326.614.200	311.851.485	<i>Due from related parties</i>
Penyertaan saham	3d,15	3.409.546.647	3.342.827.946	<i>Investment in share</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 118.740.549.405 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 93.977.654.350 pada tanggal 31 Desember 2017	3k,16	371.559.780.027	364.850.961.596	<i>Property plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 118,740,549,405 as of December 31, 2018 and Rp 93,977,654,350 as of December 31, 2017</i>
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 304.253.500, dan nihil, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	17	1.217.014.000	-	<i>Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 304,253,500 and nil as of December 31, 2018 and 2017</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3m,21d	3.617.138.988	2.507.283.426	<i>Deferred tax assets - net</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan	3m,21c	403.498.434	307.963.639	<i>Estimated claim for income tax refunds</i>
Aset tidak lancar lain-lain	18	11.261.240.389	11.829.670.624	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		391.794.832.685	383.150.558.716	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET				
		853.267.454.400	796.767.646.172	TOTAL ASSETS

Catatan/ Notes		<u>2018</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3f,3r,19,42	22.363.466.400	22.786.837.920	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	3f,3r,20,37,42	43.787.326.524	46.707.968.385	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3e,3r,10,20,37,42	2.651.407.811	1.255.483.724	<i>Related parties</i>
Utang pajak	3m,21b	5.605.528.040	5.055.118.014	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3n,3r,22,42	5.811.456.905	5.789.254.283	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Beban yang masih harus dibayar	3r,23,42	830.550.650	752.739.045	<i>Accrued expenses</i>
Utang dividen	3e,27	236.785.340	410.085.312	<i>Dividend payables</i>
Uang muka dari pelanggan				<i>Advances from customers</i>
Bagian lancar atas utang jangka panjang				<i>Current portion of long-term debts</i>
Utang bank	3f,3r,19,42	6.902.235.538	6.600.212.273	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	3r,24,42	<u>3.022.078.042</u>	<u>1.518.389.015</u>	<i>Other payables</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>91.381.683.504</u>	<u>91.524.721.725</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang bank	3f,3r,19,42	10.346.517.114	16.469.122.068	<i>Bank loans</i>
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	3n,25	<u>26.956.752.535</u>	<u>25.956.076.914</u>	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>37.303.269.649</u>	<u>42.425.198.982</u>	<i>Total Non-current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>128.684.953.153</u>	<u>133.949.920.707</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan/ Notes		2018	2017	EQUITY
EKUITAS				<i>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity</i>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				<i>Capital stock - Rp 50 par value per share</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				<i>Authorized - 800,000,000 shares as of December 31, 2018 and 2017</i>
Modal dasar - 800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017				<i>Issued and fully paid - 698,775,000 shares Additional paid-in capital - net Other components of equity</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 698.775.000 saham	26	34.938.750.000	34.938.750.000	
Tambahan modal disetor - neto	28	138.490.000	138.490.000	
Komponen ekuitas lain				<i>Differences arising from changes in equity of Subsidiary</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	3c	(3.528.637.968)	(3.528.637.968)	<i>Differences arising from foreign currency translation of financial statements</i>
Selisih kurs atas penjabaran mata uang asing laporan keuangan	3c,3f	15.796.853.761	11.012.440.063	<i>Unrealized gain in market value of available for sale marketable securities</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajarefek yang tersedia untuk dijual	3r,7	2.480.831.877	8.893.011.447	<i>Remeasurement losses on defined benefit program</i>
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti	22	(5.422.395.112)	(7.347.699.003)	<i>Revaluation surplus of property plant and equipment</i>
Surplus revaluasi aset tetap	3k	205.476.465.048	210.309.789.730	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya		443.309.716.309	378.699.075.653	<i>Unappropriated</i>
Telah ditentukan penggunaannya - untuk dana cadangan umum				<i>Appropriated for general reserve</i>
		<u>7.200.000.000</u>	<u>7.200.000.000</u>	
Sub - jumlah		700.390.073.915	640.315.219.922	<i>Sub - total</i>
Kepentingan Non-Pengendali	3c,29	<u>24.192.427.332</u>	<u>22.502.505.543</u>	<i>Non-Controlling Interest</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>724.582.501.247</u>	<u>662.817.725.465</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>853.267.454.400</u>	<u>796.767.646.172</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Penjualan	3p,30	739.578.860.399	643.591.823.505	Sales
Beban pokok penjualan	3p,10,31	(536.822.941.320)	(450.211.453.881)	Cost of goods sold
LABA BRUTO		202.755.919.079	193.380.369.624	GROSS PROFIT
Beban usaha	3p,32	(104.224.073.351)	(88.863.894.329)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	3p,33	2.163.468.630	541.156.508	Other income
Beban lainnya	3p,34	-	(3.493.682.521)	Other expenses
LABA USAHA		100.695.314.358	101.563.949.282	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	3p,35	3.618.024.515	4.221.107.845	Finance income
Beban keuangan	3p,36	(2.915.405.215)	(3.109.860.211)	Finance charges
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	3d,13	57.482.243	(25.887.235)	Share in net gain (loss) of associates
LABA SEBELUM PAJAK		101.455.415.901	102.649.309.681	INCOME BEFOR TAX
Beban pajak:				Tax benefit expense:
Kini	3m,21c	(29.452.258.741)	(28.462.131.550)	Current
Tangguhan	3m,21d	2.042.030.603	2.008.487.598	Deferred
Jumlah Beban Pajak - neto		(27.410.228.138)	(26.453.643.952)	Total Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		74.045.187.763	76.195.665.729	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Items Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3n,25	2.567.071.855	(2.326.313.558)	Remeasurement on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	3m,21d	(641.767.964)	581.578.390	Related income tax
Jumlah		1.925.303.891	(1.744.735.168)	Total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual		(6.412.179.570)	(2.572.596.000)	Unrealized gain loss on market value of available for sale securities
Selisih kurs atas penjabaran mata uang asing laporan keuangan	3c,3f	4.784.413.698	10.114.983.179	Differences arising from foreign currency translation of financial statements
Jumlah		(1.627.765.872)	7.542.387.179	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		297.538.019	5.797.652.011	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		74.342.725.782	81.993.317.740	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
**AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME -
Continued**

	Catatan / Notes	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		72.355.265.974	75.355.058.010	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	29	<u>1.689.921.789</u>	<u>840.607.719</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>74.045.187.763</u>	<u>76.195.665.729</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		72.652.803.993	81.152.710.021	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	29	<u>1.689.921.789</u>	<u>840.607.719</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>74.342.725.782</u>	<u>81.993.317.740</u>	
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	30,40	<u>103</u>	<u>108</u>	<i>Earning per share attributable to owner of the Parent Entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGANKONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2017 (Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

31 Desember/December 31			
	Catatan/ Notes	2017	2016
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c,2d,2p,4, 2c,2p,3,	142.747.568.453.26,27	103.689.388.913 <i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	138.818.678.2765.26,27	136.984.654.250 <i>Trade Receivables - Third Parties</i>	
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	733.405.973.2p,27	253.588.184 <i>Other Receivables - Third Parties</i>	
Persediaan	106.859.235.186 1.689.065.7522k,12a	111.926.303.396 <i>Inventories</i>	
Pajak Dibayar di Muka	5.404.939.113 2f,7	155.164.710 <i>Prepaid Taxes</i>	
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka			<i>Advances</i>
Total Aset Lancar	396.252.892.753	361.504.735.606	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap	86.389.049.329 19.653.967.100	2g,2l,3,8 7	<i>Fixed Assets</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya			<i>Other Non-Current Assets</i>
Estimasi Tagihan Pajak	3.047.187.121 898.898.668	12a 2n,9	<i>Estimated Claims</i>
Aset Takberwujud			<i>for Refundable Tax</i>
Aset Pajak Tangguhan	6.780.596.6032k,12c		<i>Intangible Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	116.769.698.821	77.960.937.688	Deferred Tax Assets
TOTAL ASET	513.022.591.574	439.465.673.296	Total Non-Current Assets
			TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017 (Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

31 Desember/December 31			
2017	Catatan / Notes	2016 Disajikan kembali, Catatan 32/ As restated, Note 32	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	52.416.665.052	2c,2p,10, 26,27	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	4.269.536.142	2p,11,27	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	2.375.727.815	2k,12d	Taxes Payable
Beban Akrual	1.879.338.191	2p,13,27	Accrued Expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	60.941.267.200		Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Imbalan Kerja	10.134.575.231	2j,3,14	Employee Benefits
TOTAL LIABILITAS	71.075.842.431		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham		16	Capital Stock - Par Value of Rp50 per Share
Modal Dasar - 1.750.000.000 Saham			Authorized Capital - 1,750,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 saham pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	48.610.225.000		Issued and Fully Paid Capital - 972,204,500 shares as of December 31, 2017
Tambahan Modal Disetor	29.000.000		and December 31, 2016
Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali	28.630.140.459	2b,15, 32	Additional Paid In Capital
Selisih Transaksi Perubahan			Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	2b,17	Difference in Transaction Concerning
Saldo Laba			Concerning
Ditentukan Penggunaannya	4.318.916.621	24	
Belum Ditentukan Penggunaannya	233.982.611.198		
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(216.725.457)	
Total	315.383.524.929		Total
Kepentingan Non-Pengendali	126.563.224.214	2b,15	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS	441.946.749.143		TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	513.022.591.574		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND
LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN NETO	761.926.952.217	2i,18	792.794.834.768	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	632.967.231.181	2i,19	651.717.629.066	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	128.959.721.036		141.077.205.702	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(44.482.583.309)	2i,20	(47.358.900.800)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	7.324.639.012	2i,21a	4.516.900.972	Other Income
Beban Lainnya	(81.365.329)	2i,21b	(4.896.861.536)	Other Expenses
LABA USAHA	91.720.411.410		93.338.344.338	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan	4.886.017.871	2i	3.216.387.770	Financial Income
Beban Keuangan	(841.638.218)	2i	(780.144.091)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	95.764.791.063		95.774.588.017	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	(25.100.557.500)	2k,12b	(25.929.032.000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	1.712.449.573	2k,12c	(539.926.222)	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan	(23.388.107.927)		(26.468.958.222)	Total Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	72.376.683.136		69.305.629.795	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME-NET OF INCOME TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti				Items That Will Not Be Reclassified to Profit And Loss: Remeasurements on Defined Benefits Obligation
Pajak Tangguhan Terkait	(386.868.697)	2j,14	6.004.190.633	
	96.717.174	2j,12c	(1.501.047.658)	Related Deffered Tax
Total	(290.151.523)		4.503.142.975	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	72.086.531.613		73.808.772.770	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND
LOSS AND OTHER**
KOMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				<i>Equity Holders of The Parent Entity</i>
Pemilik Entitas Induk	52.013.535.311		46.778.491.362	<i>Non Controlling Interest</i>
Kepentingan Non-Pengendali	20.363.147.825	2b,15	22.527.138.433	
Total	72.376.683.136		69.305.629.795	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				<i>Equity Holders of The Parent Entity</i>
Pemilik Entitas Induk	51.796.809.854		49.075.094.279	<i>Non Controlling Interest</i>
Kepentingan Non-Pengendali	20.289.721.759		24.733.678.491	
Total	72.086.531.613		73.808.772.770	Total
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT				BASIC AND DILUTED EARNINGS FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	53,50	2m,23	48,12	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 31

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2d,2e,2g,4,	106.627.245.303	26,27	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha -	2d,2g,3			Trade Receivables - Third Parties, net
Pihak Ketiga, neto		155.930.119.7655	26,27	
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga		661.524.654	2g,27	Other Receivables - Third Parties
Persediaan		141.719.547.358	2f,2m,3,6	Inventories
Pajak Dibayar di Muka		1.856.269.495	2l,12a	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan				Prepaid Expenses and
Uang Muka		9.396.763.655	2g,7	Advances
Total Aset Lancar		416.191.470.230		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka				Advances for
Pembelian Aset Tetap		4.729.163.494	7	19.653.967.100
Aset Tetap		129.189.294.974	2h,2m,3,8	86.389.049.329
Estimasi Tagihan Pajak		11.259.144.864	12a	Estimated Claims
Aset Takberwujud		898.898.668	2o,9	3.047.187.121
Aset Pajak Tangguhan		7.929.838.468	2l,12c	898.898.668
Total Aset Tidak Lancar		154.006.340.468		6.780.596.603
TOTAL ASET		570.197.810.698		Total Non-Current Assets
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018 (Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

31 Desember/December 31

	2018	Catatan/ Notes	2017	LIABILITAS	LIABILITIES
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	58.476.474.161	2d,2q,10, 26,27	52.416.665.052	Trade Payables - Third Parties	
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	7.311.373.235	2q,11,27	4.269.536.142	Other Payables - Third Parties	
Utang Pajak	3.349.148.097	2l,12d	2.375.727.815	Taxes Payables	
Beban Akrual	3.086.982.605	2q,13,27	1.879.338.191	Accrued Expenses	
Total Liabilitas Jangka Pendek	72.223.978.098		60.941.267.200	Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Imbalan Kerja	15.059.589.263	2k,3,14	10.134.575.231	Employee Benefits	
TOTAL LIABILITAS	87.283.567.361		71.075.842.431	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS					
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal Saham - Nilai NominalRp50 per saham				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity	
Modal Dasar - 1.750.000.000				Capital Stock - Par Value of Rp50 per Share	
Saham				Authorized Capital -	
Modal Ditempatkan dan Disetor				1,750,000,000 shares Issued and	
Penuh - 972.204.500 saham pada 31 Desember 2018				Fully Paid Capital -	
dan 31 Desember 2017	48.610.225.000	16	48.610.225.000	972.204.500 shares as of December 31, 2018	
Tambahan Modal Disetor	29.000.000		29.000.000	and December 31, 2017	
Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali	28.630.140.459	2c,15	28.630.140.459	Additional Paid In Capital	
Selisih Transaksi Perubahan				Difference in Transaction with Non-	
Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	2c,17	29.357.108	Controlling Interest	
Saldo Laba				Difference in Transaction Concerning	
Ditentukan Penggunaannya	4.839.051.974	24	4.318.916.621	Equity Change of Subsidiary	
Belum Ditentukan Penggunaannya	263.379.661.035		233.982.611.198	Retained Earnings	
Pendapatan Komprehensif Lainnya	605.526.650		(216.725.457)	Appropriated	
Total	346.122.962.226		315.383.524.929	Unappropriated	
Kepentingan Non-Pengendali	136.791.281.111	2c,15	126.563.224.214	Other Comprehensive Income	
TOTAL EKUITAS	482.914.243.337		441.946.749.143		TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	570.197.810.698		513.022.591.574		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND
LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	777.316.506.801	2j,18	761.926.952.217	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	676.188.716.685	2j,19	632.967.231.181	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	101.127.790.116		128.959.721.036	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(49.302.815.633)	2j,20	(44.482.583.309)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	9.307.151.902	2j,21a	7.324.639.012	Other Income
Beban Lainnya	(3.829.961.076)	2j,21b	(81.365.329)	Other Expenses
LABA USAHA	57.302.165.309		91.720.411.410	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan	5.182.635.988	2j	4.886.017.871	Financial Income
Beban Keuangan	(736.841.170)	2j	(841.638.218)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	61.747.960.127		95.764.791.063	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	(18.174.117.000)	2l,12b	(25.100.557.500)	Current Tax
Pajak Tahun Sebelumnya Sebagai				Prior Year Taxes As
Hasil Pemeriksaan Pajak	(435.069.750)	2l,12e	-	The Results of Tax Audits
Pajak Tangguhan	1.533.665.028	2l,12c	1.712.449.573	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan, Neto	(17.075.521.722)		(23.388.107.927)	Total Income Tax Expenses, Net
LABA TAHUN BERJALAN	44.672.438.405		72.376.683.136	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) -NET OF INCOME TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan				Items That Will Not Be
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Reclassified to Profit And Loss:
Pengukuran Kembali				Remeasurements
Kewajiban Imbalan				on Defined Benefits
Pasti	1.537.692.652	2k,14	(386.868.697)	Obligation
Pajak Tangguhan Terkait	(384.423.163)	2k,12c	96.717.174	Related Deffered Tax
Total	1.153.269.489		(290.151.523)	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	45.825.707.894		72.086.531.613	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND
LOSS AND OTHER**
KOMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	33.806.003.190		52.013.535.311	Owners of The Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	10.866.435.215	2c,15	20.363.147.825	Non-Controlling Interest
Total	44.672.438.405		72.376.683.136	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	34.628.255.297		51.796.809.854	Owners of The Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	11.197.452.597		20.289.721.759	Non-Controlling Interest
Total	45.825.707.894		72.086.531.613	Total
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	34,77	2n,23	53,50	BASIC AND DILUTED EARNINGS FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019

31 Desember/December 31				
ASET	2019	Catatan/	2018	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	179.838.323.571	2d,2e,2q,4, 26,27 2d,2q,3	106.627.245.303	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha - Pihak Ketiga, neto	157.166.494.342	5,26,27 449.411.225	155.930.119.765 661.524.654	<i>Trade Receivables - Third Parties, net</i>
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga		2q,27		<i>Other Receivables - Third Parties</i>
Persediaan	105.082.469.400	2f,2m,3,6	141.719.547.358	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar di Muka	863.622.730	2l,12a	1.856.269.495	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.173.475.172	2g,7	9.396.763.655	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Total Aset Lancar	446.573.796.440		416.191.470.230	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka				<i>Advances for</i>
Pembelian Aset Tetap	2.530.860.744	7	4.729.163.494	<i>Fixed Assets Acquisition</i>
Uang Muka				<i>Advances for</i>
Pembelian Aset Takberwujud	2.584.135.901	7		<i>Intangible Assets Acquisition</i>
Aset Tetap	144.745.920.744	2h,2m,3,8	129.189.294.974	<i>Fixed Assets</i>
Estimasi Tagihan Pajak	9.429.906.339	12a	11.259.144.864	<i>Estimated Claims for Refundable Tax</i>
Aset Takberwujud	898.898.668	20,9	898.898.668	<i>Intangible Assets</i>
Aset Pajak Tangguhan	10.831.261.833	2l,12c	7.929.838.468	<i>Deferred Tax Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	171.020.984.229		154.006.340.468	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	617.594.780.669		570.197.810.698	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)

31 Desember/December 31

	Catatan/ 2019	2018	LIABILITAS
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	44.038.585.632	2d,2q,10, 26,27	58.476.474.161
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	4.883.056.015	2q,11,27	7.311.373.235
Utang Pajak	5.525.959.107	2l,12d	3.349.148.097
Beban Akrual	3.406.073.843	2q,13,27	3.086.982.605
Total Liabilitas Jangka Pendek	57.853.674.597		72.223.978.098
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Imbalan Kerja	22.815.734.567	2k,3,14	15.059.589.263
TOTAL LIABILITAS	80.669.409.164		87.283.567.361
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham			Capital Stock - Par Value of Rp50 per Share
Modal Dasar - 1.750.000.000 Saham			Authorized Capital - 1,750,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 sahampada 31 Desember 2019 dan 2018	48.610.225.000	16	Issued and Fully Paid Capital - 972,204,500 shares as of December 31, 2019
Tambahan Modal Disetor	29.000.000		48.610.225.000 and 2018
Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non Pengendali	28.630.140.459	2c	29.000.000 Additional Paid In Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	2c,17	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saldo Laba			Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Ditetukan Penggunaannya	5.177.112.006	24	Retained Earnings
Belum Ditetukan Penggunaannya	301.788.834.053		4.839.051.974 Appropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	461.264.238		263.379.661.035 Unappropriated
Total	384.725.932.864		605.526.650 Other Comprehensive Income
Kepentingan Non Pengendali	152.199.438.641	2c,15	
TOTAL EKUITAS	536.925.371.505		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	617.594.780.669		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT**
**OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in
Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	776.541.441.414	2j,18	777.316.506.801	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	652.946.761.824	2j,19	676.188.716.685	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	123.594.679.590		101.127.790.116	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(53.355.998.377)	2j,20	(49.302.815.633)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	8.204.073.010	21a	9.307.151.902	Other Income
Beban Lainnya	(806.685.924)	21b	(3.829.961.076)	Other Expenses
LABA USAHA	77.636.068.299		57.302.165.309	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan	6.178.946.123		5.182.635.988	Financial Income
Beban Keuangan	(280.567.408)		(736.841.170)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	83.534.447.014		61.747.960.127	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	(25.199.779.500)	2l,12b	(18.174.117.000)	Current Tax
Penyesuaian atas Pajak Tahun Sebelumnya Sebagai Hasil Pemeriksaan Pajak	(336.879.250)	2l,12e	(435.069.750)	Adjustment of for Prior Year Taxes As The Results of Tax Audits
Pajak Tangguhan	2.838.964.487	2l,12c	1.533.665.028	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan, Neto	(22.697.694.263)		(17.075.521.722)	Total Income Tax Expenses, Net
LABA TAHUN BERJALAN	60.836.752.751		44.672.438.405	INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME - NET OF INCOME TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan pasti Pajak Tangguhan Terkait	(249.835.511)	2k,14	1.537.692.652	Items That Will Not Be Reclassified to Profit And Loss: Remeasurement on Defined Benefits Obligation
	62.458.878	2l,12c	(384.423.163)	Related Deferred Tax
Total	(187.376.633)		1.153.269.489	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	60.649.376.118		45.825.707.894	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN LABA RUGI DAN

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT**

**COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Owners of The Parent Company Non-Controlling Interest
Pemilik Entitas Induk	43.608.255.550		33.806.003.190	
Kepentingan Non Pengendali	17.228.497.201	2c, 15	10.866.435.215	
Total	60.836.752.751		44.672.438.405	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Owners of The Parent Company Non-Controlling Interest
Pemilik Entitas Induk	43.463.993.138		34.628.255.297	
Kepentingan Non Pengendali	17.185.382.980		11.197.452.597	
Total	60.649.376.118		45.825.707.894	Total
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT				BASIC AND DILUTED EARNINGS FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	44,86	2n,23	34,77	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBKDAN
ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN POSISI KEUANGANKONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam
Jutaan Rupiah,Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBKAND
ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OFFINANCIAL
POSITION**
As of December 31, 2017 (Expressed in
Millions of Rupiah,Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ Catatan/ December 31, 2017 Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset	Assets		
Aset Lancar	Current Assets		
Kas dan setara kas	1.793.454	2g,2h,2v,2z,4	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.990	5	Short-term investments
Piutang			Accounts receivable
Usaha	6		Trade Third parties - net
Pihak ketiga - neto	2.239.906	36d	Related parties
Pihak berelasi	119.772	2h,35	
Lain-lain	208.420	2c,2v	Other
Persediaan - neto	5.696.607	2i,7	Inventories - net
Ayam pembibit turunan - neto	1.266.298	2j,8	Breeding flocks - net
Hewan ternak dalam pertumbuhan - neto	76.424	2k,9	Growing flocks - net
Uang muka	200.382		Advances
Biaya dibayar di muka	52.316	2l,10	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	6.794	2w,32	Prepaid Value Added Taxes
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka	58.367	2l,2q	Current portion of long-term prepaid rents
Total Aset Lancar	11.720.730		Total Current Assets
Aset Tidak Lancar	Non-current Assets		
Uang muka pembelian aset tetap	164.677		Advances for purchase of fixed asset
Piutang pihak berelasi non-usaha - neto	59.570	2h,35	Due from related parties - net
Piutang peternak	347.445	11,43	Farmers receivables
Aset pajak tangguhan	97.734	2w,32	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar	56.000	2c,2o,12	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	11.009.361	2n,2p,13	Fixed assets - net
Tagihan pajak penghasilan	333.359	2w,32	Claims for tax refund
Sewa jangka panjang dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	72.888	2l,2q	Long-term prepaid rents - net of current portion
<i>Goodwill</i>	444.803	2b,2d,14	Goodwill
Aset takberwujud - neto	55.159	2e,2r,2u,14	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	160.867		Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	12.801.863		Total Non-current Assets
Total Aset	24.522.593		Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBKDAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31
Desember 2017 (Disajikan dalam Jutaan
Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBKAND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued) As of
December 31, 2017 (Expressed in Millions of
Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	1.749.689	2v,15	1.400.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang Usaha		16		<i>Accounts payable Trade</i>
Pihak ketiga	864.644	2v	1.114.310	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	158.636	2h,35	152.636	<i>Related parties</i>
Lain-lain	768.027	17	478.093	<i>Other</i>
Beban akrual	168.054	2v,18	139.893	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.431	2t	5.558	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Utang pajak	200.800	2w,32	676.825	<i>Taxes payable</i>
Uang muka pelanggan	14.185		19.123	<i>Advances from customers</i>
Bagian lancar utang bank jangka panjang	1.131.086	2n,2v,19	1.563.819	<i>Current portion of long-term bank loans</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.059.552		5.550.257	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang pihak berelasi non-usaha	91.872	2h,35	244.714	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas pajak tangguhan	73.113	2w,32	90.938	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	590.059	2t,33	515.760	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	3.005.172	2n,2v,19	3.646.082	<i>Long-term bank loans - net of current portion</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.760.216		4.497.494	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	8.819.768		10.047.751	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBKDAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31
Desember 2017 (Disajikan dalam Jutaan
Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBKAND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued) As of
December 31, 2017 (Expressed in Millions of
Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Equity
Ekuitas				
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal di tempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued and fully paid -</i>
16.398.000.000 saham	163.980	21	163.980	16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(43.385)	2b,2d,22	(43.385)	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.034	Other components of equity
Saldo laba		23		Retained earningsAppropriated
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	
Belum ditentukan penggunaannya	15.512.762		13.966.362	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	15.684.633		14.137.991	<i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>
Kepentingan Non pengendali	18.192	2b,2d,20	19.252	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	15.702.825		14.157.243	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	24.522.593		24.204.994	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN
ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31
Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended December 31, 2017 (Expressed
in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Penjualan - neto	49.367.386	2h,2s,24,37	38.256.857	Sales - net
Beban pokok penjualan	(43.116.098)	2h,2s,25	(31.743.222)	Cost of goods sold
Laba bruto	6.251.288	37	6.513.635	Gross profit
Beban penjualan	(1.175.052)	2s,2t,26	(821.978)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.391.056)	2h,2s,2t,27	(1.232.950)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	175.300	2h,2s,28	227.349	Other operating income
Beban operasi lain	(144.206)	2h,2s,2t,29	(268.940)	Other operating expenses
Laba usaha	3.716.274		4.417.116	Operating profit
Laba (rugi) selisih kurs	(13.776)	2v	168.820	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan keuangan	49.294	2s,30	44.911	Finance income
Beban keuangan	(496.087)	2s,31	(647.186)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	3.255.705		3.983.661	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(758.918)	2w,32	(1.731.848)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan setelah penyesuaian laba merging bisnis	2.496.787			Profit for the year after merging business' income
Efek penyesuaian laba dari merging bisnis	-	2d	(26.411)	2.251.813 adjustment Effect of adjustment of profit from merging business
Laba tahun berjalan	2.496.787		2.225.402	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	(33.159)	33	(7.546)	Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement of employee benefits liabilities - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.463.628		2.217.856	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN
ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31
Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
**For the Year Ended December 31, 2017 (Expressed
in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		2.497.765		<i>Profit for the year attributable to: 2.220.561 Owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali		(978)		<i>4.841 Non-controlling interest</i>
Total		2.496.787	2.225.402	Total
 Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		2.464.688		<i>Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of 2.212.931 the parent</i>
Kepentingan non pengendali		(1.060)	20	<i>4.925 Non-controlling interest</i>
Total		2.463.628	2.217.856	Total
 Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)		152	2x,34	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent 135 (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan
dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

*As of December 31, 2019 (Expressed in
Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

Aset	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Assets
Aset Lancar				
Current Assets				
Kas dan setara kas	1.961.373	2g,2h,2v,4	2.803.131	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang				<i>Accounts receivable</i>
Usaha		5		<i>Trade</i>
Pihak ketiga - neto	3.041.361	34d	2.771.333	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2.130	2h,33a	6.317	<i>Related parties</i>
Lain-lain	195.374	2v	242.740	<i>Others</i>
Persediaan - neto	5.718.089	2i,6	5.835.077	<i>Inventories - net</i>
Aset biologis	2.020.368	2j,7	1.911.700	<i>Biological assets</i>
Uang muka	210.109		373.132	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	45.893	2k,8	58.034	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	11.770	2t,30	7.824	<i>Prepaid taxes</i>
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka	91.251	2k,2v		<i>Current portion of long-term prepaid rent</i>
Total Aset Lancar	13.297.718		14.097.959	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				
Non-current Assets				
Uang muka pembelian aset tetap	93.148		97.731	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Piutang pihak berelasi non-usaha - neto	82.6752h,33		53.429	<i>Due from related parties - net</i>
Piutang peternak - neto	647.793	9	500.654	<i>Farmers receivables - net</i>
Aset pajak tangguhan	328.052	2t,30	32.295	<i>Deferred tax assets</i>
Aset keuangan tidak lancar	56.0002d,2n,10		56.000	<i>Non-current financial assets</i>
Aset tetap - neto	13.521.9792m,2n,11		11.685.261	<i>Fixed assets - net</i>
Tagihan pajak penghasilan	500.2812t,30		384.083	<i>Claims for tax refund</i>
Sewa jangka panjang dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	186.8942k,2v		74.541	<i>Long-term prepaid rent - net of current portion</i>
Goodwill	444.8032c,2e,12		444.803	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud - neto	27.7632f,2p,2r,12		41.461	<i>Intangible assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	165.935		176.901	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	16.055.323		13.547.159	Total Non-current Assets
Total Aset	29.353.041		27.645.118	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31
Desember 2019 (Disajikan dalam Jutaan
Rupiah,Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued) As of
December 31, 2019 (Expressed in Millions of
Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.770.000	2v,13	1.700.000	Short-term bank loans
Utang Usaha		14	Accounts payable	
Pihak ketiga	896.525	2v	1.273.298	Third parties
Pihak berelasi	141.302	2h,33	172.015	Related parties
Lain-lain	741.576	15	749.512	Others
Beban akrual	351.606	2v,16	169.587	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.801	2o	Short-term employee benefits liabilities	
Utang pajak	260.477	2t,30	643.613	Taxes payable
Uang muka pelanggan	18.994		20.484	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.188.281		4.732.868	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	98.695	2h,2v,33	112.316	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	83.768	2t,30	88.240	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	632.659	2o,31	Long-term employee benefits liabilities	
Utang bank jangka panjang	2.278.038	2v,17	2.749.829	Long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.093.160		3.521.076	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	8.281.441		8.253.944	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity Share capital - Rp10 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized -40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	19	163.980	Issued and fully paid - 16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(43.385)	2c,2e,20	(43.385)	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276	21	18.276	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	20.886.778		19.203.849	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non pengendali	21.058.649	12.9512c,2e,18	19.375.720	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
			15.454	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	21.071.600		19.391.174	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	29.353.041		27.645.118	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>Year Ended December 31,</i>				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penjualan - neto	58.634.502	2h,2q,22,35	53.957.604	Sales - net
Beban pokok penjualan	(50.538.498)	2h,2q,23	(44.822.755)	Cost of goods sold
Laba bruto	8.096.004	2w,35	9.134.849	Gross profit
Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	3.663	2j,7	10.583	<i>Gain arising from change in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan	(1.239.395)	2q,24	(1.184.085)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.608.896)	2h,25	(1.556.530)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain	262.179	2h,2q,26	207.117	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(580.636)	2h,2q,27	(123.728)	<i>Other operating expenses</i>
Laba usaha	4.932.919		6.488.206	Operating profit
Laba (rugi) selisih kurs	60.239	2r	(144.780)	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Penghasilan keuangan	49.965	2q,28	77.164	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(447.885)	2q,29	(513.239)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	4.595.238		5.907.351	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(963.064)	2t,30	(1.355.866)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan	3.632.174		4.551.485	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	(16.784)	31	47.848	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement of employee benefits liability - net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.615.390		4.599.333	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31
Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in
Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.634.620		4.554.391	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	(2.446)		(2.906)	Non-controlling interest
Total	3.632.174		4.551.485	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.617.893	18	4.602.071	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	(2.503)		(2.738)	Non-controlling interest
Total	3.615.390		4.599.333	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	222	2u,32	278	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2018 (Expressed in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017 (Disajikan kembali- Catatan 4)/ December 31, 2017 (As restated- Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ (Disajikan kembali- Catatan 4)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (As restated- Note 4)				
ASET								
CURRENT ASSETS								
ASET LANCAR								
Kas	2,5	1.086.970	1.642.106	2.701.265	Cash			
Piutang usaha					Trade receivables			
Pihak berelasi	2,6,34a	92.056	97.012	65.595	Related parties			
Pihak ketiga, neto	2,6	1.600.721	1.443.591	1.146.133	Third parties, net			
Piutang lain-lain		129.697	86.288	85.605	Other receivables			
Persediaan biologis	2,7	1.531.491	1.533.691	1.435.443	Biological inventories			
Persediaan, neto	2,8	6.247.684	4.880.221	4.064.574	Inventories, net			
Aset biologis	2,9	1.058.969	917.995	759.084	Biological assets			
Biaya dibayar dimuka	2,10	60.404	131.394	41.841	Prepaid expenses			
Uang muka	2,11	598.923	451.222	437.965	Advances			
Pajak dibayar dimuka	2,18a	7.682	5.805	6.715	Prepaid taxes			
Aset keuangan lancar lainnya		1.212	-	11.283	Other current financial assets			
TOTAL ASET LANCAR		12.415.809	11.189.325	10.755.503	TOTAL CURRENT ASSETS			
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS			
Tagihan restitusi pajak	18b	394.037	340.446	269.852	Claims for tax refund			
Aset pajak tangguhan, neto	2,18g	286.429	205.430	231.165	Deferred tax assets, net			
Investasi saham	1c,2	76.520	76.520	21.000	Investment in shares			
Goodwill, neto	2,14	93.479	70.136	70.136	Goodwill, net			
Tanaman produktif					Bearer plants			
Tanaman produktif menghasilkan, neto		1.184	1.144	916	Mature bearer plant, net			
Tanaman produktif belum menghasilkan		1.176	1.300	1.526	Immature bearer plant			
Aset biologis	2,9	222.532	281.702	203.957	Biological assets			
					Advance for purchase of			
Uang muka pembelian aset tetap		414.550	336.121	35.653	fixed assets			
Aset tetap, neto	2,12	7.935.353	6.511.332	5.760.620	Fixed assets, net			
Properti investasi, neto	2,13	49.463	45.361	153.519	Investment properties, net			
Aset takberwujud, neto	2	41.795	27.321	35.576	Intangible assets, net			
Aset derivatif	38a,38b	224.215	63.468	-	Derivative assets			
Tanah yang belum dikembangkan		788.605	735.345	666.103	Land for development			
Aset tidak lancar lainnya		92.881	74.597	47.216	Other non-current assets			
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		10.622.219	8.770.223	7.497.239	TOTAL NON-CURRENT ASSETS			
TOTAL ASET		23.038.028	19.959.548	18.252.742	TOTAL ASSETS			

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF

KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2018 FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) **(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017 (Disajikan kembali- Catatan 4)/ December 31, 2017 (As restated- Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ (Disajikan kembali- Catatan 4)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 As restated- Note 4)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,15	1.170.106	797.201	759.154	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2,16,34c	1.872.028	1.432.548	1.143.947	Related parties
Pihak ketiga	2,16	1.577.210	1.783.455	1.173.023	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	17	327.212	281.757	210.859	Third parties
Liabilitas derivatif		50.576	-		Derivative liability
Utang pajak	18c	447.970	177.397	164.425	Taxes payable
Beban akrual	2,19	253.937	181.949	172.685	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2,22	253.590	47.507	38.585	benefits liability
Uang muka dari pelanggan		50.347	66.636	29.764	Advances from customers
Utang jangka panjang yang					Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun					long-term debts
Utang bank jangka panjang	2,20	51.975-		-	Long-term bank loans
Pembiayaan atas perolehan					
aset tetap		1.061	1.043	124	fixed assets
Utang sewa pembiayaan		1.723	147	983	Finance lease payables
Utang obligasi	2,21	846.742	-	1.500.000	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS		6.904.477	4.769.640	5.193.549	TOTAL CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK					
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2,18g	12.347	14.314	19.816	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefits
jangka panjang	2,22	1.039.619	1.241.178	1.066.230	liability
Utang jangka panjang setelah					Long-term debts, net of
dikurangi bagian yang jatuh					current maturities
tempo dalam satu tahun					Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2,20	179.084	-	-	
Pembiayaan atas perolehan					
aset tetap		310	870	207	fixed assets
Utang sewa pembiayaan		3.136	10	157	Finance lease payables
Utang obligasi	2,21	4.684.246	5.271.496	3.608.726	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS		5.918.742	6.527.868	4.695.136	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JANGKA PANJANG					
TOTAL LIABILITAS		12.823.219	11.297.508	9.888.685	TOTAL LIABILITIES

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF**

**FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017 (Disajikan kembali- Catatan 4)/ December 31, 2017 (As restated- Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ (Disajikan kembali- Catatan 4)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (As restated- Note 4)	EQUITY
EKUITAS					
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					
Modal saham					EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Modal dasar -					
15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham					Share capital Authorized - 15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
Modal diempatkan dan disetor - 8.814.985.201 saham Seri A per 31 Desember 2018 dan 8.498.932.910 saham Seri A per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	2,23	1.879.461	1.816.250	1.816.250 Rp40 (in full Rupiah)	Issued and fully paid - 8,814,985,201 Series A shares at December 31, 2018 and 8,498,932,910 Series A shares at December 31, 2017 and 2016 at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 2,911,590,000 Series B shares at December 31, 2018, 2017 and 2016 at par value of Rp40 (in full Rupiah)
Tambahan modal disetor, neto	2,24	1.691.782	1.451.977	1.447.315	Additional paid-in capital, net Treasury stocks -
Saham treasuri -					9,398,000 shares as of December 31, 2018 and 24,364,940 shares as of December 31, 2017 and 20,324,740 shares as of December 31, 2016
9.398.000 saham per 31 Desember 2018 dan 24.364.940 saham per 31 Desember 2017 dan 20.324.740 saham per 31 Desember 2016					Performance share plan reserve Differences arising from transactions with non-controlling interests Exchange differences arising from financial statements translation Retained earnings
Cadangan saham bonus	2,23	(9.205)(23.857) 4.416	(17.717) --		
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(98.292)	(98.284)	(98.284)	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		30.203	20.720	27.708	
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya		248.000	228.000	186.700	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.861.050	4.701.979	4.493.212	Unappropriated
Subtotal		9.607.415	8.096.785	7.855.184	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	35a	607.394	565.255	508.873	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		10.214.809	8.662.040	8.364.057	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		23.038.028	19.959.548	18.252.742	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILANKOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Year Ended December 31, 2018 (Expressed in
millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2018	Catatan/ Notes	2017 (Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated- Note 4)	
PENJUALAN NETO	34.012.965	2,25,37	29.602.688	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(26.804.578)	2,26	(24.585.704)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	7.208.387		5.016.984	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(836.629)	2,27	(736.878)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2.647.489)	2,28	(2.125.119)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(34.184)	2	(59.096)	<i>Loss arising from change in fair value of biological assets</i>
Pendapatan lainnya	317.889	29,37	288.411	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(164.095)	30,37	(139.745)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	3.843.879		2.244.557	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	39.427	31,37	34.477	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(793.467)	32,37	(568.980)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.089.839		1.710.054	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(836.638)	18d,18f,37	(666.950)	<i>Income tax expense, net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	2.253.201		1.043.104	PROFIT FOR THE YEAR

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 (Expressed
in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	937.947	2,4	1.086.970	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	116.720	2,5,33a	92.056	<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga, neto	1.851.323	2,5	1.600.721	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	71.799	5,33b	129.697	<i>Other receivables</i>
Persediaan biologis	1.708.532	2,6	1.531.491	<i>Biological inventories</i>
Persediaan, neto	5.940.206	2,7	6.247.684	<i>Inventories, net</i>
Aset biologis	1.179.943	2,8	1.058.969	<i>Biological assets</i>
Biaya dibayar di muka	43.030	2,9	60.404	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	312.788	2,10	598.923	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	28.480	2,17a	7.682	<i>Prepaid taxes</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.162		1.212	<i>Other current financial assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	12.191.930		12.415.809	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	501.204	17b	394.037	<i>Claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan, neto	324.348	2,17g	286.429	<i>Deferred tax assets, net</i>
Investasi saham, neto	56.000	1c,2	76.520	<i>Investment in shares, net</i>
<i>Goodwill</i>	155.417	2,13	93.479	<i>Goodwill</i>
Tanaman produktif				<i>Bearer plants</i>
Tanaman produktif menghasilkan, neto	1.096		1.184	<i>Mature bearer plant, net</i>
Tanaman produktif belum menghasilkan	1.263		1.176	<i>Immature bearer plant</i>
Aset biologis	156.268	2,8	222.532	<i>Biological assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	484.940	10	414.550	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Aset tetap, neto	10.062.592	2,11	7.935.353	<i>Fixed assets, net</i>
Properti investasi, neto	45.218	2,12	49.463	<i>Investment properties, net</i>
Aset takberwujud, neto	42.157	2	41.795	<i>Intangible assets, net</i>
Aset derivatif	182.793	2,37	224.215	<i>Derivative assets</i>
Tanah yang belum dikembangkan	842.477	2,11	788.605	<i>Land for development</i>
Aset tidak lancar lainnya	137.306		92.881	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	12.993.079		10.622.219	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	25.185.009		23.038.028	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31
Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued) As of
December 31, 2019 (Expressed in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	3.005.986	2,14	1.170.106	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Short-term bank loans	
Pihak berelasi	1.632.969	2,15,33c	1.872.028	Related parties
Pihak ketiga	1.056.296	2,15	1.577.210	Third parties
Utang lain-lain	435.710	16	327.212	Other payables
Liabilitas derivatif	16.820	2,37	50.576	Derivative liability
Utang pajak	137.356	17c	447.970	Taxes payable
Beban akrual	291.187	2,18	253.937	Accrued expenses Short-term
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	240.967	2,21	253.590	employee benefits liability
Uang muka dari pelanggan		94.245		Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			50.347	Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	118.895	2,19	51.975	Long-term bank loans Loans to finance acquisition of
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.365		1.061	fixed assets
Utang sewa pembiayaan	-		1.723	Finance lease payables
Utang obligasi	-	2,20	846.742	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.033.796		6.904.477	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan, neto	12.422	2,17g	12.347	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.192.509	2,21	Deferred tax liabilities, net Long-term employee benefits liability	
Pendapatan diterima di muka	888		-	Unearned revenue
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts, net of current maturities: Long-term bank
Utang bank jangka panjang	930.122	2,19	179.084	Loans
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.285		310	Loans to finance acquisition of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	-		3.136	Finance lease payables
Utang obligasi	4.563.819	2,20	4.684.246	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.703.045		5.918.742	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	13.736.841		12.823.219	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31
Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued) As of
December 31, 2019 (Expressed in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	EQUITY
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				
Modal dasar -				
15.000.000.000 saham				Share capital
Seri A dengan nilai nominal Rp200				Authorized - 15,000,000,000 Series
(dalam Rupiah penuh) per saham				A
dan 85.000.000.000				shares at par value of
saham Seri B dengan				Rp200 (in full Rupiah) and
nilai nominal Rp40				85,000,000,000 Series B
(dalam Rupiah penuh) per				shares at par value of Rp40 (in full
saham				Rupiah)
Modal ditempatkan dan				
disetor - 8.814.985.201 saham				
Seri A pada 31 Desember 2019 dan 2018				Issued and fully paid -
dengan nilai nominal Rp200				8,814,985,201 Series A shares at
(dalam Rupiah penuh) per saham				December 31, 2019 and 2018
dan 2.911.590.000				at par value of Rp200
saham Seri B				(in full Rupiah) and 2,911,590,000
pada 31 Desember 2019 dan 2018				
dengan nilai nominal				Series B shares at December 31,
Rp40 (dalam Rupiah penuh) per				2019 and 2018
saham	1.879.461	22	1.879.461	at par value of Rp40 (in full Rupiah)
Tambahan modal disetor, neto	1.694.351	23	1.691.782	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri -				Treasury stocks - 7,361,200 shares as
7.361.200 saham per				of
31 Desember 2019 dan				December 31, 2019 and 9,398,000
9.398.000 saham per				shares as of
31 Desember 2018	(7.207	2,22	(9.205)	December 31, 2018
Cadangan saham bonus	13.839		4.416	Performance share plan reserve
Selisih nilai transaksi dengan				Differences arising from transactions
kepentingan nonpengendali	(100.736			with
Selisih kurs atas penjabaran				(98.292) non-controlling interests
laporan keuangan	25.531			Exchange differences arising from
Saldo laba				30.203 financial statements translation
Telah ditentukan penggunaannya	291.000	32	248.000 Appropriated	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	6.975.985		5.861.050 Unappropriated	
Subtotal	10.772.224		9.607.415	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	675.944	34a	607.394	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	11.448.168		10.214.809	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	25.185.009		23.038.028	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31
Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in
millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	36.742.561	2,24,33,36	34.012.965	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(29.616.563)	2,25,33	(26.804.578)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	7.125.998		7.208.387	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(1.048.302)	2,26	(836.629)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2.895.713)	2,27	(2.647.489)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(2.072)	2	(34.184)	<i>Loss arising from changes in fair value of biological assets</i>
Pendapatan lainnya	130.835	28,36	317.889	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(160.828)	29,36	(164.095)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	3.149.918		3.843.879	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	168.621	30,36	39.427	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(745.831)	31,36	(793.467)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.572.708		3.089.839	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(688.851)	17d,17f,36	(836.638)	<i>Income tax expense, net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	1.883.857		2.253.201	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(27.778)	21	228.306	<i>Remeasurements on employee benefits liability</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that may be reclassified to profit or loss: Exchange differences from translation of financial statements</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(6.229)		12.644	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(34.007)		240.950	Other comprehensive income for the year
Pajak penghasilan terkait	5.120		(60.960)	<i>Income tax effect</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(28.887)		179.990	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.854.970		2.433.191	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk

DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	120,231,147		143,958,984	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga	399,441,023	4	309,273,625	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	40,903,077		37,297,740	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain	2,043,892		2,418,797	<i>Other receivables</i>
Persediaan	873,515,549	5	801,120,366	<i>Inventories</i>
Aset biologis	418,568,485	6	360,387,015	<i>Biological assets</i>
Uang muka, bagian jangka pendek	103,772,483	7	211,808,505	<i>Advances, current portion</i>
Biaya dibayar di muka	9,262,382		10,609,823	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	882		696,705	<i>Prepaid taxes</i>
Tagihan restitusi pajak	45,100,234	9d	70,043,136	<i>Claim for tax refund</i>
Instrumen keuangan derivatif	-		4,093,637	<i>Derivative financial instruments</i>
Jumlah aset lancar	<u>2,012,839,154</u>		<u>1,951,708,333</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	155,909,633	7	79,036,179	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	3,409,974		4,215,514	<i>Prepaid expenses</i>
Aset pajak tangguhan	191,395,813	9c	207,538,277	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	2,284,212,362	8	2,092,575,482	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	810,105		770,670	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,635,737,887</u>		<u>2,384,136,122</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>4,648,577,041</u>		<u>4,335,844,455</u>	TOTAL ASSETS

PT MALINDO FEEDMILL Tbk

DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes		2018	
	2019	LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
CURRENT LIABILITIES				
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank borrowings	
Utang usaha:			Trade payables:	
- Pihak ketiga	872,707,812	10	Third parties -	
- Pihak berelasi	194,995,148	11	Related parties -	
Utang pajak:	50,848,214		Taxes payable:	
- Pajak penghasilan	10,674,760	9a	Corporate income taxes -	
- Pajak lain-lain	4,450,673		Other taxes -	
Akrual	151,740,437	12	Accruals	
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:			Current maturities of long-term borrowings:	
- Pinjaman bank	370,467,773	10a	Bank borrowings -	
- Pinjaman lainnya	215,560	10	Other borrowings -	
Instrumen keuangan derivatif	4,952,977		Derivative financial instruments	
Liabilitas imbalan pascakerja, bagian jangka pendek	1,549,571	13	Post-employment benefits obligation, current portion	
Liabilitas jangka pendek lain-lain	41,480,598		Other current liabilities	
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,704,083,523		Total current liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Utang pihak berelasi	3,694,809	24c	Due to related parties	
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term borrowings, net of current maturities:	
- Pinjaman bank	706,447,368	10a	Bank borrowings -	
- Pinjaman lainnya	-	10	Other borrowings -	
Liabilitas imbalan pascakerja	123,024,535	13	Post-employment benefits obligation	
Jumlah liabilitas jangka panjang	833,166,712		Total non-current liabilities	
JUMLAH LIABILITAS	2,537,250,235		TOTAL LIABILITIES	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk

DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3 - Schedule CONSOLIDATED STATEMENTS OF

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019	2018
ASET		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	4	24,330
Investasi lain-lain	5	400
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 487 (2018: 813):		
- Pihak berelasi	6,33g	1,257
- Pihak ketiga	6	28,110
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.725 (2018: 1.693)	7	36,059
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 86 (2018: 54):		
- Pihak berelasi	8,33i	736
- Pihak ketiga	8	4,440
Persediaan	9	24,287
Pajak dibayar dimuka	10a	6,823
Aset lain-lain		2,616
Jumlah aset lancar	129,058	131,180
ASSETS		
Current assets		
Cash and cash equivalents		
Other investments		
Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 487 (2018: 813):		
- Related parties		
- Third parties		
Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,725 (2018: 1,693)		
Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 86 (2018: 54):		
- Related parties		
- Third parties		
Inventories		
Prepaid taxes		
Other assets		
Total current assets	129,058	131,180
Aset tidak lancar		
Piutang usaha:		
- Pihak berelasi	6,33g	10
- Pihak ketiga	6	169
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.465 (2018: 1.459)	7	32,4
Piutang lain-lain:		
- Pihak berelasi	8,33i	75
Persediaan		
Pajak dibayar dimuka	10a	32,0
Investasi pada ventura bersama	11	65
Investasi pada entitas asosiasi	12	
Investasi lain-lain	5	
Aset pajak tangguhan	10d	
Properti investasi	13	
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 2.663 (2018: 2.281)	14	
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 62.471 (2018: 55.817)	15	
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 11.468 (2018: 10.137)	16	
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 523 (2018: 437)	17	
Goodwill		
Aset takberwujud lainnya		
Aset lain-lain		
Jumlah aset tidak lancar	11.97	2
Non-current assets		
Trade receivables:		
- Related parties		
- Third parties		
Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,465 (2018: 1,459)		
Other receivables:		
- Related parties		
- Third parties		
Inventories		
Prepaid taxes		
Investments in joint ventures		
Investments in associates		
Other investments		
Deferred tax assets		
Investment properties		
Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 2,663 (2018: 2,281)		
Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 62,471 (2018: 55,817)		
Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 11,468 (2018: 10,137)		
Concession rights, net of accumulated amortisation of 523 (2018: 437)		
Goodwill		
Other intangible assets		
Other assets		

PT MALINDO FEEDMILL Tbk

DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Jumlah aset tidak lancar	<u>Lampiran 90/4 - Schedule 31</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>344.711</u>	TOTAL ASSETS

351.95
8

PT MALINDO FEEDMILL Tbk

DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Lampiran - 1/5 - Schedule

CONSOLIDATED STATEMENTS OF

**FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2019	2018
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Pinjaman jangka pendek	18a,18d	15,427	19,588
Utang usaha:			
- Pihak berelasi	19,33j	3,796	4,239
- Pihak ketiga	19	26,291	37,642
Liabilitas lain-lain:			
- Pihak berelasi	20,33k	143	153
- Pihak ketiga	20	8,312	7,914
Utang pajak	10b	2,473	4,426
Akrual	21	10,884	10,874
Provisi		147	158
Liabilitas imbalan kerja	22	653	481
Pendapatan ditangguhkan	23	5,511	5,05
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			1
- Pinjaman bank dan pinjaman	18b,18d	17,869	
		15,59	
		1	
lain-lain			
- Surat berharga yang diterbitkan	18c,18d	8,300	10,235
- Utang sewa pembiayaan	18d	156	115
Jumlah liabilitas jangka pendek		99,962	116,467
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	1,333	400
Liabilitas pajak tangguhan	10d	4,818	5,231
Provisi		742	711
Liabilitas imbalan kerja	22	5,850	4,864
Pendapatan ditangguhkan	23	1,941	2,29
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:			0
- Pinjaman bank dan pinjaman	18b,18d	36,743	
		26,27	
		2	
lain-lain			
- Surat berharga yang diterbitkan	18c,18d	13,374	13,777
- Utang sewa pembiayaan	18d	432	336
Jumlah liabilitas jangka panjang		65,233	53,881
Jumlah liabilitas		165,195	170,348
EKUITAS			
Modal saham:			
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	24	2,024	2,024
Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139
Saldo laba:			
- Dicadangkan	27	425	425
- Belum dicadangkan		140,062	127,307
Komponen ekuitas lainnya		4,197	6,052
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		147,847	136,947
Kepentingan nonpengendali	28	38,916	37,416
EQUITY			
Share capital:			
- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share			
- Issued and fully paid -			
40,483,553,140 ordinary shares			
Additional paid-in capital			
Retained earnings:			
- Appropriated			
- Unappropriated			
Other reserves			
Equity attributable to owners of the parent			
Non-controlling interests			

PT MALINDO FEEDMILL Tbk

DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Jumlah ekuitas	<u>Lampiran 76/6 - Schedule 63</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>351,958</u>	<u>344,711</u>

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MALINDO FEEDMILL Tbk

DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/7 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan bersih	29	237,166	239,205	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	(186,927)	(188,436)	Cost of revenue
Laba bruto		50,239	50,769	Gross profit
Beban penjualan	30	(9,961)	(10,090)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(14,094)	(13,811)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		1,953	1,859	Interest income
Biaya keuangan		(4,382)	(3,105)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(57)	(87)	Foreign exchange losses, net
Penghasilan lain-lain	31	4,166	3,631	Other income
Beban lain-lain		(897)	(1,207)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	5,605	5,123	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	1,482	1,913	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		34,054	34,995	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(7,433)	(7,623)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		26,621	27,372	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap		3	46	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	(420)	202	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(161)	47	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(17)	9	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	98	(51)	Related income tax
		(497)	253	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(1,020)	686	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Aset keuangan tersedia untuk dijual		198	(285)	Available-for-sale financial assets
Lindung nilai arus kas		(1,817)	756	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(46)	50	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(602)	191	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	442	(173)	Related income tax
		(2,845)	1,225	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(3,342)	1,478	Other comprehensive income for the year, net of tax

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2019 and 2018

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASSETS

ASET

	Catatan/ Notes			
	2019	2018		
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	151,527,314,699	4	131,171,930,453	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5		<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	100,063,920,455		85,473,238,541	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 4.943.586.812 (2019) dan Rp 4.691.099.283 (2018)				<i>Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 4,943,586,812 (2019) and Rp 4,691,099,283 (2018)</i>
Piutang lain-lain	181,671,875,689	6	209,007,547,536	<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	12,611,761,691		7,313,218,065	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 555.777.500 (2019) dan sebesar Rp 277.888.750 (2018)				<i>Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 555,777,500 (2019) and Rp 277,888,750 (2018)</i>
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.108.034.806 (2019) dan Rp 4.551.131.494 (2018)	17,119,796,530	7	21,041,478,603	<i>Inventories - net of provision for impairment of inventories of Rp 5,108,034,806 (2019) and Rp 4,551,131,494 (2018)</i>
Pajak dibayar di muka	771,319,259,277	18a	685,990,781,449	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	10,328,644,518	8	12,159,930,154	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	49,933,617,375	9	45,625,145,298	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar			1,211,372,836,329.0	Total Current Assets
	1,311,243,383,701			
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	7,010,709,152	18d	4,652,438,304	<i>Deferred tax asset</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 436.679.354.635 (2019) dan Rp 395.373.181.246 (2018)		10		<i>Fixed assets</i>
				<i>net of accumulated depreciation of Rp 436,679,354,635 (2019) and Rp 395,373,181,246 (2018)</i>
Aset takberwujud	292,005,931,681		314,172,000,548	<i>Intangible assets</i>
Properti investasi	2,048,233,368	11	2,352,303,401	<i>Investment property</i>
Biaya renovasi tangguhan	888,412,500	12	959,962,500	<i>Deferred cost of renovation</i>
Uang jaminan	2,629,002,719	13	3,020,950,619	<i>Security deposits</i>
Total Aset Tidak Lancar			328,229,218,503	Total Non-current Assets
	308,611,352.5	51		
TOTAL ASET			1,539,602,054,832	TOTAL ASSETS
	1,619,854,736,252			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 Desember 2019 dan 2018

December 31, 2019 and 2018

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	821,685,274,610	15	234,464,365,743	Short-term bank loans
Utang usaha	35,820,780,954	16	37,346,995,351	Accounts payable
Pihak berelasi	89,138,415,520		343,514,675,701	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
Utang lain-lain	36,677,934,345	17	33,910,083,596	Other payables
Pihak berelasi	29,433,616,900		10,696,164,913	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
Utang pajak	4,954,894,957	18b	7,361,740,648	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	10,039,992,092	19	9,676,482,114	Accrued expenses
Uang muka penjualan	1,374,661,879	20	2,601,650,237	Advance received
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	6,319,318,174	21	309,391,062,576	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	5,369,952,311	22	5,324,827,960	Lease liabilities -
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>1,040,814,841,742</u>		<u>994,288,048,839</u>	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	71,076,859,754	21	58,666,869,002	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	5,555,969,882	22	3,283,933,770	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	45,150,687,411	23	38,453,717,175	Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>121,783,517,047</u>		<u>100,404,519,947</u>	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	<u>1,162,598,358,789</u>		<u>1,094,692,568,786</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham				Authorized capital - 1,152,000,000 shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
641.717.510 saham	320,858,755,000	24	320,858,755,000	641,717,510 shares
Tambahkan modal disetor, neto	9,973,754,666	25	9,973,754,666	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1,050,000,000	26	950,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	95,619,985,373		82,220,730,981	Unappropriated
Translasi mata uang asing	(20,393,582)		(56,549,494)	Foreign currency translation
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk	<u>427,482,101,457</u>		<u>413,946,691,153</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29,774,276,006	27	30,962,794,894	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	<u>457,256,377,463</u>		<u>444,909,486,046</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,619,854,736,252</u>		<u>1,539,602,054,832</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian

The accompanying notes to consolidated financial statements are

tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

an integral part of these consolidated financial statements

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019
(Dicantik dalam Rupiah)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,

31 Desember/December 31

	Catatan/	
	2019	2018
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS	
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018	<i>For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>	
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)	

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	2,151,323,988,585	28	2,107,868,384,272	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(1,827,626,415,501)	29	(1,757,395,964,083)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	323,697,573,084		350,472,420,189	GROSS PROFIT
Penghasilan lain	40,272,231,852	30	14,821,525,128	Others income
Beban penjualan	(149,926,800,093)	31	(138,012,338,876)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(75,874,315,382)	32	(82,559,911,864)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(103,603,735,080)	33	(79,550,197,858)	Financial costs
Beban lain-lain	(5,731,059,479)	34	(35,329,630,364)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK	28,833,894,90	2	29,841,866,355	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(13,236,161,582)	18f	(13,237,170,063)	Current tax
Pajak tangguhan	1,621,311,222	18d	1,875,680,166	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	(11,614,850,360)		(11,361,489,897)	Total tax expenses, net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	17,219,044,542		18,480,376,459	NET INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(2,983,156,505)	18d, 23	(1,608,539,708)	Remeasurement of defined benefit - obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	36,155,912		(148,569,870)	Foreign currency translation -
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	14,272,043,94	9	16,723,266,881	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Jumlah laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total net income current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	18,513,517,446		11,731,418,279	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	(1,294,472,904)	27	6,748,958,180	Non-controlling interest -
			18,480,376,459	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	17,219,044,54	2		Total comprehensive income current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	15,460,562,836		10,473,594,525	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	(1,188,518,888)	27	6,249,672,356	Non-controlling interest -
			16,723,266,881	
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.				The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019
(Dicantikkan dalam Rupiah)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,

31 Desember/December 31				
	2019	Catatan/	2018	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR	<u><u>28.8</u></u>	<u>35</u>	<u><u>18.28</u></u>	NET INCOME ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY BASIC EARNINGS PER SHARE
	<u><u>5</u></u>			
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas Piutang usaha	366.378.768.108	2b,2r,4,32	1.010.163.064	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	106.059.798.871	2d,2r,5,32	145.708.854.828	<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	252.405.259.917	2c,2d,2r,12a,32	144.237.416.391	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	477.846.377	2r,6,32	3.918.884	<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	3.383.003	2c,2d,2r,12b,32	-	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	262.081.626.426	2e,7	332.754.905.703	<i>Related parties</i>
Uang muka pembelian	24.504.065.862	8	25.679.195.689	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	53.070.786.558	2m,16a	158.500.566.913	<i>Advance for purchases</i>
Aset lancar lainnya	2.670.542.999	2f,9	1.271.429.200	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah aset lancar	<u>1.067.652.078.121</u>		<u>809.166.450.672</u>	<i>Other current assets</i>
				<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	23.714.885.150	2m,16g	26.836.292.629	<i>Deferred tax assets - net</i>
Estimasi tagihan pajak	105.125.511.789	2m,16a	131.369.704.653	<i>Estimated claims for refundable tax</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp261.516.716.333 (2018: Rp241.170.001.213)	195.283.411.192	2g,11	200.024.117.988	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp261,516,716,333 (2018: Rp241,170,001,213)</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.303.655.822	2r,140, 32	1.559.476.764	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>325.427.463.953</u>		<u>359.789.592.034</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>1.393.079.542.074</u>		<u>1.168.956.042.706</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah,

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)

As of December 31, 2019
/Presented in Indonesian Rupiah

31 Desember/December 31			
	2019	Catatan/	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	38.549.407.402	2r,13,32	Trade payables
Pihak ketiga	88.728.741.054	2c,2r,12c,32	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	27.601.392.853	2r,14,32	Third parties
Pihak berelasi	5.635.471.188	2c,2r,12d,32	Related parties
Uang muka penjualan	4.435.191.450	15	Sales advances
Utang pajak	34.986.811.867	2m,16b	Taxes payable
Beban akrual	8.507.504.668	2r,17,32	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee benefit liabilities
jangka pendek	13.521.161.144	2i,2r,20,32	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka pendek	-	2r,18,32	Dividends payable
Utang dividen	474.849.000	2p,2r,19,32	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>222.440.530.626</u>		
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja			Long-term employee benefit liabilities
jangka panjang	39.344.314.614	2i,20	
JUMLAH LIABILITAS	<u>261.784.845.240</u>		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp250 per saham			Rp250 per share
Modal dasar - 952.000.000 saham			Authorized - 952,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham	148.750.000.000	21	Issued and fully paid - 595,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	109.952.993.909	2o,22	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	(4.679.867.448)	23	Other equity component
Saldo laba			Retained earnings
Belum ditentukan untuk cadangan umum	Ditentukan 8.530.025.067	23	Appropriated for general reserve
penggunaannya	<u>868.741.545.306</u>		Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>1.131.294.696.834</u>		TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	<u>1.393.079.542.074</u>	<u>1.168.956.042.706</u>	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
 bagian integral dari laporan keuangan ini

The accompanying notes form an integral part of these
 financial statements.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

**As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

ASET	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan / Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.185.910.198.515	2d,20,2r 4,33,34 2o,2r,5 33,34	1.294.525.260.890	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	282.085.488.326		206.166.236.967	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	199.487.612.360	2p,31	206.783.616.894	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	42.902.108.361	2o,33,34	41.126.316.396	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	83.599.374.391	2e,6	65.127.735.601	<i>Inventories</i>
Beban dibayar dimuka	12.220.871.801	2f,7	7.313.394.437	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	64.891.068.955	2m,15a	49.222.655.192	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	3.314.321.729		6.144.082.861	<i>Advances</i>
TOTAL ASET LANCAR	1.874.411.044.438		1.876.409.299.238	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.540.413.874.692	2g,2h,2j,8	2.222.133.112.899	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Aset takberwujud - neto	68.992.417.548	2i,2j,9 2d,2o,10	61.438.598.870	<i>Intangible assets - net</i>
Deposito jaminan	15.407.097.831	32,34	19.938.005.751	<i>Guarantee deposits</i>
Aktiva pajak tangguhan	1.711.634.110	2m,15g 2k,2p	-	<i>Deffered tax assets</i>
Investasi jangka panjang	23.507.637.557	11	22.281.617.509	<i>Long-term investments</i>
Aset tidak lancar lainnya:				<i>Other non-current:</i>
Aset keuangan	20.757.802.524	2r,12 20,32,33,34	17.501.092.132	<i>Financial assets</i>
Aset non-keuangan	136.882.336.251		174.108.654.484	<i>Non-financial assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.807.672.800.513		2.517.401.081.645	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.682.083.844.951		4.393.810.380.883	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan ini

*The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.*

PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	Catatan/ <i>Notes</i>	2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas				
Piutang usaha	307,896	5	223,054	CURRENT ASSETS Cash and cash equivalents
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 24.100 dan Rp 4.400 pada 31 Desember 2018 dan 2017	604,963	29	560,248	Trade accounts receivable Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 24,100 and Rp 4,400 at December 31, 2018 and 2017
Pihak berelasi	680		12,149	Related parties Inventories - net of allowance for decline in value of
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.360 dan Rp 6.159 pada 31 Desember 2018 dan 2017	172,217	7	171,620	Rp 6,360 and Rp 6,159 at December 31, 2018 and 2017
Beban dibayar dimuka	116,651	8	105,606	Prepaid expenses Prepaid VAT
Pajak masukan dibayar dimuka	14,210		1,368	Other current assets
Aset lancar lainnya	<u>12,344</u>		<u>2,800</u>	
Jumlah Aset Lancar	<u>1,228,961</u>		<u>1,076,845</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.067.468 dan Rp 973.374 pada 31 Desember 2018 dan 2017 dan akumulasi kerugian penurunan nilai sebesar Rp 646 dan Rp 734 pada 31 Desember 2018 dan 2017				
Aset pajak tangguhan - bersih	57,756	25	37,222	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,067,468 and Rp 973,374 at December 31, 2018 and 2017 and accumulated impairment loss of Rp 646 and Rp 734 at December 31, 2018 and 2017
Klaim pengembalian pajak	45,625	10	26,958	Deferred tax assets - net Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	<u>33,098</u>		<u>4,967</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1,660,540</u>		<u>1,433,233</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>2,889,501</u>		<u>2,510,078</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2018	2017		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak ketiga	141,767	11	171,573	
Pihak berelasi	6,619	29	21,710	Third parties Related parties
Pinjaman jangka pendek		12		Short-term loans from Related party
Pihak berelasi	300,000		300,000	Bank
Bank Utang pajak	70,000		-	
Pajak penghasilan badan	76,698	13	55,736	Taxes payable Corporate income tax
Pajak lainnya	74,661		73,367	Other taxes
Jaminan embalasi	213,243	14	213,187	Deposits on containers
Liabilitas derivatif	1,799	15	1,154	Derivative liabilities
Biaya yang masih harus dibayarkan utang lain-lain	<u>694,132</u>	16	<u>467,387</u>	Accrued expenses and othercurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1,578,919</u>		<u>1,304,114</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	98,048	25	114,608	NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	13,141	27	14,458	Deferred tax liabilities Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>31,857</u>		<u>11,993</u>	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>143,046</u>		<u>141,059</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1,721,965</u>		<u>1,445,173</u>	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 10 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 2.107.000.000 saham Modal di tempatkan dan disetor penuh -2.107.000.000 saham				EQUITY
	21,070	17	21,070	Capital stock - Rp 10 par value (in full Rupiah amount) per share
Tambahan modal disetor	1,802	18	1,802	Authorized - 2,107,000,000 shares Subscribed, issued and paid-up - 2,107,000,000 shares
Saldo laba				Additional paid-in capital Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15	19	14	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>1,144,268</u>		<u>1,041,588</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,167,155		1,064,474	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	381		431	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>1,167,536</u>		<u>1,064,905</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,889,501</u>		<u>2,510,078</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated
financial statements which are an integral
part of the consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN
 PROFIT OR LOSS AND PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 COMPREHENSIVE INCOME UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 OTHER FOR THE
 YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 unless otherwise stated)

(Expressed in millions of Rupiah,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN BERSIH	3,649,615	21,29	3,389,736	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1,186,908)</u>	22,29	<u>(1,118,032)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>2,462,707</u>		<u>2,271,704</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(610,693)	23	(525,328)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(198,772)	24,29	(175,267)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(34,159)		(25,237)	Finance costs
Penghasilan keuangan	51,274		19,504	Finance income
Keuntungan lain-lain - bersih	<u>1,555</u>	9,26	<u>214,644</u>	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK	1,671,912		1,780,020	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(447,105</u>	25	<u>(457,953</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1,224,807</u>		<u>1,322,067</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Akun yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	4,312	27	(1,560)	Remeasurements of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,078</u>	<u>2</u>	<u>390</u>	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>3,234</u>		<u>(1,170)</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1,228,041</u>		<u>1,320,897</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,224,586		1,321,795	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>221</u>		<u>272</u>	Non-controlling interests
Penghasilan bersih tahun berjalan	<u>1,224,807</u>		<u>1,322,067</u>	Net income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,227,819		1,320,627	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>222</u>		<u>270</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>1,228,041</u>		<u>1,320,897</u>	Total comprehensive income for the year
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>581</u>	28	<u>627</u>	Basic earnings per share (in full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 to consolidated

See accompanying notes

yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 are an integral

financial statements which

dari laporan keuangan konsolidasian.
 financial statements.

part of the consolidated

Lampiran 18

Hasil setelah dilakukannya outlier mengenai analisis deskriptif

No	Kode	Tahun	Nilai Perusahaan	Kebijakan dividen	Kebijakan Hutang	Profitabilitas
		2016	1,7799	0,3988	0,4465	0,1483
1	SMGR	2017	1,4457	0,8852	0,6331	0,6711
		2018	1,5596	0,2611	0,5626	0,0946
		2019	0,0016	0,5194	1,2957	0,0699
		2016	18,921	0,0460	0,8716	0,0758
2	WTON	2017	1,0029	0,2400	1,5721	0,1238
		2018	1,1486	0,2064	1,8219	0,1551
		2019	1,2884	0,2819	1,9465	0,1455
		2016	40,265	0,4015	0,3856	0,0963
3	ARNA	2017	8,5783	0,3004	0,5556	0,1186
		2018	9,1383	0,5568	0,5073	0,1442
		2019	9,8065	0,5386	0,5288	0,1849
		2016	14,094	0,5086	0,2254	0,0908
4	TCID	2017	2,3105	0,4602	0,2709	0,0963
		2018	2,4524	0,4763	0,2396	0,0877
		2019	2,5105	0,5818	0,2635	0,0718
		2016	0,6964	0,0770	0,1867	0,1531
5	EKAD	2017	4,1426	14,6730	0,2020	0,1149
		2018	4,3774	0,1698	0,1775	0,1021
		2019	5,1605	0,2708	0,1341	0,0907
		2016	19,125	0,4124	0,4208	0,1176
6	TSPC	2017	8,4700	0,5818	0,4629	0,1096
		2018	9,0547	0,4037	0,4485	0,0994
		2019	9,6517	0,3340	0,4458	0,1027
		2016	13,526	0,0701	0,1758	0,1854

			2017	1,8021	0,0537	0,1608	0,1639
7	IGAR		2018	2,7595	0,0875	0,1807	0,0925
			2019	3,0681	0,0799	0,0943	0,1133
			2016	3,5791	0,2136	0,7097	0,1571
8	CPIN		2017	0,0039	0,3677	0,5615	0,1591
			2018	0,0048	0,2017	0,4256	0,2347
			2019	0,0052	0,5327	0,3930	0,1723
			2016	1,3193	0,0734	1,0538	0,2316
9	JPFA		2017	0,0065	0,5143	1,3042	0,1204
			2018	0,0068	0,5130	1,2555	0,2205
			2019	0,0076	0,3110	1,1999	0,1645
			2016	1,6681	0,4013	1,1934	0,1214
10	MAIN		2017	0,5806	1,7469	1,4479	0,0262
			2018	0,6474	0,1260	1,2538	0,1498
			2019	0,6922	0,3231	1,2507	0,0751
			2016	2,3944	0,3715	0,8716	0,1308
11	ASII		2017	0,5447	0,2941	0,8902	0,1477
			2018	0,6236	0,2810	0,9769	0,1569
			2019	0,6486	0,3210	0,8845	0,1425
			2016	0,2395	0,1371	2,1241	0,0342
12	RICY		2017	3,5190	0,1162	2,1877	0,0384
			2018	3,5932	0,1041	2,4604	0,0415
			2019	3,7107	0,1118	2,5425	0,0376
			2016	0,9046	0,3574	0,6059	0,2812
13	CEKA		2017	9,4857	0,8308	0,5421	0,1189
			2018	10,2580	0,2889	0,1969	0,0948
			2019	11,8830	0,2761	0,2314	0,1904
			2016	6,8607	0,1920	1,0236	0,1939
14	ROTI		2017	1,6127	0,5133	0,6168	0,0479
			2018	1,6522	0,2831	0,5063	0,0435

		2019	1,7844	0,2525	0,5139	0,0764
		2016	3,0168	0,9418	1,7722	1,1967
15	MLBI	2017	0,5052	0,8143	1,3570	1,1271
		2018	0,5634	0,6729	1,4748	1,2651
		2019	0,5436	0,7551	1,5278	1,0524

Hasil Analisis

Descriptive Statistics Sebelum Outlier

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	60	.0016	40.2650	4.516712	6.6167427
DPR	60	.0460	14.6730	.618607	1.8664039
DER	60	.0943	2.5425	.842870	.6311935
ROE	60	.0262	1.2651	.201175	.2738721
Valid N (listwise)	60				

Sumber Data: SPSS 25

Deskriptif Variabel Penelitian Perusahaan Sampel

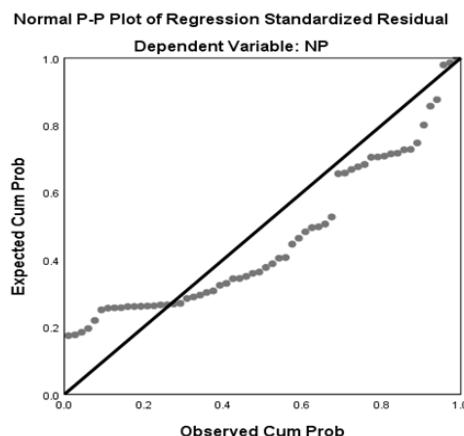
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	38	.0016	14.0940	4.511763	4.1550129
DPR	38	.0537	14.6730	.746113	2.3314470
DER	38	.1341	2.5425	.859384	.7215831
ROE	38	.0342	1.2651	.217992	.2956919
Valid N (listwise)	38				

Sumber: Output SPSS versi 25

Uji Asumsi Klasik

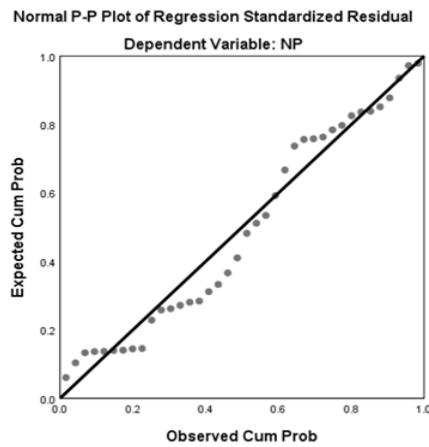
Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier



Sumber: Output SPSS versi 25

Hasil Uji Normalitas Sesudah Outlier



Sumber: Output SPSS versi 25

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	38
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	3.57681871
Most Extreme Differences	
Absolute	.121
Positive	.121
Negative	-.114
Test Statistic	.121
Asymp. Sig. (2-tailed)	.170 ^c

Test distribution is Normal.

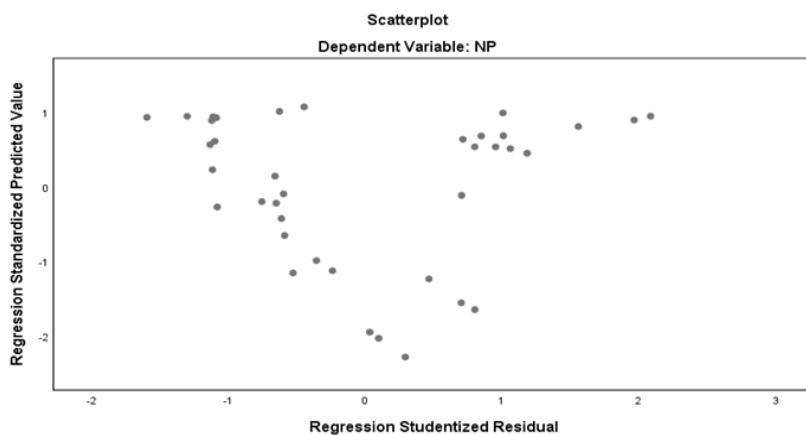
Sumber Data: SPSS 25

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DPR	0.972	1.029
DER	0.948	1.055
ROE	0.975	1.026

Sumber: Output SPSS versi 25

Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data: SPSS 25

Uji Autokorelasi

Mo del	Model Summary ^b											
	R e Squar		R e Adjusted Square		Std. Error of the Estimate		R e Square Change		F Chan ge		Change Statistics	
	R e s	Square	R e Adjusted Square	R e Square	Estimate	Change	R e Square	Chan ge	df1	df2	Sig. F Change	Durbin- Watson
1	,509 ^a	,259	,194	3,73128 42			,259	3,960	3	34	,016	1,120

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber Data: SPSS 25

Analysis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.433	1.056		7.037	0.000
DPR	-0.154	0.267	-0.086	-0.577	0.568
DER	-2.463	0.873	-0.428	-2.820	0.008
ROE	-3.166	2.101	-0.225	-1.507	0.141

a. Dependent Variable: NP

Sumber Data: SPSS 25

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	165.409	3	55.136	3.960	.016 ^b
Residual	473.364	34	13.922		
Total	638.773	37			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), ROE, DPR, DER

Sumber Data: SPSS 25

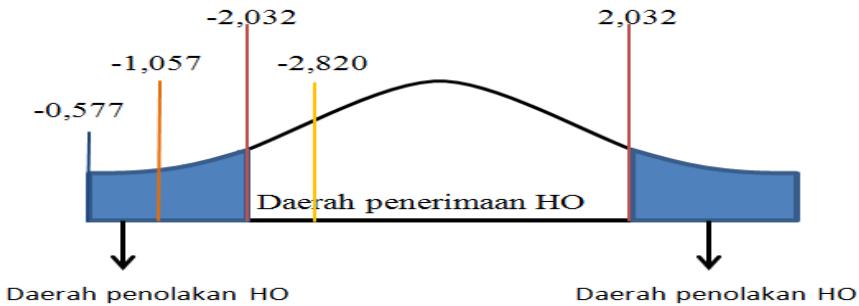
Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.433	1.056		7.037	0.000
DPR	-0.154	0.267	-0.086	-0.577	0.568
DER	-2.463	0.873	-0.428	-2.820	0.008
ROE	-3.166	2.101	-0.225	-1.507	0.141

a. Dependent Variable: NP

Sumber Data: SPSS 25

Kurva Distribusi uji t



Pengujian Koefisien Parsial (r^2)

Model	Unstandardized Coefficients			Coefficients ^a		Correlations		
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
	(Constant)	7,433	1,056		7,037	,000		
1	DPR	-,154	,267	-,086	-,577	,568	-,014	-,099
	DER	-2,463	,873	-,428	-2,820	,008	-,449	-,435
	ROE	-3,166	2,101	-,225	-1,507	,141	-,292	-,250
								-,416
								-,222

a. Dependent Variable: PBV

Sumber Data: SPSS 25

Koefisien determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

S								
Model Summary ^b								
Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	.509 ^a	0.259	0.194	3.7312842	0.259	3.960	3	34
								0.016

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR, DER

b. Dependent Variable: NP_r

Data: SPSS 25

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

